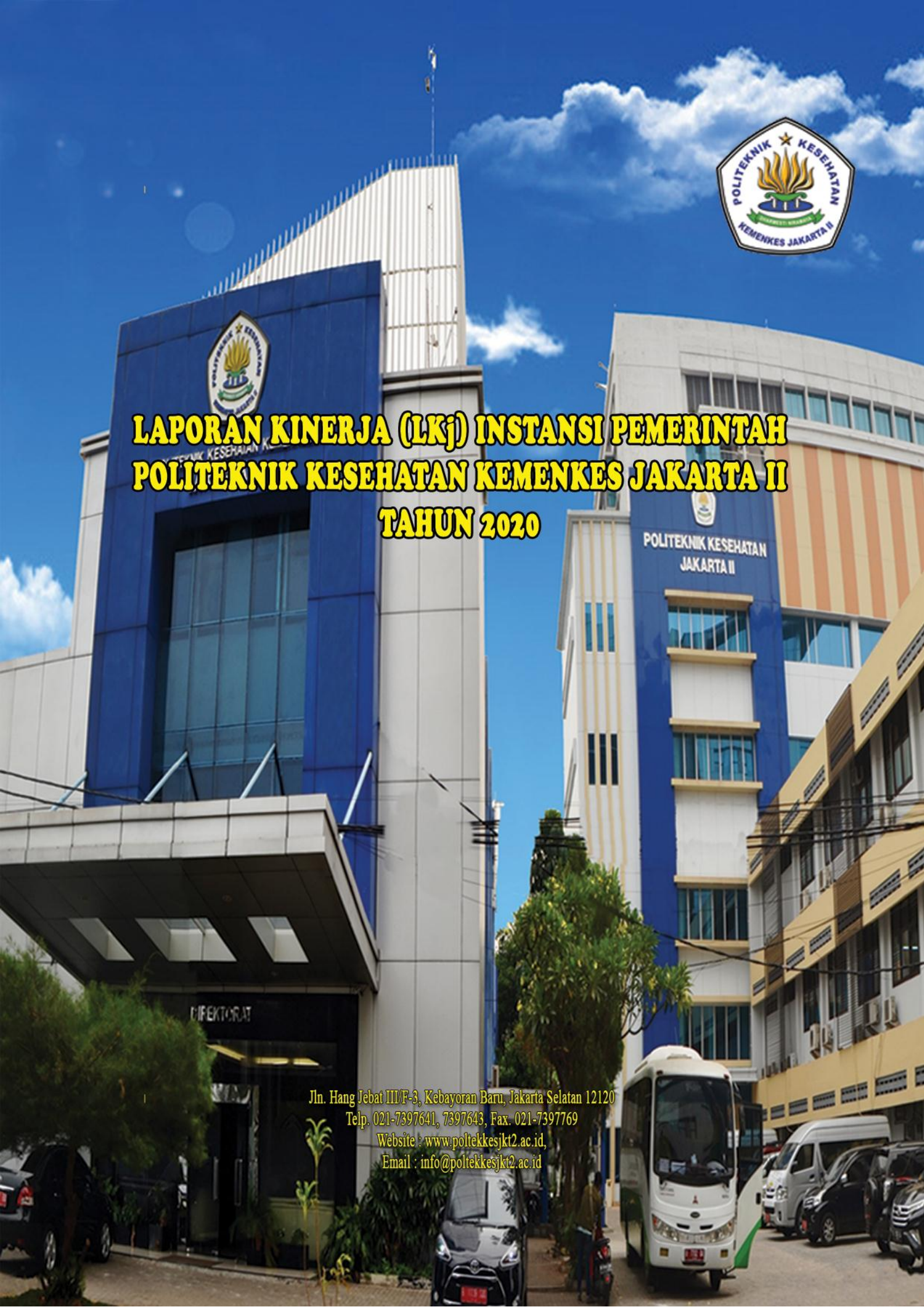

LAPORAN KINERJA (LKj) INSTANSI PEMERINTAH POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020

Jln. Hang Jebat III/F-3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
Telp. 021-7397641, 7397643, Fax. 021-7397769
Website : www.poltekkesjkt2.ac.id,
Email : info@poltekkesjkt2.ac.id

LAPORAN KINERJA (LKj) INSTANSI EMERINTAH
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II

TAHUN 2020

Jln. Hang Jebat III/F-3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
Telp. 021-7397641, 7397643, Fax. 021-7397769
Website : www.poltekkesjkt2.ac.id
Email : info@poltekkesjkt2.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita sehingga Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 ini dapat terselesaikan.

Penyusunan LKj ini merupakan kewajiban bagi setiap instansi pemerintah sebagaimana telah diamanahkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang menyatakan bahwa Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan kinerja sebagaimana dimaksud terdiri dari Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan. Laporan akuntabilitas kinerja ini menjelaskan bagaimana realisasi wewenang, tugas dan fungsi Politeknik Kesehatan Jakarta II dalam pencapaian hasil sesuai dengan mandat/wewenang yang diterima, secara akuntabel dan kinerja yang terukur, dalam mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Tersusunnya LKj ini tak lepas dari arahan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak yang kompeten, serta saran dan masukan yang positif sehingga laporan ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang tiada terhingga.

Terbuka bagi kami atas kritik dan saran yang positif dan konstruktif demi kesempurnaan laporan ini terutama untuk penyusunan laporan pada Tahun mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2021

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II,

Direktur,

Joko Sulistiyo, ST, M.Si

NIP. 196811221989031002

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
Jl. Hang Jebat III/F3 kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120 Telp. 021-7397641, 7397643 Fax. 021-7397769
Website : www.poltekkesjkt2.ac.id Email: info@poltekkesjkt2.ac.id dan poltekkes_jakarta2@yahoo.com

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
NOMOR : HK.02.03/II/0089/2020

T E N T A N G
PENGANGKATAN DAN PENUNJUKKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) PADA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

Menimbang :

a. Bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi;

b. Bahwa agar dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tersebut dapat menggambarkan secara akuntabel kinerja suatu instansi dan memenuhi standar penyusunan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan, maka perlu dibentuk Tim Penyusunan LAKIP ;

c. Bahwa nama-nama sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk ditunjuk sebagai Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Poltekkes Kemenkes Jakarta Tahun 2020.

Mengingat :

1. Undang-Undang No.: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No.: 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Keputusan Presiden RI. No.: 42 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Keputusan Mendiknas RI. No.: 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Kesehatan RI. No.: HK.02.03/I.2/06284/2014 tanggal 23 April 2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keseharan RI Nomor : HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI;
6. Keputusan Menteri Kesehatan No.: KP.04.04.3.1.A.256 tanggal 21 April 2014 tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian dalam dan dari jabatan Direktur Politeknik Kesehatan Depkes di lingkungan Departemen Kesehayotan RI;
7. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 516/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Jakarta pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Menteri Keuangan RI No. : 220/PMK.05/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Kesehatan Jakarta II pada Kementerian Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	**PENGANGKATAN DAN PENUNJUKKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) PADA POLTEKJKES KEMENKES JAKARTA TAHUN 2020**
KESATU	:	Menunjuk dan mengangkat Mereka yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Poltekkes Kemenkes Jakarta Tahun 2020.
KEDUA	:	Tim dimaksud sebagaimana tersebut agar bertugas menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Poltekkes Kemenkes Jakarta Tahun 2020.
KETIGA	:	Dalam melaksanakan tugasnya Tim Penyusun LAKIP pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta Tahun 2020 bertanggungjawab kepada Direktur.
KEEMPAT	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 2 Januari 2020

Direktur,

Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
NIP. 196811221989031002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :
1. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI di Jakarta
2. Inspektoran Jenderal Kemenkes RI di Jakarta
3. Kepala Pusdiklat SDM Kesehatan di Jakarta
4. Kepala Badan PPSDM Kesehatan di Jakarta
5. Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan di Jakarta
6. Ketua Jurusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta

Nomor : HK.02.03./II/0089/2020
Tanggal : 2 Januari 2020
Tentang : PENGANGKATAN DAN PENUNJUKKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) PADA POLTEKKKES KEMENKES JAKARTA TAHUN 2020

TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) PADA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA TAHUN 2020

Penanggung Jawab : Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Pengarah : Wakil Direktur I - Moch. Rachmat, SKM., M.Kes.

Ketua : Wakil Direktur II - Junaedi, S.Si., M.Farm., Apt.

Sekretaris : Wakil Direktur III - Agus Komarudin, ST., MT. - Agus Komarudin, ST., MT.

Anggota :
1. Kasubbag Administrasi Akademik - Khairil Anwar, S.Pd., M.Kes.
2. Kasubbag Keuangan, Kepegawaian dan Umum - Tugiyo, SKM., M.Si
3. Kasubbag Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama - drg. Maya Anindiya, MKKK..
4. Koordinator Akuntansi dan Pelaporan - Dewi Savitri, SE.
5. Koordinator Akademik - Banatul Aliyah, S.ST.

Direktur,

Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
NIP. 196811221989031002

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar i
SK Pengangkatan dan Penunjukkan Tim Penyusunan LAKIP ii
Daftar Isi v
Daftar Tabel vi
Daftar Gambar ix
Daftar Lampiran x
Ringkasan Eksekutif xii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Penulisan 2
C. Struktur Organisasi 2
D. Sumber Daya Manusia 40
E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana Pembelajaran 46
F. Sistematika Penulisan Laporan Kinerja 53

BAB II PERENCANAAN KINERJA
A. Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDM Kesehatan 54
B. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II 56
C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 58

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
A. Capaian Kinerja Organisasi 65
B. Analisis Capaian Kinerja 83

BAB IV PENUTUP
A.Simpulan 92
B.Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Masa yang Akan Datang 93

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Hasil Akreditasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	5
Tabel 1.2	Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta IITahun 2020	40
Tabel 1.3	Distribusi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	41
Tabel 1.4	Distribusi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	42
Tabel 1.5	Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	43
Tabel 1.6	Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	44
Tabel 1.7	Jumlah Tenaga Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	45
Tabel 1.8	Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	46
Tabel 1.9	Sarana dan Prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	47
Tabel 2.1.	Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Kepala Badan PPSDM KesehatanTahun 2020	59
Tabel 3.1	Realisasi Capaian Target Indikator Kinerja Tahun 2020	65
Tabel 3.2	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 pada Target Indikator Kinerja Rasio Dosen Terhadap mahasiswa	66
Tabel 3.3	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 pada Target Indikator Kinerja Serapan Lulusan < 1 tahun	66
Tabel 3.4	Distribusi Penyerapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II	67
Tabel 3.5	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	67
Tabel 3.6	Distribusi Pelaksanaan PkM berbasis Wilayah Tahun 2020	68
Tabel 3.7	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	69
Tabel 3.8	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	69
Tabel 3.9	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Indikator Kinerja Penelitian yang dipublikasi	70

Tabel 3.10	Daftar Publikasi Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 – 2020	70
Tabel 3.11	Distribusi Publikasi Jurnal Ilmiyah Prediksi Tahun 2020	70
Tabel 3.12	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Penelitian yang dihasilkan	71
Tabel 3.13	Distribusi Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 berdasarkan Jumlah dan Skema	71
Tabel 3.14	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada target Indikator Kinerja Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	72
Tabel 3.15	Distribusi Dosen Poltekkes Kemenkes Jakata II berkualifikasi S3 Tahun 2020 Berdasarkan Nama dan Asal Jurusan.	72
Tabel 3.16	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada target Indikator Kinerja Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	73
Tabel 3.17	Distribusi Dosen poltekkes Kemenkes Jakarta II yang berprestasi nasional dan internasional Tahun 2020	73
Tabel 3.18	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada target Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat	75
Tabel 3.19	Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2020 berdasarkan aspek/indikator dan skor	76
Tabel 3.20	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada target Indikator Kinerja Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	76
Tabel 3.21	Distribusi Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2020	77
Tabel. 3.22	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Persentase kelulusan Uji Kompetensi.	77
Tabel 3.23	Distribusi Peserta Uji Kompetensi Poltekkes kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Berdasarkan Prodi dan Kelulusan	78
Tabel. 3.24	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target indikator Kinerja Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota).	78

Tabel 3.25	Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa Tahun 2016 - 2020	79
Tabel 3.26.	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional	79
Tabel 3.27	Perhitungan % capaian PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2020	80
Tabel 3.28	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan PNBP	80
Tabel 3.29	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Pendapatan Dari Optimalisasi Aset	81
Tabel 3.30	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	81
Tabel 3.31.	Capaian Komponen Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2020	82
Tabel 3.32	Perbandingan Antara Target, Realisasi Dan Capaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020	83
Tabel 3.33	Sumber Dana Penerimaan PNBP/BLU'Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020 dan Prediksi 2021	90
Tabel 3.34	Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2019 dan Prediksi 2021	90
Tabel 3.35	Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020 Berdasarkan Indikator Utama	91
Tabel 3.36	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020	91

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2005 – 2024 Menuju Poltekkes Kemenkes Jakarta II *Referal and Selected Centre*	7
Gambar 1.2	Skema Strategi Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta II	8
Gambar 1.3	Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II	17
Gambar 2.1	Naskah Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II Dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2020 JAJARAN WADIR I POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

Lampiran 2. LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2020 JAJARAN WADIR II POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

Lampiran 3. LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2020 JAJARAN WADIR III POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II (Poltekkes Kemenkes Jakarta II) telah berupaya menyelenggarakan tugas dan fungsi (tusi) dengan berprinsip pada tatakelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran yang dapat diukur, diuji dan diandalkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) menjadi sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja pad masa yang akan datang. Dengan langkah ini Poltekkes Kemenkes Jakarta II dapat melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktekpenyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 - 2024, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukan keberhasilan untuk mewujudkan misi serta dokumen Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020.

Kinerja kegiatan masing-masing program diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan turunan dari Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kes) yang dalam prakteknya terdapat 16 (enam belas) indikator yang kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 memuat 13 (tiga belas) sasaran dengan 16 (enam belas) indikator kinerja. Dari hasil pengukuran indikator kinerja yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. 12 (dua belas) indikator kinerja atau 75 % dikategorikan melampaui target yaitu:
    1. Rasio dosen terhadap mahasiswa
    2. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun

3. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
4. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
5. Dosen berprestasi nasional dan internasional
6. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan
7. Persentase kelulusan Uji Kompetensi
8. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, regional (provinsi/kota/kabupaten)
9. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional
10. Jumlah Pendapatan PNBP (dlm Rupiah)
11. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)
12. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PK-BLU)

2. 1 (satu) indikator kinerja atau 8,3 % dikategorikan sesuai target yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat

3. 3 (tiga) indikator kinerja atau 18,75 % dikategorikan di bawah target yaitu:
   a. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
   b. Karya yang diusulkan mendapat HKI
   c. Penelitian yang dipublikasikan

Fungsi dari penilaian indikator-indikator tersebut adalah menemukan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian hasil, serta saran untuk perbaikan pencapaian pada Tahun berikutnya. Adapun pencapaian hasilnya dapat dilihat lebih jelas pada Bab III Akuntabilitas Kinerja.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan pelaporan kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan *(disclosure)* secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Sebagai perwujudan profesionalisme Instansi Pemerintah, diharapkan terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang baik *(good governance)*sesuai Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN. Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Kementerian Kesehatan yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatanberkewajiban menyusun Laporan Kinerja yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan rencana kinerja Tahun 2020 yang telah ditetapkan.

Penyusunan LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 menjelaskan pencapaian target indikator-indikator sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan pada dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2020. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan, isi laporan meliputi uraian pelaksanaan kegiatan/ program/ kebijaksanaan selama Tahun 2020 dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi

sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk pertanggungjawaban Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan program dan anggaran yang telah ditetapkan serta menggambarkan informasi keberhasilan pencapaian program dan hambatan yang mengakibatkan gagalnya pencapaian tujuan kegiatan pada Tahun 2020. Laporan kinerja ini menjadi wujud nyata komitmen Poltekkes Kemenkes Jakarta II untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dalampengelolaan program dan anggaran serta meningkatkan kinerja aparatur secara berkesinambungan.

B. Tujuan Penulisan

LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang memuat pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2020, yang harus dipertanggungjawabkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II kepada Kepala Badan PPSDM Kes Kemenkes RI.

Tujuan penulisan LKj ini adalah :

1. Untuk mendapatkan informasi capaian target indikator Tahun 2020.
2. Untuk menjadikan informasi capaian target indikator tersebut sebagai bahan evaluasi kinerja Tahun 2020.
3. Untuk memanfaatkan informasi capaian target indikator tersebut sebagai salah satu bahan pertimbangan penetapan target indikator Tahun 2020.
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
5. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
6. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah .
7. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

C. Struktur Organisasi

1. Dasar Pembentukan Organisasi

Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan institusi pendidikan kesehatan di Kementerian Kesehatan. Berawal dari Akademi-Akademi Kedinasan telah mengalami perubahan kelembagaan beberapa kali. Pada Tahun 1991 dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 095/MenKes /SK/II/1991, tentang Akademi-

Akademi Kedinasan Departemen Kesehatan menjadi Pendidikan Ahli Madya Kesehatan, kemudian pada Tahun 1993 dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 535/ Menkes /SK/VII/1993 tanggal 10 Juli 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi-Akademi Kedinasan Departemen Kesehatan, Pendidikan Ahli Madya berubah kembali menjadi Akademi.

Tahun 2001 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial No : 298/MenKes dan KesSos/SK/IV/2001, tertanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan, terbentuklah Politeknik Kesehatan KemenkesJakarta II (PoltekkesKemenkesJakarta II), yang merupakan penggabungan 7 (tujuh) Akademi yang terdiri dari Akademi Teknik Elektromedik, Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Akademi Teknik Gigi, Akademi Gizi, Akademi Kesehatan Lingkungan, Akademi Farmasi, Akademi Analisa Farmasi dan Makanan berubah status menjadi Jurusan-Jurusan dibawah institusi Politeknik Kesehatan Jakarta II.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 jo. PP No. 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) memungkinkan institusi pendidikan antara lain Politeknik Kesehatan meningkatkan layanannya dengan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU), tanpa mengurangi peran dan fungsinya sebagai institusi pendidikan. Pengelolaan instititusi pendidikan sebagai PPK-BLU, diharapkan dapat memberikan kepastian dalam meningkatkan kinerja institusi. Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah diberikan kesempatan atas Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) oleh Kementerian Kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 516/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Dengan demikian diharapkan kualitas lulusan tenaga kesehatan dapat meningkat, dengan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien, terbuka dan bertanggung jawab.

Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai institusi pendidikan mempunyai 7 (tujuh) jurusan meliputi : Teknik Elektromedik, Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Teknik Gigi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Farmasi, dan Analisa Farmasi dan Makanan. Lulusan dari 7 jurusan ini telah tersebar diberbagai institusi kesehatan baik pemerintah maupun swasta, antara lain rumah sakit, puskesmas, klinik, industri farmasidan makanan, asuransi, industri alat kesehatan, institusi pendidikan, dinas

kesehatan, sampai dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak dalam bidang kesehatan. Serapan lulusan memiliki waktu tunggu terlama adalah 2 sampai 6 bulan. Berdasarkan hasil studi telusur lulusan *(tracer study)* secara sistematis, jurusan telah melakukan survey untuk studi ini. Hal ini terkait dengan tingginya permintaan tenaga lulusan program diploma yang memiliki kompetensi teknis dibidangnya.

Sejak ditetapkan menjadi satker BLU, Poltekkes Kemenkes Jakarta II memiliki peluang yang besar untuk menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik kerja sama dibidang pendidikan, dengan membuka kelas alih jenjang, pendidikan tugas belajar peserta dari kota/kabupaten tertentu, maupun yang bersifat konsultatif dan teknis. Besarnya kebutuhan lulusan program diploma menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai rujukan sekolah menengah atas. Kebutuhan tenaga kesehatan radiografer, sanitarian, gizi,analis farmasi dan makanan, teknisi elektromedik dan ahli madyaanalis farmasi menjadikan beberapa jurusan selalu penuh diminati oleh peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru). Tidak hanya oleh mahasiswa sekitar Jakarta, seperti Bogor, Tangerang dan Bekasi, tetapi juga dari daerah lain di luar pulau jawa seperti Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

Tidak hanya pelayanan pendidikan yang diminati oleh masyarakat luas, aksesibilitas juga menjadi pilihan masyarakat terhadap Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Lokasi yang strategis, dekat dengan berbagai sarana dan prasarana umum, seperti terminal Blok M, rumah sakit Pertamina, berbagai penginapan, plaza, mal, pasar tradisional, serta dilengkapi oleh asrama mahasiswa untuk mahasiswi luar Jakarta. Dosen-dosen yang berkualitas dan menjadi nara sumber, konsultan bidang kesehatan juga menambah khasanah keilmuan yang akan dibawa sampai ruang kuliah dan dibagikan kepada mahasiswa juga menjadi nilai tambah.

Untuk menjamin kualitas lulusan, seluruh Program Studi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta telah diakreditasi oleh Lembaga Akreditas Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PTKes), dan Akreditasi Institusi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN PT), dengan peringkat akreidtasi sebagaimana tercantum dalam table 1.1

Tabel 1.1. Hasil Akreditasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Program Studi	Akreditasi LAM-PTKes		
		Peringkat	Nilai	Berlaku s.d
1.	D III Radiologi	A	364	11-12-2025
2.	D III Gizi	A	371	27-11-2025
3.	D III Sanitasi	A	363	30-12-2025
4.	D III Analisa Farmasi dan Makanan	B	346	23-10-2025
5.	D III Teknik Gigi	A	366	13-11-2025
6.	D III Teknologi Elektro-medis	A	368	28-02-2025
7.	D III Farmasi	B	337	23-10-2025
8.	Sarjana Terapan (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	A	368	28-02-2025
9.	Sarjana Terapan (D IV) Gizi dan Dietetika	A	373	28-07-2024
10.	Sarjana Terapan (D IV) Sanitasi Lingkungan	A	369	30-12-2025
11.	Sarjana Terapan (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	B	354	29-01-2024
12.	Poltekkes Kemenkes Jakarta II (Institusi)	B	322	15-08-2022

Pada tahun 2019 dilaksanakan reakreditasi Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika serta Prodi Teknologi Rekayasa Elektro-medis oleh LAM PT Kes. Pada tahun 2020 dilaksanakan akreditasi oleh LAM PTKes terhadap 9 (sembilan) prodi, sedangkan Akreditasi Institusi dilaksanakan Tahun 2017.

Dalam menetapkan Struktur organisasi tahun 2020, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 38 tahun 2018 tentang Organisasi Tatalaksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan.

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertangung jawab pada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. PoltekkesKemenkesJakarta IIdipimpin oleh seorang Direktur dan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan (Pusdiknakes), secara

teknis administrasi dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan dan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Propinsi DKI Jakarta dalam melaksanakan tusi Poltekkes. Dengan adanya proses alih bina berdasar Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Mendikbud dan Kemenkes RI Nomor : 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi dari Kementrian Kesehatan kepada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, diharapkan dapat meningkatkan akselerasi pengembangan kualitas institusi.

b. Tugas

Poltekkes Kemenkes Jakarta II mempunyai tugas melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan program Diploma III dan Sarjana Terapan (Diploma IV) Bidang Kesehatan.

c. Fungsi

1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan Diploma III dan IV di bidang kesehatan.
2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
3) Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

3. Aspek Strategis Organisasi

a. Roadmap Poltekkes Jakarta 2005 – 2023

Sejak terbentuknya Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada tahun 2001, Tahapan (staging) Rencana Strategi Pengembangan Jangka Panjang telah dibuat sebagaimana pada Gambar 3 yaitu Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2005-2023 yang kemudian menyesuaikan dengan periode Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes menjadi Roadmap Tahun 2005-2024. Saat ini Poltekkes Kemenkes Jakarta II berada pada tahap ke-4 untuk menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II menuju Poltekkes Referal dan Selected Centre. Tahun 2020-2024 merupakan renstra tahap ke-4 dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II sebagai perwujudan dari renstra jangka panjang Politeknik Kesehatan

Kemenkes Jakarta II tahun 2005-2024.

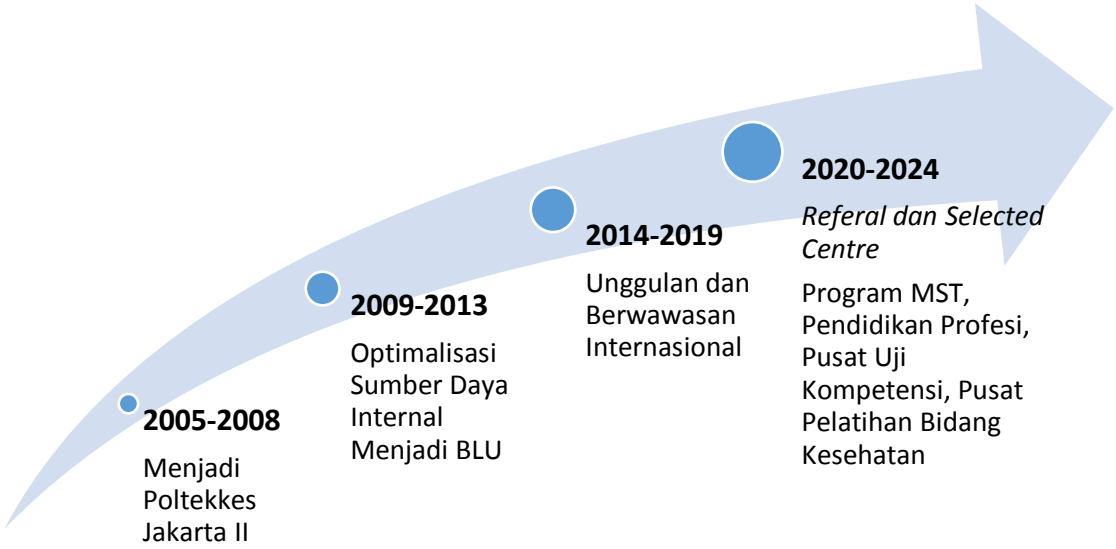

Gambar 1.1. Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2005 – 2024 Menuju Poltekkes Kemenkes Jakarta II *Referal and Selected Centre*

Renstra Poltekkes Kemenkes JakartaII Tahun 2020 – 2024 menjadi tahap ke-III dari tahapan Renstra Jangka Panjang Tahun 2005 – 2023 yang dilaksanakan dengan strategi agresif melalui peningkatan pelayanan pendidikan seperti pada Gambar 1.2.

Penataan manajemen untuk mewujudkan tujuan pemberdayaan akademik dan pemberdayaan non akademik dilaksanakan dengan Konsep Penjaminan Mutu melalui rangkaian *input* yang terdiri dari; 1) Pelayanan pendidikan; 2) Sumber daya manusia dan organisasi; 3) Keuangan; dan 4) Sarana fasilitas. Empat *point* ini yang menjadi modal dasar sebagai *input* yang akhirnya akan mewujudkan keunggulan dan kemandirian pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Input akan melalui proses yang transparan dengan mengutamakan aspek teknologi terintegrasi, potensi, kualitas, kuantitas, efektivitas, efisiensi, pertumbuhan pendapatan, sarana terstandar dan standar operasional, secara optimal. Dari hasil kegiatan proses tersebut dihasilkan terjemahan rangkaian *output* yang terdiri dari kualitas dan daya serap lulusan, SDM profesional dan terstandar, efisiensi serta pertumbuhan keuangan yang akuntabel, dan berdaya guna.

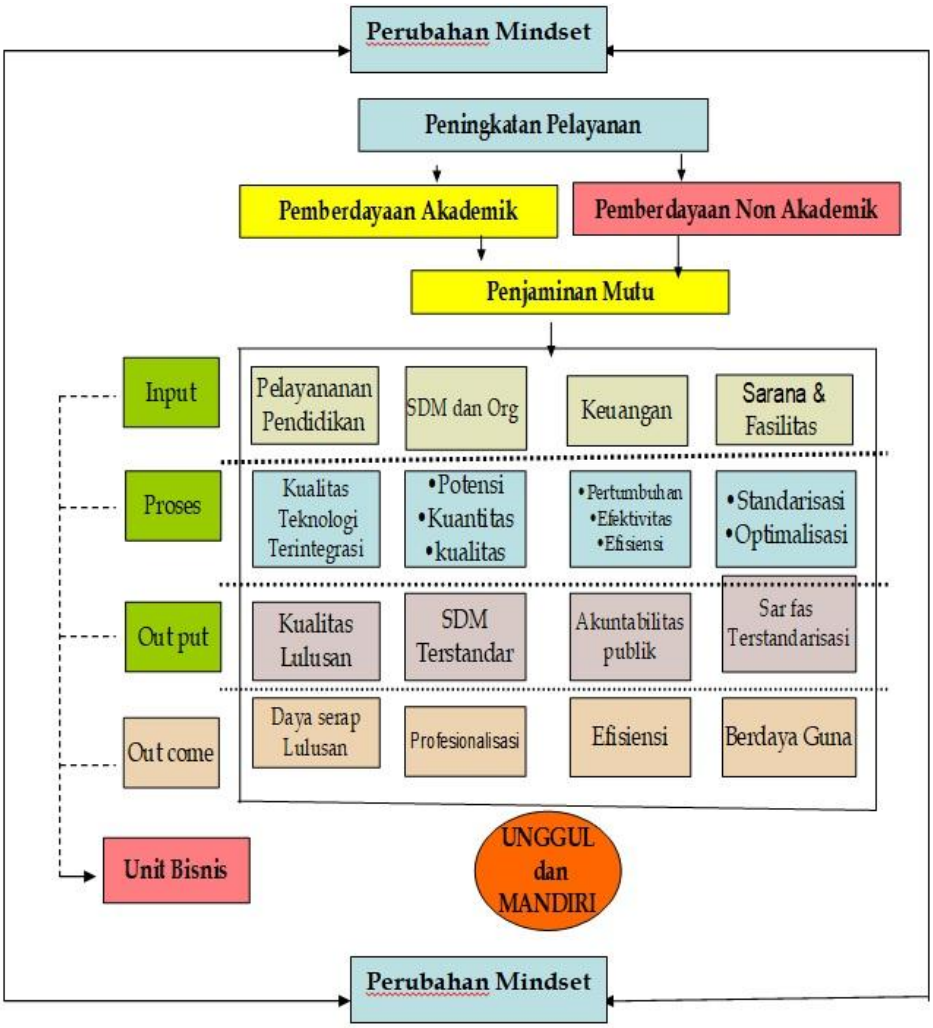

Gambar 1.2 Skema Strategi Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Rangkaian *input* yang terdiri dari point–point input ini diterjemahkan melalui perumusan:

a) Pelayanan pendidikan diterjemahkan kedalam proses kualitas, pemanfaatan teknologi dan terintegrasinya proses layanan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
b) Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDM) diterjemahkan kedalam proses peningkatan dan pengembangan potensi, kuantitas,serta kualitas SDM dan organisasi.
c) Keuangan diterjemahkan kedalam proses, Pertumbuhan pendapatan, Efektifitas, Efisiensi, Transparansi dan akuntabilitas
d) Sarana dan fasilitas diterjemahkan ke dalam proses, Optimalisasi, dan Standardisasi agar lebih berdayaguna

Merujuk pada Gambar 1.2, dapat diuraikan analisis strategi dan penentuan strategi utama organisasi yang dapat dimanifestasikan dalam kebijakan, tujuan dan sasaran serta program dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi, sebagai berikut :

a) Perubahan pola pikir *(mind set)* pada seluruh jajaran organisasi diperlukan untuk menciptakan perubahan budaya organisasi. Strategi perubahan/budaya organisasi dapat dilakukan melalui kesediaan diri bagi unsur pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk berkomitmen kuat dalam mewujudkan cita-cita organisasi. Perubahan dimaksudkan adalah kesiap-siagaan diri setiap individu/pegawai dalam meningkatkan kinerja individu yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja organisasi. Perubahan paradigma untuk siap melayani dan bekerja secara optimal, sehingga mampu melaksanakan pelayanan pendidikan secara maksimal yang pada akhirnya meningkatkan kinerja pelayanan, SDM dan organisasi, keuangan dan sarana fasilitas.Perubahan *mind set* secara keseluruhan menciptakan lingkungan strategis dalam rangka meningkatkan kinerja dapat dilakukan pengelolaan pelayanan pendidikan melalui proses pemberdayaan Akademik dan Pemberdayaan non Akademik, melalui program Penjaminan Mutu. Program Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan sistem penjaminan mutu yang meliputi *input, process, output dan outcome.* Sebagai input terdiri dari: Pelayanan pendidikan, SDM dan organisasi, Keuangan, Sarana dan Fasilitas.

b) Pada proses pelayanan pendidikan, aspek yang perlu diperhatikan dan di pertimbangkan adalah kualitas pelayanan, teknologi dan keterpaduan/integrasi dalam pelayanan. Hal ini sesuai dengan hakekat dan tujuan pengelolaan BLU yaitu efektivitas dan efisiensi. Kualitas pelayanan adalah untuk menciptakan daya saing dalam proses pelayananpendidikan. Penggunaan teknologi dimaksudkan untuk kecepatan, ketepatan dan kemudahan akses dalam pelayanan pendidikan, sedangkan keterpaduan / keterintegrasian adalah dalam rangka penyederhanaan, aksesibilitas, efektifitas dan efisiensi dalam proses pelayanan.

   Adanya peningkatan pada dimensi pelayanan pendidikan, dengan indikator outputnya kualitas lulusan yang memiliki daya saing pada pasar kerja, akan memiliki dampak/*outcome* pada daya serap lulusan di pasar kerja.

c) Pada proses pengembangan SDM dan organisasi, aspek yang perlu diperhatikan antara lain potensi sumberdaya organisasi, kualitas, kuantitas SDM dan organisasi sesuai dengan standar dan kebutuhan pengembangan institusi. Pengembangan SDM dan organisasi secara strategis dapat dilakukan melalui pengembangan standar SDM, pola rekruitment, pola pengembangan kapasitas/kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan serta peningkatan kinerja melalui pengembangan sistem penghargaan dan sanksi "*reward and punishment"* menuju profesionalisme dan sistem remunerasi. Pada pengembangan organisasi disesuaikan dengan kebutuhan baik struktur maupun dinamika organisasi yang memfokuskan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Pembentukan dewan pengawas, satuan pemeriksa internal (SPI) serta pembentukan unit bisnis/unit usaha yang mampu meningkatkan pendapatan dan produktivitas institusi.

   Adanya peningkatan pada dimensi kualitas SDM dan organisasi, dengan indikator outputnya SDM dan organisasi yang terstandar dan berdaya saing global, sehingga memiliki dampak/*outcome* pada profesionalitas dalam pelayanan pendidikan.

d) Pada proses pengelolaan keuangan, beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah pertumbuhan, efektivitas dan efisiensi. Untuk meningkatkan pertumbuhan, diperlukan upaya-upaya penggalangan sumberdaya keuangan melalui program-program yang berorientasi pada pendapatan institusi. Selanjutnya prinsip efektifitas dan efisiensi menjadi pola dalam pengelolaan keuangan. Pada proses pengelolaan keuangan, dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan keuangan yang terstandardisasi.

   Adanya peningkatan pada dimensi pengelolaan keuangan, dengan indikator outputnya Transparansi dan akuntabilitas publik sehingga pada akhirnya memiliki dampak/*outcome* pada efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan institusi pendidikan

e) Pada proses pengelolaan sarana dan fasilitas, aspek yang diperlukan adalah adanya standardisasi dan optimalisasi sarana dan fasilitas yang pada akhirnya mampu meningkatkan utilitas/daya guna sarana dan pada akhirnya mampu menjadi sumber pendapatan institusi.

   Adanya peningkatan pada dimensi sarana dan fasilitas, sebagai indikator

outputnya sarana dan fasilitas yang terstandarisasi sehingga memiliki dampak/*outcome* pada daya guna dan manfaat sarana fasilitas pendidikan yang merupakan aset institusi.

Dari analisis grand strategy ini, sasaran yang diwujudkan adalah Institusi yang Unggul dan Mandiri sesuai dengan Visi dan Misi serta semangat untuk mewujudkan Mutu Pendidikan sebagai strategi utama melalui PPK-BLU.

b. Strategi Operasional

Adapun strategi operasional dalam bentuk program dalam menterjemahkan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah sebagai berikut:

A. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan sebagai rujukan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan

1) Penyempurnaan Kurikulum D3 dan D4 berbasis kompetensi
2) Penyusunan kurikulum S2 Gizi Terapan
3) Melakukan tertib administrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan pendidikan
4) Melengkapi sarana dan prasarana
5) Melengkapi referensi dalam bentuk *hardcopy* dan *soft copy* (e-book)
6) Menerapkan sistem Informasi (akademik, kepegawaian, keuangan)
7) Melakukan pendokumentasian administrasi umum dan akademik
8) *Reward* and *punishment*—penghargaan dan sanksi
9) Menerapkan standar seleksi penerimaan mahasiswa baru
10) Mengimplementasi Program Pengisian Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).
11) Memenuhi SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan sesuai kebutuhan.
12) Penyiapan dosen yang berlatar pendidikan linier untuk mengajar pada S2 Terapan di Program Studi S2 Gizi
13) Melakukan konsolidasi di lingkungan Direktorat dan Jurusan secara rutin
14) Melakukan rapat koordinasi rutin dengan dosen dan karyawan di setiap Jurusan.
15) Membangun keterbukaan dengan mahasiswa yakni membuat forum pertemuan rutin dengan Organisasi Kemahasiswaan.
16) Menyerap aspirasi dan meningkatkan pelayanan pada dosen dan pegawai.

17) Optimalisasi kebijakan Badan PPSDM Kesehatan dan DIKTI untuk mendukung terwujudnya tujuan Institusi.

B. Mengembangkan penelitian dan produk terapan bidang teknologi kesehatan.Melakukan kerjasama dengan stakeholder terkait program studi S2 Terapan baik di dalam dan luar negeri.

1) Menyediakan dana penelitian
2) Melakukan pembinaan dosen dalam kegiatan penelitian
3) Meningkatkan frekuensi penerbitan jurnal
4) Meningkatkan kualitas Jurnal Sanitas
5) Menyediakan pembiayaan untuk penerbitan jurnal
6) Melakukan pembinaan dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian
7) Menjadikan Jurnal Sanitas memiliki kualifikasi Jurnal Nasional terakreditasi oleh DIKBUD, serta kualitas penelitian yang dapat dipublikasi dalam jurnal internasional.
8) Melakukan kerjasama penelitian dengan pihak lain
9) Mewujudkan peran serta institusi untuk kepengurusan HAKI.

C. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

1) Menyertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2) Mewujudkan peran serta institusi dalam mengimplementasikan hasil penelitian agar bermanfaat bagi masyarakat.

D. Menghasilkan tenaga kesehatan unggul, berkarakter, dan berdaya saing.

1) Melakukan promosi institusi
2) Membangun Jejaring dengan alumni
3) Meningkatkan kapasitas kepemimpinan profesi pada mahasiswa.
4) Peningkatan kapasitas bahasa untuk dosen dan mahasiswa, khususnya Bahasa Inggris

E. Meningkatkan kerjasama dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

1) Menjalin kerja sama yang berkesinambungan dengan stakeholder, organisasi profesi, SLTA, dan Perguruan Tinggi lain.
2) Memperluas dan memperkokoh kerjasama dengan lahan praktek mahasiswa
3) Menjalin kerjasama dengan institusi pengguna lulusan untuk kegiatan pengembangan dosen, penelitian dan rekrutmen lulusan.

4) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan asosiasi profesi, asosiasi institusi pendidikan dan Pemerintah Daerah.

c. *Pemasalahan utama (strategic issued) yang dihadapi organisasi*

1) Kementerian Kesehatan RI membuka kesempatan bagi Warga Negara Indonesia lulusan D.I/D.III/D.IV/S1/S2 untuk diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Kesehatan dengan ketentuan kandidat adalah lulusan yang berasal dari program studi perguruan tinggi dengan akreditasi minimal B, yaitu dari Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) untuk pendidikan kesehatan. Sedangkan masa berlaku izin operasional hampir seluruh program studi berakhir pada tahun 2016, sehingga pada tahun 2015 proses akreditasi dari BAN PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKES) harus dilakukan.
2) Kebijakan Alih Bina. Beberapa kebijakan penting seperti adanya SK alih bina oleh DIKTI Kemendikbud No. 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 memungkinkan memperoleh beasiswa untuk pengembangan SDM, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan Hibah Penelitian. Adanya sertifikasi dosen menyebabkan dosen lebih profesional. Kebutuhan tenaga kesehatan di masa depan cukup besar baik sektor pemerintah, maupun swasta.
3) Kebijakan Pendidikan Tinggi. Adanya kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi di lingkungan Poltekkes, yaitu seperti Undang Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah No. 32 tentang tenaga kesehatan (Profesionalisasi tenaga Kesehatan), Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak Sistem Akreditasi oleh BAN-PT merupakan rujukan penjaminan mutu pendidikan. Dengan hadirnya Permendikbud No:49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, semakin menegaskan penting manajemen institusi pendidikan untuk lebih baik di masa yang akan datang.
4) Segmen Pasar (Pengguna). Negara Uni Emirat Arab Dan Cina Sebagai Magnet Baru Dunia. Saat ini Emirat memiliki gedung tertinggi di dunia, ski es indoor terbesar di dunia, pulau buatan terbesar di dunia dll, hal ini merupakan prestasi baru dunia yang diraih serta menjadi magnet bagi

investasi bisnis dan distinasi banyak orang di dunia. Daerah kawasan Timur Tengah seperti negara Qatar, Emirat Arab, Kuwait dan Arab Saudi menjadi alternatif lapangan kerja yang menjanjikan. Pertumbuhan ekonomi Cina yang fantastik, menjadi maknet baru kerjasama diberbagai dunia. Dengan semakin menguatnya perekonomian di China, Korea Selatan dan Kawasan Timur Tengah, maka akan semakin terbuka lebar lapangan kerja baru bagi dunia kesehatan. ....ada nga lulusan kita yg bekerja di LN ? b. Lulusan Yang Kompetitif Di Regional Asean. Indonesia akan menghadapi pasar bebas ASEAN atau penyatuan masyarakat ekonomi ASEAN (ASEAN Economic Community/ AEC) pada tahun 2015. Adanya Asean Free Trade Area (AFTA) mulai tahun 2015 membuka peluang bagi tenaga kesehtan untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional. Namun kondisi ketenaga-kerjaan dalam negeri saat ini diakui pemerintah masih kritis. Ada dua kondisi kritis Indonesia. Pertama, kita akan menghadapi pengangguran yang akan semakin besar jumlahnya. Kedua, kita akan memasuki masyarakat ekonomi ASEAN 2015 (MEA), di mana waktunya tinggal satu tahun. Sementara SDM (sumber daya manusia) kita dilihat dari keterampilan dan kompetensinya masih amat sangat mengkhawatirkan. (Sumber: http://finance.detik.com).

5) Perguruan Tinggi Harus Kompetitif dan Terakreditasi. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang paling bertanggung jawab dalam membangun SDM yang kompeten dan berdaya saing. Berdasarkan data dari forlap Dikti tahun 2019 jumlah Perguruan tinggi di Indonesia 4.666 yang menampung total mahasiswa 6.454.799 dengan status PTN 389 (8,34 %) yang mendidik 3.055.572 (47,34 %) mahasiswa dan PTS 4.277 (91,66 %) yang mendidik 3.399.227 (52,66%) mahasiswa. Menurut Ketua Asosiasi PTS Indonesia (Aptisi) banyak masalah yang dihadapi seperti mutu yang rendah, kekurangan tenaga dosen, rendahnya kuantitas dan mutu riset, dan publikasi ilmiah yang terbatas (Media Indonesia, 30 Agustus 2014). Para pemangku kebijakan di lingkungan perguruan tinggi harus siap dan merespon era pasar tunggal ASEAN tersebut. Apabila pemberlakuan AEC disikapi secara positif, maka bukan tidak mungkin banyak PT Indonesia, lebih-lebih PTS, tersisihkan dan menjadi tamu di negeri sendiri. Para pengelola perguruan tinggi, dan segenap sivitas akademikanya, perlu melakukan akselerasi daya saingnya menghadapi AEC. Untuk menyiapkan kompetisi tersebut, maka

pemerintah mewajibkan setiap PTS dan PTN harus melakukan akreditasi bagi institusi, serta sertifikasi bagi dosennya.

6) Kompetitor. Indek Daya Saing. Indeks daya saing yang dikeluarkan oleh World Economic Forum pada tahun 2019 Indonesia mengalami penurunan peringkat dari 50 pada tahun 2018 menjadi peningkatan ke-45, namun posisi Indonesia saat ini masih berada di bawah Malaysia dan Thailand.

d. Struktur Organisasi

Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II mengalami perubahan dari waktu ke waktu, hal ini dikarenakan mengikuti perubahan kebijakan tentang tata kelola organisasi Poltekkes yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan. Struktur organisasi pada periode Tahun 2018 - 2022 terdiri dari:

Pejabat Pengelola BLU

Susunan pejabat pengelola BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II terdiri dari :

1. Pembina	:	Kepala Badan PPSDM Kesehatan
2. Ketua Senat	:	Joko Sulistiyo, ST, M.Si
3. Sekretaris Senat	:	drg. Endang Prawesthi, Sp. Pros
4. Direktur	:	Joko Sulistiyo, ST, M.Si
5. Wakil Direktur Bidang Akademik	:	Mochamad Rachmat, SKM, M.Kes
6. Wakil Direktur Bidang Umum, Keuangan dan Kepegawaian	:	Junaedi, S.Si, M.Farm, Apt
7. Wakil Direktur Bid. Kemahasiswaan	:	Agus Komarudin, ST, MT
8. SPI (Satuan Pengawas Internal)	:	Ibnu Aji, SKM, M.K.M
9. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	:	Dr. Dra. Syarifah Miftahul El Jannah, M.Biomed
10. Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dan Bisnis	:	Kusrini Wulandari, SKM, M.Kes
11. Kepala Pusat Penjaminan Mutu	:	Didit Damayanti, M.Sc.Dr.PH
12. Ka. Sub Bagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum	:	Tugiyo, SKM, M.Si
A. Koordinator Keuangan	:	Julianti Suryaningsih, SE
B. Koordinator Kepegawaian	:	Dra. Wiwik Windarti

C. Koordinator Umum, Pemeliharaan&BMN	:	Efa Sofiyana, SKM, MM
D. Koordinator Akuntansi dan Pelaporan	:	Dewi Savitri, SE
E. Koordinator Perencanaan	:	Fitriana Ulfah, ST, MM.KKKL
13. Ka. Sub Bagian Administrasi Akademik	:	Khairil Anwar, S.Pd, M.Kes
A. Koordinator Akademik	:	Banatul Aliyah, S.ST
14. Ka. Sub Bagian Kemahasiswaan, Alumni Dan Kerja Sama	:	drg. Maya Anindya, MKKK
A. Koordinator Humas dan Promosi	:	Amanudin, S.Pd, MM
B. Koordinator Kemahasiswaan dan Asrama	:	Suci Wulandari, SKM, MKM
C. Koordinator Kerjasama dan Alumni	:	Feranita, SKM
15. Ka. Unit Teknologi Informasi	:	Tiara Dewi, S.Kom
16. Ka. Unit Perpustakaan Terpadu	:	Achmad Agung N., S.Kom, MM
17. Ka. Unit Laboratorium Terpadu	:	Atika Hendryani, S.Kom, M.Kes
18. Ka. Unit Komisi Etik	:	Dra. Rosmida M. Marbun, M.Kes
19. Ketua Jurusan Gizi	:	Titus P. Hardjatmo, SKM, M.Kes
A. Ketua Prodi Diploma III	:	Nur Aini Susilo, SKM, M.Sc
B. Ketua Prodi Diploma IV	:	Sugeng Wiyono, SKM, MKes
20. Jurusan Kesehatan Lingkungan	:	Budi Pramono, SKM, M.Kes
A. Ketua Prodi Diploma III	:	Fitri Andayani, SKM, M.Sc.PH
B. Ketua Prodi Diploma IV	:	Sri Ani, SKM, MKM
21. Jurusan Teknik Elektromedik	:	Ir. Andy Sambiono, M.Kes
A. Ketua Prodi Diploma III		Indra Gunawan, ST, M.Si
B. Ketua Prodi Diploma IV	:	Ernia Susana, ST, M.Si
22. Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	:	DR. Nursama Heru Aprianto,S.Si, M.Si
A. Ketua Prodi Diploma III	:	Eka Putra Syarif H, S.Pd,M.Kes
B. Ketua Prodi Diploma IV		Guntur Winarno, S.Si,M.Si
23. Jurusan Teknik Gigi	:	drg. Handoko Tirta, MKM
24. Jurusan Analisa Farmasi dan Makanan		Ai Emalia Sukmawati, S.Farm,M.Si
25. Jurusan Farmasi	:	Dra. Yusmaniar, M. Biomed, Apt

Dewan Pengawas BLU

Susunan Dewan Pengawas Politeknik Kesehatan Jakarta II terdiri dari :

1. Ketua (Kementerian Keuangan) : Pretty Multihartina, PhD
2. Anggota (Kementerian Keuangan) : DR. Hario Damar, SE, MBA
3. Anggota (Tenaga Profesional) : Drg. Tini Suryanti Suhandi, M.Kes

Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan KemenkesJakarta II, digambarkan pada bagan dibawah ini :

Gambar 1.3. Struktur Organisasi PoltekkesKemenkesJakarta II

Uraian tugas, fungsi dan wewenang organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah sebagai berikut :

1. Senat

   Tugas :

   1) Memberi pertimbangan kebijakan akademik dan pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta II sesuai dengan peraturan perundangan;
   2) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika sesuai peraturan perundangan;
   3) Merumuskan menetapkan norma, dan tolak ukur penyelenggaraan PoltekkesKemenkesJakarta II;
   4) Memberi pertimbangan dan melakukan pengawasan terhadap Direktur dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi bidang akademik;
   5) Menetapkan peraturan pelaksanaan kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan;

6) Memberikan pertimbangan kepada Direktur berkenaan dengan dosen yang diusulkan kenaikan jabatan akademik;
7) Mengusulkan perubahan Statuta;
8) Memberikan persetujuan terhadap perubahan statute;
9) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan, dan kepribadian sivitas akademika;
10) Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan yang telah dijalankan oleh Direktur;
11) Mengusulkan dan memberi pertimbangan kepada kepala Badan PPSDM Kesehatan berkenaan dengan pengangkatan, pemberhentian Direktur atau Wakil Direktur.

Tata cara pengambilan keputusan Rapat Senat diatur dalam Peraturan Tata Tertib Senat Politeknik Kesehatan KemenkesJakarta II.

2. Dewan Pengawas

Bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direktur sehubungan dengan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, Rencana Bisnis, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Direktur

Tugas :

1) Menetapkan Visi dan Misi Poltekkes.
2) Menetapkan rencana empat Tahunan Poltekkes.
3) Menetapkan usulan program dan anggaran Tahunan Politeknik Kesehatan bersumber APBN dan sumber lainnya yang sah.
4) Menetapkan kinerja Poltekkes.
5) Menetapkan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Poltekkes.
6) Melaksanakan pengendalian pengelolaan barang milik Negara berdasarkan Sistem Manajemen Akutansi Barang Milik Negara (SIMAKBMN).
7) Melaksanakan pengendalian pengelolaan keuangan Negara berdasarkan Sistem Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).
8) Melaksanakan pembinaan staf dengan cara mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas di lingkungan Poltekkes agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, tepat waktu dan tepat guna.

9) Mengusulkan anggota senat ke Badan PPSDM Kes.
10) Menetapkan program kerja Senat.
11) Menetapkan kerjasama Poltekkes dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
12) Menetapkan kerjasama Politeknik Kesehatan dalam rangka penyerapan dan pendayagunaan lulusan Politeknik Kesehatan.
13) Menetapkan usulan Pengembangan kelembagaan Poltekkes.
14) Menetapkan usulan pengembangan SDM di Lingkungan Poltekkes.
15) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pengambangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika, alumni dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pembinaan civitas akademika.
16) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada Poltekkes secara terpadu.
17) Menetapkan kebijakan Direktur di bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa secara terpadu dalam rangka peningkatan manajemen terpadu Poltekkes.
18) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan penggunaan Unit Litbang dan Unit Penunjang secara terpadu, dalam rangka peningkatan manajemen terpadu Poltekkes.
19) Menetapkan kebijakan Direktur tentang muatan kurikulum kalender akademik, daftar mata kuliah dan dosen, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa, Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Akhir Program (UAP), Praktek Kerja Lapangan (PKL), kelulusan, transkip ijazah, pembimbing praktek, cuti,perpindahan dan pemberhentian mahasiswa.
20) Menetapkan kebijakan Direktur tentang kegiatan kemahasiswaan (Sipensimaru, Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM), bimbingan konseling dan akademik, kepaniteraan (ucap janji mahasiswa), kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi dan pemasaran, alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti social, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sanksi, daftar penyerapan lulusan) dalam rangka tertib administrasi di lingkungan Poltekkes.
21) Menetapkan keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan di Poltekkes.
22) Menetapkan kebijakan Direktur di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.

23) Menetapkan usulan Direktur tentang pengadaan pegawai, mutasi pegawai, pemberhentian dan pensiun pegawai Poltekkes untuk disampaikan kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
24) Menetapkan kebijakan Direktur tentang strategi system penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Poltekkes.
25) Menetapkan usulan/ Keputusan pemberian penghargaan bagi pegawai dan mahasiswa berprestasi.
26) Mengusulkan calon peserta Tugas Belajar dan Izin Belajar untuk disampaikan Kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
27) Menetapkan SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian jabatan di lingkungan Poltekkes (selain jabatan structural)
28) Mengendalikan pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian di lingkungan Poltekkes.
29) Menetapkan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan Negara di lingkungan Poltekkes untuk disampaikan kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
30) Menetapkan usulan akreditasi institusi dan sertifikasi dosen.
31) Menindaklanjuti hasil temuan LHP di lingkungan Poltekkes.
32) Menetapkan laporan berkala (bulanan, triwulan, Tahunan/LKJ) dan rutin Poltekkes
33) Menetapkan laporan eksekutif Poltekkes untuk disampaikan ke Ka.Badan.
34) Menetapkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) di lingkungan Poltekkes dengan menandatangani form Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang telah dilakukan penilaian.
35) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

4. Wakil Direktur (WADIR).
   a. Wakil Direktur Bidang Akademik, Perencanaan dan Informasi (WADIR I)
      1) Tugas Pokok : Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
      2) Wewenang sebagai berikut:
         a) Menentukan prioritas program kerja
         b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan

c) Meminta petunjuk atasan
d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas
e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan
f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan
g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan

3) Tanggung jawab Wakil Direktur I sebagai berikut:
a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja
b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja
c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas
d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja
e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi
f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas
g) Kedisiplinan bawahan

Tata hubungan kerja Wakil Direktur I dengan Direktur, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kapus, SPI, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Kepala Unit.

b. Wakil Direktur Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan (WADIR II)
1) Tugas Pokok adalah Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.
2) Wewenang sebagai berikut:
a) Menentukan prioritas program kerja
b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan
c) Meminta petunjuk atasan
d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas
e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan
f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan
g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan

3) Tanggung jawab sebagai berikut:
a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja
b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja
c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas

d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja
e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi
f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas
g) Kedisiplinan bawahan
h) Kebenaran dan ketepatan penggunaan anggaran, sarana dan prasarana

Tata hubungan kerja Wakil Direktur II dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur III, Kapus, SPI, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Kepala Unit.

c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan (WADIR III)
1) Tugas Pokok adalah Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa
2) Wewenang sebagai berikut:
a) Menentukan prioritas program kerja
b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan
c) Meminta petunjuk atasan
d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas
e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan
f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan
g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan
3) Tanggung jawab sebagai berikut:
a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja
b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja
c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas
d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja
e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi
f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas
g) Kedisiplinan bawahan

Tata hubungan kerja Wakil Direktur III dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Kapus, SPI, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit

5. Satuan Pengawas Internal (SPI).
a. Tugas pokok Ketua SPI adalah membantu Direktur dalam kaitannya dengan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan BLU, melakukan

verifikasi keadaan keuangan dan prosedur operasional Poltekkes dengan serangkaian program audit yang sistematik dan pendampingan saat pelaksanaan audit internal dan eksternal.

b. Wewenang sebagai berikut:

1) Mempunyai akses terhadap seluruh dokumen keuangan dan kinerja, pencatatan aktivitas, manajemen aset, manajemen SDM, hukum dan ketatalaksanaan, fisik harta dari seluruh bagian unit utama, dan unit-unit usaha/ bisnis lainnya untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.
2) Monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi hasil temuan audit dan pemeriksaan kepada pimpinan secara berkala.
3) Meminta konfirmasi kepada Direktur tentang pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil temuan audit.
4) Melakukan pengembangan dan pelatihan auditor untuk meningkatkan keahlian profesi, baik yang dilaksanakan oleh intern SPI maupun pihak luar.
5) Mengembangkan instrumen kertas kerja audit dan buku pedoman audit internal yang relevan guna kelancaran pelaksanaan fungsi danTugas SPI.
6) Tanggung jawab sebagai berikut:
7) Menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang non-akademik.
8) Melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non akademik.
9) Mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal.
10) Melaporkan hasil pengawasan pengawasan internal kepada Direktur.
11) Mengajukan saran dan/ atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik kepada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

Tata hubungan kerja Ketua Satuan Pemeriksa Internal (SPI) dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Koordinator dan Komisi Etik

6. Kepala Pusat

a. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tugas pokok Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas adalah menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menghasilkan rencana program/kegiatan Pusat Penelitian dan Pengabmas serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan.

2. Wewenang Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas adalah :
   a. Menandatangani kontrak kerja sama dengan instansi lain atas persetujuan direktur.
   b. Memberikan persetujuan atas permohonan keuangan dan lain-lain.
   c. Memberikan penilaian kinerja kerja.
   d. Memantau kegiatan evaluasi di bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
   e. Menggunakan sarana dan prasarana kerja untuk kelancaran Tugas-Tugas.
3. Tanggung Jawab Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas adalah :
   a. Bertanggungjawab atas pelaksanaan Tugas-Tugas penelitian dan pengabmas.
   b. Bertanggungjawab terhadap pengembangan SDM.
   c. Bertanggungjawab atas penggunaan, pemeliharaan, sarana dan prasarana kerja yang ada di lembaga.

   Tata hubungan kerja Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Akademik, Kasubbag Umum, Keuangan dan Kepegawaian, Kasubbag Kehamasiswaan, Alumni dan Mahasiswa, Umum, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi.

b. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Bisnis
   1. Tugas pokok Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan adalah menghasilkan kajian dan konsep pengembangan kurikulum yang memberikan kepada mahasiswa dan lulusan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan bagi pembinaan karier dalam memasuki/menciptakan pasar kerja serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan..
   2. Wewenang Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan adalah :
      a. Menandatangani kontrak kerja sama dengan instansi lain atas persetujuan direktur.
      b. Memberikan persetujuan atas permohonan keuangan dan lain-lain.
      c. Memberikan penilaian kinerja kerja.

d. Memantau kegiatan evaluasi di bidang Pengembangan Pendidikan.
e. Menggunakan sarana dan prasarana kerja untuk kelancaran Tugas-Tugas.

3. Tanggung Jawab Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan adalah :
   a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengembangan kurikulum pendidikan.
   b. Bertanggung jawab terhadap kajian dan konsep tentang model implementasi kurikulum pendidikan.
   c. Bertanggung jawab terhadap evaluasi diri untuk meningkatkan kinerja organisasi secara internal maupun eksternal dalam keterkaitannya dengan institusi pendidikan lain.

   Tata hubungan kerja Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dan Bisnis dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Akademik, Kasubbag Umum, Keuangan dan Kepegawaian, Kasubbag Kehamasiswaan, Alumni dan Mahasiswa, Umum, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi.

c. Pusat Penjaminan Mutu

1. Tugas pokok Kepala Pusat Penjaminan Mutu adalah membantu Pimpinan melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas.
2. Wewenang Kepala Pusat Penjaminan Mutu adalah :
   a. Merencanakan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan.
   b. Memimpin proses penjaminan mutu akademik secara keseluruhan.
   c. Melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistimatis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas.
   d. Menentukan kebijakan dan langkah operasional untuk kelancaran implementasi sistem penjaminan mutu.
   e. Mengajukan permohonan kepada Direktur untuk menentukan kebijakan struktural yang berkaitan dengan implementasi sistem penjaminan mutu.
   f. Mengajukan koreksi dan usulan perbaikan kepada Direktur jika didapati proses yang tidak sesuai dengan implementasi sistem penjaminan mutu.
   g. Melakukan monitoring dan evaluasi ke semua unit terhadap implementasi sistem penjaminan mutu.

h. Mewakili manajemen dalam hal berinteraksi dengan Badan Sertifikasi.

3. Tanggung Jawab Kepala Pusat Penjaminan Mutu adalah :
   a. Pengoptimalan fungsi Pusat Penjaminan Mutu di tingkat direktorat.
   b. Penguatan struktur dan penguatan fungsi Pusat Penjaminan Mutu di tingkat jurusan dan program studi.
   c. Peningkatan budaya dan komitmen penjaminan mutu dari Direktur Poltekkes, jurusan dan program studi.
   d. Melakukan audit mutu internal secara periodik dan teratur.

Tata hubungan kerja Kepala Pusat Penjaminan Mutu dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Akademik, Kasubbag Umum, Keuangan dan Kepegawaian, Kasubbag Kehamasiswaan, Alumni dan Mahasiswa, Umum, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi.

7. Kepala Sub Bagian
   a. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik dan Sistem Informasi (Ka Sub Bag ADAK).
      1) Tugas Pokok adalah memberikan layanan di bidang administrasi akademik kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi
      2) Wewenang adalah sebagai berikut:
         a) Membuat dan menyusun konsep perumusan kebijakan di bidang Administrasi Akademik
         b) Menandatangani surat-surat yang terkait administrasi akademik yang menjadi kewenangannya
         c) Bekerjasama dengan unit kerja/ kepala bagian lain dan pegawai yang menjadi bawahannya
         d) Melaporkan dan bertanggung jawab kepada Direktur
      3) Tanggung jawab sebagai berikut :
         a) Mengelola secara terpusat dan terpadu sistem administrasi akademik dan kemahasiswaan di lingkungan unit kerja
         b) Menopang penyelenggaraan kegiatan akademik di berbagai unit kerja melalui penyediaan informasi akademik
         c) Mengembangkan sistem administrasi akademik serta perangkat

penunjangnya sejalan dengan tuntutan unit kerja

d) Memelihara dan mengamankan informasi akademik
e) Mengembangkan dan menyediakan sistem informasi manajemen kegiatan akademik bagi pengambilan keputusan manajerial
f) Menyelenggaraan hubungan dengan pemerintah dan pihak lain di luar unit kerja berkenaan dengan pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan
g) Bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan pelaporan PD-Dikti
h) Bertanggung jawab terhadap proses rancangan penyusunan LKJdan Laptah
i) Menilai hasil kerja JFT dan JFU yang dibawahi sesuai dengan SOP dan Juknis yang berlaku

Tata hubungan kerja Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik dan Sistem Informasi dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adum, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Koordinator dan Komisi Etik.

b. Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian (Ka Sub Bag ADUM)

1) Tugas Pokok adalah memberikan layanan di bidang ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, hubungan masyarakat, keuangan dan kepegawaian.
2) Wewenang adalah sebagai berikut:
   a) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum
   b) Memberikan informasi kepada pegawai yang berkaitan dengan hak-hak kepegawaiannya
   c) Menolak memberikan informasi yang bersifat rahasia
   d) Menegur dan menjatuhkan hukuman kepada bawahan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan kewenangan yang dimiliki
   e) Menilai hasil kerja JFT dan JFU yang dibawahi sesuai dengan SOP dan Juknis yang berlaku
3) Tanggung jawab sebagai berikut:
   a) Kesesuaian rencana kegiatan Sub Bagian Umum dengan rencana operasional unit kerja
   b) Terlaksananya pelayanan administrasi kepegawaian, kearsipan, kehumasan,

keprotokolan, pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga, sesuai dengan target yang ditetapkan

Tata hubungan kerja Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Koordinator dan Komisi Etik.

c. Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama (Kasubbag KAK)

1) Tugas pokok adalah melaksanakan seluruh kegiatan yang terkait dengan aktivitas kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
2) Wewenang adalah :
   a) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang kemahasiswaan.
   b) Menghimpun dan menyimpan data-data alumni.
   c) Membuat laporan peserta wisuda.
   d) Melaksanakan penyajian dan menyimpan data dan statistik alumni.
   e) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang alumni.
   f) Mendistribusikan buku pedoman dan mempertanggungjawabkan kepada pimpinan.
   g) Memproses surat permohonan mahasiswa.
   h) Melaksanakan penyajian dan penyimpanan data dana statistik kemahasiswaan.
   i) Memberi pengarahan kepada mahasiswa.
   j) Meminta data dan informasi kepada unit lain.
   k) Menolak permohonan beasiswa.
3) Tanggung Jawab adalah :
   a) Kebenaran data mahasiswa dan alumni.
   b) Kelancaran dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas.

   Tata hubungan kerja Koordinator Kemahasiswaan dengan Direktur, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi dan Kepala Unit.

8. Ketua Jurusan

a. Tugas pokok adalah membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup jurusan dan bertanggung jawabkepadaDirektur sesuai dengan tugas pokok, wewenang dan uraianTugas Ketua Jurusan

b. Wewenang adalah sebagai berikut:

1) Menyusun Visi, Misi, Rencana Strategis/ Rencana Empat Tahunan Jurusan.
2) Mengarahkan penyusunan kurikulum jurusan.
3) Mengarahkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup Jurusan.
4) Mengarahkan pelaksanaan pelayanan administrasi di lingkup Jurusan.
5) Menindaklajuti usulan kegiatan program studi, anggaran Tahunan,surat tugas, surat keputusankepada Direktur.
6) Memberikan arahan, dukungandan memonitor kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi program studi.
7) Menyusun laporan kegiatan di tingkat jurusan.
8) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen kedinasan sesuai dengan ketentuan.
9) Menyetujui dan memberi nilai SKP tenaga pendidik dan kependidikan.
10) Melakukan pembinaan kepada tenaga pendidik dan kependidikan di lingkup jurusan.
11) Menyetujui pengembangan dan peningkatan kualitas SDM di lingkup jurusan melalui tugas/ijin belajar, workshop, pelatihan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.

c. Tanggung jawab sebagai berikut:

1) Memonitor kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan prodi.
2) Memonitor realisasi kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
3) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup jurusan kepada Direktur.
4) Memberikan dukungan program studi dalam melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.

Tata hubungan kerja Ketua Jurusan dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Kasubbag Adum, Kasubbag KAK, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

9. Sekretaris Jurusan

a. Tugas pokok adalah membantu Ketua Jurusan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup jurusan dan bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.

b. Wewenang adalah sebagai berikut:

1) Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun Visi, Misi, Rencana Strategis/Rencana Empat Tahunan Jurusan.
2) Membantu Ketua Jurusan dalam koordinasi penyusunan kurikulum Prodi.
3) Membantu Ketua Jurusan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup Jurusan.
4) Membantu Ketua Jurusan dalam pelaksanaan pelayanan administrasi di lingkup Jurusan.
5) Membantu Ketua Jurusan dalam menindaklanjuti usulan kegiatan program studi, anggaran Tahunan,suratTugas, surat keputusan dan kepada Direktur.
6) Membantu Ketua Jurusan dalam memberikan arahan, dukungan dan memonitor kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi program studi.
7) Membantu Ketua Jurusan dalam menyusun laporan kegiatan di tingkat jurusan.
8) Memaraf surat dan dokumen kedinasan sesuai dengan ketentuan.
9) Melakukan pembinaan kepada pendidik dan kependidikan di lingkup jurusan.
10) Mewakili Ketua Jurusan bilamana ketua jurusan tidak ditempat.

c. Tanggung jawab sebagai berikut:

1) Membantu Ketua Jurusan dalam memonitor kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan prodi.
2) Membantu Ketua Jurusan dalam memonitor realisasi kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
3) Melaksanakan kegiatan keadministrasian jurusan (akademik, kemahasiswaan, umum dan kepegawaian).
4) Bertanggung jawab kegiatan kepada Ketua Jurusan.

Tata hubungan kerja Sekretaris Jurusan dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Kasubbag Adum, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

10. Ketua Program Studi
    a. Tugas pokok adalah mengelola penyelenggaraan pendidikan di tingkat Program Studi dan melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Program Studi
    b. Wewenang adalah sebagai berikut:
        1) Menyusun Visi dan Misi Program Studi
        2) Menyusun usulan program kerja dan anggaran Tahunan Program Studi.
        3) Melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Program Studi.
        4) Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan kegiatan di tingkat Prodi.
        5) Menyusun laporan kegiatan di tingkatProgram Studi.
        6) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
        7) Membuat usulan kebutuhan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat Program Studi.
    c. Tanggung jawab sebagai berikut:
        1) Mencapai visi misi Program Studi melalui pemenuhan standar mutu dengan cara perbaikan berkelanjutan/*continues improvement* (PDCA) menggunakan manajemen berbasis proses.
        2) Kepuasan pelanggan *(customer satisfaction)*.
        3) Kepuasan pelanggan terpelihara *(customer care)*.
        4) Melaksanakan kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan.
        5) Merealisasikan kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
        6) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada Ketua Jurusan.
        7) Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.
        8) Bertanggungjawab terhadap proses pelaporan PD-Dikti.

    Tata hubungan kerja Ketua Program Studi dengan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

11. Kepala Unit

a. Ka. Unit Teknologi Informasi

1. Tugas pokok Kepala Unit Teknologi Informasi adalah mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
2. Wewenang Kepala Unit Teknologi Informasi adalah terumuskan kebijakan di bidang Sistem Informasi, multimedia.
3. Tanggung Jawab Kepala Unit Teknologi Informasi adalah :
   a. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi.
   b. Penyajian dan penyimpanan data dan informasi.
   c. Pelaksanaan urusan tata usaha dan menyusun RBA Unit Teknologi Informasi.

b. Ka. Unit Perpustakaan Terpadu

1) Tugas pokok adalah Memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat
2) Wewenang adalah :
   a) Mengkoordinasikan perencanaan pembelian buku-buku di lingkungan Poltekkes.
   b) Melakukan kerjasama dan membangun relationship dengan di perguruan tinggi lainnya.
   c) Mengkoordinasikan penyusunan statistik perpustakaan (buku, pengunjung dan peminjam).
   d) Mengkoordinasikan dan mensosialisasikan program-program dan sarana pengembangan perpustakaan
3) Tanggung Jawab adalah :
   a) Penyediaan dan pengelolaan bahan pustaka.
   b) Pemberian layanan referensi dan pendayagunaan bahan pustaka.
   c) Pemeliharaan bahan pustaka.
   d) Pengembangan perpustakaan.
   e) Pelaksanaan urusan tata usaha serta menyusun RAB Unit Perpustakaan.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Perpustakaan dengan Direktur, Wakil Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi,dan Kepala Unit.

c. Ka. Unit Laboratorium Terpadu

1) Tugas pokok adalah memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2) Wewenang adalah :
   a) Meminta data dan informasi.
   b) Mengklarifikasi kebenaran data.
   c) Mengoreksi data, prosedur kerja, laporan dan hasil kerja bawahan.
   d) Mengatur tenaga, prosedur kerja, pemanfaatan sarana dan prasarana.
   e) Mengajukan usulan kebutuhan tenaga, sarana dan prasarana serta pemeliharaannya.
   f) Mengajukan permintaan bahan dan alat kerja.
3) Tanggung Jawab adalah :
   a) Penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium.
   b) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium.
   c) Pemeliharaan bahan dan peralatan laboratorium.
   d) Pelaksana urusan tata usaha serta menyusun RAB Unit Laboratorium.

Tata hubungan kerja Kepala Unit Laboratorium dengan Direktur, Wakil Direktur

d. Ka. Unit Komisi Etik

1) Tugas Pokok adalah melakukan kajian aspek etik protokol penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek dan memanfaatkan hewan percobaan pada penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
2) Wewenang
   a) Meningkatkan pelaksanaan penegakan etik penelitian kesehatan melalui peningkatan mutu sumber daya manusia.
   b) Menyusun pedoman-pedoman dibidang etik penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia dan menggunakan hewan percobaan.
   c) Mengadakan diskusi dan konsultasi tentang berbagai pandangan dan sikap tentang masalah etik pendidikan kesehatan
   d) Menerbitkan dokumen pertsetujuan etik (ethical approval)
3) Tanggungjawab
   a) Memberikan pertimbangan atas penelitian yang aspek etiknya perlu ditinjau secara khusus.
   b) Menyampaikan laporan tahunan kegiatan kepada Direktur.

12. Koordinator

a. Koordinator Keuangan

1) Tugas pokok adalah:

a) Menyusun Rencana kerja keuangan.

b) Mengkoordinasi pengelolaan daftar usulan kegiatan sebagai bahan penyediaan dana kegiatan.

c) Meneliti kelengkapan dan kebenaran konsep register penutupan kas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d) Melakukan pembinaan pegawai dalam lingkungan Urusan Keuangan.

2) Wewenang adalah :

a) Menyusun program kerja bidang keuangan dan anggaran serta pengembangan sistem keuangan.

b) Mengkoordinasi pembuatan rencana anggaran unit-unit.

c) Melaporkan seluruh aktivitas dibidang keuangan dan penganggaran kepada Ka Sub Bag ADUM dan Wakil Direktur II.

3) Tanggung Jawab adalah :

a) Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan keamanan database keuangan

b) Bertanggung jawab terjadap pembuatan daftar dan pembayaran gaji, honorarium, pengeluaran dana pajak dan potongan lain-lain.

c) Bertanggung jawab terhadap program kerja bidang keuangan serta pengembangan sistem keuangan.

Tata hubungan kerja Koordinator Keuangan dengan Direktur, Wakil Direktur II, Kasubbag, Bendahara, Verifikator Keuangan, Penata Laporan Keuangan, Pembuat Daftar Gaji, Bendahara Pembantu (PUM).

b. Koordinator Kepegawaian

1) Tugas pokok adalah mengkoordinasikan pemberian layanan dibidang kepegawaian dan ketatalaksanaan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

2) Wewenang adalah :

a) Meminta dan memiliki data dan informasi kepegawaian.

b) Mengoreksi data, prosedur kerja, laporan dan hasil kerja bawahan.

c) Mengatur tenaga, prosedur kerja, pemanfaatan sarana dan prasarana.

d) Mengajukan permintaan bahan dan alat kerja.

3) Tanggung Jawab adalah :
   a) Melakukan koordinasi pelayanan di bidang kepegawaian, dan ketatalaksanaan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
   b) Menyusun dan memelihara data administrasi kepegawaian serta data kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian.
   c) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan pengembangan pegawai, mutasi pegawai serta pengelolaan administrasi kepegawaian.
   d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan baik lisan maupun tertulis dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
4) Tata hubungan kerja Koordinator Kepegawaian dengan Direktur, Tugas pokok adalah membantu Kasubbag ADAK melaksanakan seluruh kegiatan yang terkait dengan aktivitas kemahasiswaan.
5) Wewenang adalah :
   l) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang kemahasiswaan.
   m) Menghimpun dan menyimpan data-data alumni.
   n) Membuat laporan peserta wisuda.
   o) Melaksanakan penyajian dan menyimpan data dan statistik alumni.
   p) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang alumni.
   q) Mendistribusikan buku pedoman dan mempertanggungjawabkan kepada pimpinan.
   r) Memproses surat permohonan mahasiswa.
   s) Melaksanakan penyajian dan penyimpanan data dana statistik kemahasiswaan.
   t) Memberi pengarahan kepada mahasiswa.
   u) Meminta data dan informasi kepada unit lain.
   v) Menolak permohonan beasiswa.
6) Tanggung Jawab adalah :
   c) Kebenaran data mahasiswa dan alumni.
   d) Kelancaran dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas.

Tata hubungan kerja Koordinator Kemahasiswaan dengan Direktur, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program

Studi, Sekretaris Program Studi dan Kepala Unit. Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi dan Kepala Unit.

c. Koordinator Umum dan Barang Milik Negara (BMN)

1) Tugas pokok adalah melakukan layanan perbendaharaan barang meliputi perlengkapan, kerumahtanggaan, ketatausahaan, penerimaan, menyimpanan, pemeliharaan, dan pendistribusian serta pelaporan pertanggung jawaban barang di lingkungan Poltekkes secara efektif dan efisien berdasarkan kebijakan Direktur Poltekkes, peraturan/ketentuan/referensi terkait.

2) Wewenang adalah :

a) Mengkoordinasikan pengelolaan administrasi barang milik negara.

b) Menetapkan alokasi penggunaan ruang.

c) Menetapkan alokasi penempatan barang milik Negara (BMN).

d) Mengkoordinasikan pembuatan laporan barang milik negara.

e) Mengkoordinasi rekonsiliasi laporan keuangan dan laporan barang milik negara.

3) Tanggung Jawab adalah :

a) Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, kegiatan pemberian informasi dan hubungan masyarakat.

b) Bertanggung jawab atas ketertiban pengelolaan BMN, penomoran, mutasi, perubahan kondisi dan peminjaman BMN.

c) Bertanggung jawab atas tersusunnya Laporan Pengelolaan BMN dan Laporan Persediaan.

d) Bertanggung jawab atas nomor inventaris BMN barang milik negara.

e) Bertanggung jawab dalam produk yang akan dikeluarkan Poltekkes sesuai dengan peraturan perundang – undangan

Tata hubungan kerja Koordinator Umum dan Barang Milik Negara (BMN) dengan Direktur, Wakil Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Koordinator.

d. Koordinator Pelaporan dan Akuntansi

1) Tugas pokok adalah:

a) Menyusun Rencana kerja.

b) Mengkoordinasi kegiatan penyiapan bahan penyusunan laporan keuangan.

c) Meneliti kelengkapan dan kebenaran konsep laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
d) Melakukan pembinaan pegawai dalam lingkungan Urusan Pelaporan dan Akuntansi.
e) Menyiapkan dan menyusun laporan Keuangan Laporan bulanan, triwulan, semesteran dan Tahunan.

2) Wewenang adalah :
a) Menyusun program kerja bidang Pelaporan dan Akuntansi.
b) Mengkoordinasikan pembuatan laporan keuangan.
c) Mengkoordinasi rekonsiliasi laporan keuangan dan laporan barang milik negara.

3) Tanggung Jawab adalah :
a) Pemeliharaan dan keamanan database Pelaporan dan Akuntansi.
b) Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan kegiatan pelaporan keuangan.
c) Tersusunnya Laporan keuangan.

e. Koordinator Perencanaan

1) Tugas pokok adalah: mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

2) Wewenang adalah: adalah merumuskan kebijakan di bidang perencanaan dan Sistem Informasi Akademik.

3) Tanggung Jawab adalah :
1) Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi.
2) Penyajian dan penyimpanan data dan informasi.
3) Pelaksanaan urusan tata usaha dan menyusun RAB Urusan Perencanaan dan Sistem Informasi.

Tata hubungan kerja Koordinator Perencanaan dan Sistem Informasi dengan Direktur, Wakil Direktur, Kasubbag, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Koordinator.

f. Koordinator Akademik

1) Tugas pokok adalah memberikan layanan administrasi akademik,

mengkoordinasi kegiatan pembelajaran, praktik dan evaluasi pembelajaran serta memberikan pelayanan kesejahteraan untuk mahasiswa dan alumni

2) Wewenang adalah :
   a) Memantau bahan rancangan awal usulan program dan anggaran Tahunan jurusan lingkup urusan administrasi akademik.
   b) Memantau kelancaran administrasi akademik.
   c) Memantau kelancaran kegiatan perkuliahan.
   d) Memantau kelancaran UTS dan UAS.
   e) Memantau kelancaran nilai mahasiswa dari dosen dan kegiatan praktek.
3) Tanggung Jawab adalah :
   a) Melaporkan kegiatan pembelajaran mulai dari rancangan awal usulan program sampai dengan realisasi program kerja.
   b) Melaporkan kelancaran administrasi akademik.
   c) Melaporkan kelancaran kegiatan perkuliahan.
   d) Melaporkan kelancaran UTS dan UAS.
   e) Melaporkan kelancaran nilai mahasiswa dari dosen dan kegiatan praktek.

Tata hubungan kerja Koordinator Akademik dengan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kasubbag Adak, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan Koordinator Akademik.

g. Koordinator Kemahasiswaan dan Asrama
   1) Tugas pokok adalah mengkoordinasi kegiatan kemahasiswaan, mengevaluasi kegiatan kemahasiswaan, pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
   2) Wewenang adalah :
      a) Memantau kelancaran administrasi kemahasiswaan.
      b) Memantau evaluasi kegiatan mahasiswa.
      c) Memantau pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
      d) Memantau permasalahan mahasiswa terkait dengan akademik.
      e) Memantau dan mengembangkan kegiatan internal maupun eksternal prodi.
   3) Tanggung Jawab adalah :
      a) Melaporkan kelancaran administrasi kemahasiswaan.
      b) Melaporkan evaluasi kegiatan mahasiswa.
      c) Melaporkan pembinaan kesejahteraan mahasiswa.
      d) Melaporkan permasalahan mahasiswa terkait dengan akademik.

e) Melaporkan dan mengembangkan kegiatan internal maupun eksternal prodi.

Tata hubungan kerja Koordinator Kemahasiswaan dengan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kasubbag KAK, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, dan Koordinator Kemahasiswaan.

h. Koordinator Humas dan Promosi

1) Tugas Pokok adalah melaksanakan kegiatan pemberian informasi, promosi tentang, koordinasi dengan sekolah-sekolah sebagai mitra dalam rekrutmen mahasiswa baru.

2) Wewenang

c) Menyusun program kerja

d) Menyampaikan informasi kepada publik tentang hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan, aktivitas dan prestasi baik akademik dan non akademik dan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dengan metode daring ataupun luring

e) Menyiapkan media promosi baik media konvensional maupun digital

f) Mengelola website resmi

g) Menjalin koordinasi dan komunikasi dengan sekolah-sekolah sebagai mitra dalam rekrutmen mahasiswa baru

h) Menyiapkan *press realese* dan berkoordinasi dengan media dalam rangka promosi

3) Tanggung jawab

Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas

i. Koordinator Kerjasama dan Alumni

1) Tugas pokok membuat rencana pelaksanaan dan pengembangan kerjasama dengan institusi lain dan alumni dalam bentuk kerjasama operasional,

2) Wewenang menjalin kerjasama dengan institusi lain dan alumni dalam upaya meningkatkan produktivitas/pendapatan Poltekkes.

3) Tanggung jawab

a) Penyusunan rencana kerjasama dan job placemet center (JPC)

b) Pengembangan JPC.

c) Peningkatan kegiatan JPC yang ada.

d) Menjalin kerjasama dengan institusi lain dalam upaya meningkatkan produktivitas/pendapatan Poltekkes.

D. Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Pendidik

a. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber daya manusia tenaga pendidik pada Politeknik Kesehatan Jakarta II berdasarkan tingkat pendidikan seperti dalam Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tenaga Pendidik Program Diploma III dan IV							
		TEM	KL	GIZI	TRO	T GIGI	ANAF	FAR	TOTAL
1	S1/D4	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	17	23	15	13	9	12	16	105
3	S3/Sp-2	0	3	7	2	1	0	0	13
	Jumlah	17	26	22	15	10	12	16	118

Pada Tabel 1.2. menunjukkan bahwa jumlah tenaga pendidik Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 yang memiliki jumlah tingkat pendidikan terbanyak S2 adalah dari Prodi Kesehatan Lingkungan (26 orang) dan yang paling sedikit adalah Teknik Gigi (10 orang). Prodi yang memilik jumlah tingkat pendidikan terbanyak S3 adalah Prodi Gizi (7 orang).

b. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional

Tenaga pendidik atau dosen memiliki jabatan fungsional tertentu yaitu Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar (Profesor). Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II belum ada guru besar. Distribusi dosen berdasarkan jabatan fungsional tertera pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 1.3. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Jabatan Fungsional	Jumlah Tenaga Pendidikan Program Diploma III dan IV							
		TEM	KL	GIZI	TRO	T GIGI	ANAF	FAR	TOTAL
1	Asisten Ahli	2	3	0	0	1	3	0	9
2	Lektor	3	15	9	9	6	5	7	54
3	Lektor Kepala	6	3	12	2	1	2	4	30
4	Guru Besar/Profesor	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga Pengajar	6	5	1	4	2	2	5	25
	Jumlah	17	26	22	15	10	12	16	118

Pada Tabel 1.3. diatas menunjukkan bahwa jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional dengan jumlah terbanyak adalah lektor 54 orang dengan jumlah lektor terbanyak adalah pada prodi Kesehatan lingkungan 15 orang) dan jumlah paling sedikit pada prodi Teknik Elektro Medik (3 orang). Poltekkes Kemenkes Jakarta II hingga tahun 2020 belum memiliki Guru Besar/Profesor. Untuk menambah dukungan tenaga pendidik juga masih terdapat tenaga pengajar S2 yang belum memiliki jabatan fungsional (25 orang).

c. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma

Untuk pelaksanaan kegiatan tri darma perguruan tinggi, khususnya ranah pendidikan, maka diperlukan tanaga pendidik. Adapun kondisi tenaga pendidik di Poltekkes Kemenkes Jakarta II berdasarkan distribusi jabatan fungsional dan program studi tertera pada tabel 1.4. di bawah ini.

Tabel 1.4. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Prodi	Jml		J F U		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala	
		Dosen	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	D III Radiologi	5	0,04	3	0,12	0	0	2	0,04	0	0
2	S Tr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	10	0,08	1	0,04	0	0	7	0,13	2	0,07
3	D III Gizi	14	0,12	0	0	0	0	7	0,13	7	0,24
4	S Tr (D IV) Gizi dan Dietetika	7	0,06	1	0,04	0	0	2	0,04	4	0,14
5	D III Sanitasi	15	0,13	4	0,16	1	0,1	9	0,17	1	0,03
6	S Tr (D IV) Sanitasi Lingkungan	11	0,09	1	0,04	2	0,2	6	0,11	2	0,07
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	12	0,10	2	0,08	3	0,3	5	0,09	2	0,07
8	D III Teknik Gigi	10	0,08	2	0,08	1	0,1	6	0,11	1	0,03
9	D III Teknik Elektro-medis	8	0,07	4	0,16	1	0,1	3	0,06	0	0
10	S Tr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	10	0,08	2	0,08	2	0,2	0	0,00	6	0,21
11	D III Farmasi	16	0,14	5	0,2	0	0	7	0,13	4	0,14
Jumlah		118	1,00	25	1	10	1	1	1.00	29	1

Dari Tabel 1.4. menunjukkan jumlah dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2020 dengan jabatan fungsional lektor paling banyak ada pada Prodi DIII Sanitasi (17%) dan jumlah lektor kepala paling banyak ada pada Prodi D III Gizi (24%).

d. Sertifikasi Dosen

Sesuai dengan peraturan perundangan, maka setiap dosen harus memiliki sertifikat pendidik sebagai bukti seorang pendidik yang profesional. Secara bertahap setiap tahun Poltekkes kemenks Jakarta II memperoleh kuota dosen yang disertifikasi oleh ditetapkan oleh Kemendikbud. Distribusi dosen tersertifikasi tertera pada tabel 1.5. di bawah ini.

Tabel 1.5. Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	PRODI	DOSEN TETAP						
		PENDIDIKAN			NO. REGISTRASI			SERDOS
		S2	S3	TOTAL	NUP	NIDK	NIDN	
1	D III ANAFARMA	14	0	14	0	0	14	10
2	D III Farmasi	16	0	16	0	0	16	12
3	D III Gizi	11	3	14	0	0	14	13
4	D III Radiologi	4	1	5	0	0	5	2
5	D III Sanitasi	12	2	14	0	0	14	9
6	D III Teknik Gigi	9	0	9	0	0	9	9
7	D III Teknologi Elektro-medis	8	0	8	0	0	8	4
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	5	2	7	0	0	7	7
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	10	2	12	0	0	12	11
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	11	1	12	0	0	12	10
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Eleketro-medis	9	0	9	0	0	9	7
JUMLAH		**109**	**11**	**120**	**0**	**0**	**120**	**94**

Dari Tabel 1.5 menunjukkan bahwa dari 120 Dosen Tetap Fungsional Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2020, 94 orang dosen (78,3 %) sudah tersertifikasi dan 26 orang dosen (21,6%) belum tersertifikasi.

e. Rasio Jumlah Dosen dengan Jumlah Mahasiswa

Salah satu komponen penting untuk menjamin proses pembelajaran yang berkualitas adalah radio dosen tetap dan mahasiswa. Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II rasio dosen dan mahasiswa tertera pada tabel 1.6 di bawah ini.

Tabel 1.6. Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	PRODI	MAHASISWA									
		TK. I		TK. II		TK. III		TK. IV		Total	
		Reg	AJ	Reg	AJ	Reg	AJ	Reg	AJ	Reg	AJ
	DIPLOMA III (D III)										
1	D III Analisis Farmasi dan Makanan	88	0	75	0	72	0	1	0	236	0
2	D III Farmasi	106	0	96	0	89	0	0	0	291	0
3	D III Gizi	76	0	70	0	74	0	2	0	222	0
4	D III Radiologi	35	0	70	0	57	0	1	0	163	0
5	D III Sanitasi	73	0	92	0	79	0	6	0	250	0
6	D III Teknologi Elektro-medis	45	0	43	0	40	0	4	0	132	0
7	D III Teknik Gigi	59	0	61	0	39	0	0	0	159	0
	Sub Jumlah	**482**	**0**	**507**	**0**	**450**	**0**	**14**	**0**	**1453**	**0**
	SARJANA TERAPAN (DIPLOMA IV – D IV)										
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	71	0	70	0	75	0	84	0	300	0
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	40	0	49	0	79	0	77	0	245	0
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	90	33	69	39	70	3	52	0	281	75
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Elektro-medis	46	35	47	30	39		50	0	182	65
	Sub Jumlah	**247**	**68**	**235**	**69**	**263**	**3**	**263**	**0**	**1008**	**140**
	JUMLAH PER TINGKAT	**729**	**68**	**742**	**69**	**713**	**3**	**277**	**0**	**2461**	**140**
	JUMLAH TOTAL									**2601**	

Keterangan :
1. Reg : reguler
2. Aj : Alih Jenjang
3. RPL : Rekognisi Pembelajaran Lampau (Program percepatan peningkatan
4. Jumlah Dosen : 120 orang
5. Rasio Dosen dan Mahasiswa : 120 : 2601 = 1 : 21

2. Sumber Daya Manusia Tenaga Kependidikan

SDM yang tidak kalah penting untuk mendukung proses bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah tenaga kependidikan yang terdiri dari berbagai jenis tenaga speerti instruktur, administrasi, pramusaji dan satpam. Kondisi tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada tahun 2020 tertera pada tabel 1.7 di bawah ini.

Tabel 1.7. Jumlah Tenaga Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Jurusan/ Prodi	Jenis Tenaga								Jml
		Instruktur		Admin		Pramusaji		Satpam		
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
1.	Direktorat	1	0	39	7	0	5	0	4	56
2.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	6	0	8	1	0	1	0	0	16
3.	Gizi	7	2	6	0	1	1	2	0	19
4.	Kesehatan Lingkungan	5	4	2	1	1	3	1	0	17
5.	AnalisaFarmasi dan Makanan	5	1	8	2	0	2	2	0	20
6.	Teknik Gigi	4	2	3	1	0	0	1	0	11
7.	Teknik Elektromedik	0	4	5	0	0	2	0	0	11
8.	Farmasi	3	2	5	1	0	2	0	2	15
	Jumlah	31	15	76	13	2	16	6	6	165

Jumlah tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2020 (PNS dan pegawai BLU) sebanyak 165 orang.

Berdasarkan tingkat pendidikan, tertera pada tabel 1.8 di bawah ini.

Tabel 1.8.Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Unit Kerja/Jurusan/Prodi	Tingkat Pendidikan										
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	Jml
1.	Direktorat	0	0	13	0	0	11	1	22	9	0	56
2.	Teknik Radiodiagnostikdan Radioterapi	0	1	5	0	0	2	4	4	0	0	16
3.	Gizi	2	1	7	0	0	1	1	6	1	0	19
4.	Kesehatan Lingkungan	0	2	5	1	0	3	2	4	0	0	17
5.	AnalisaFarmasi dan Makanan	0	1	7	0	0	7	0	5	0	0	20
6.	Teknik Gigi	1	0	2	0	0	3	0	3	1	1	11
7.	Teknik Elektromedik	2	0	3	0	0	2	2	2	0	0	11
8.	Farmasi	1	1	6	1	0	3	0	3	0	0	15
	Jumlah	6	6	48	2	0	32	10	49	11	1	165
	Dalam Persentase	0,04	0,04	0,29	0,01	0,00	0,19	0,06	0,30	0,07	0,01	1,00

Jumlah tenaga kependidikan terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan S1 (30%) dan SMA (29%).

E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Politeknik Kesehatan Jakarta II, yang memiliki 7 jurusan terbagi menjadi tiga kampus yaitu Kampus A terdiri dari Jurusan Teknik Elektromedik, Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Teknik Gigi, dan Jurusan Gizi, terletak di Jalan Hang Jebat III, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kampus B. yaitu jurusan Analisa Farmasi dan Makanan terletak di Jl. Ragunan No. 29 Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan Kampus C, Jurusan Farmasi terletak di Jl. Percetakan Negara No. 23A, Rawasari Jakarta Pusat, distribusi luas tanah menurut jurusan dapat dilihat pada Tabel 1.9. sebagai berikut :

Tabel 1.9. Sarana dan Prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
A	**131111**	**TANAH**		6.690	114.166.960.000
1	2.01.01.04	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA	M2	6.690	114.166.960.000
B	**132111**	**PERALATAN DAN MESIN**		14.177	95.332.260.097
1	3.01.01.04	PILE DRIVER	Unit	4	61.751.000
2	3.01.01.10	ALAT PENGANGKAT	Unit	2	7.000.000
3	3.01.01.11	MESIN PROSES	Unit	1	29.495.600
4	3.01.03.02	FEEDER	Unit	3	1.954.861.490
5	3.01.03.04	ELECTRIC GENERATING SET	Unit	1	2.724.000
6	3.01.03.05	POMPA		17	70.948.074
7	3.01.03.06	MESIN BOR	Unit	2	24.428.000
8	3.01.03.07	UNIT PEMELIHARAAN LAPANGAN	Unit	1	6.642.135
9	3.02.01.02	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	Unit	18	4.807.183.089
10	3.02.01.04	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	Unit	11	177.263.260
11	3.02.02.01	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	Unit	4	14.630.000
12	3.03.01.01	PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM TERPASANG PADA PONDASI	Buah	7	21.133.800
13	3.03.01.02	PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM YANG TRANSPORTABLE (BERPINDAH)	Buah	1	38.000
14	3.03.01.03	PERKAKAS BENGKEL LISTRIK	Buah	1	3.327.500
15	3.03.01.06	PERKAKAS BENGKEL KAYU	Buah	1	73.000
16	3.03.02.05	PERKAKAS STANDARD (STANDARD TOOLS)	Buah	2	19.373.530
17	3.03.02.06	PERKAKAS KHUSUS (SPECIAL TOOLS)	Buah	6	35.345.200
18	3.03.02.07	PERKAKAS BENGKEL KERJA	Buah	1	716.500
19	3.03.03.01	ALAT UKUR UNIVERSAL	Buah	17	362.971.400
20	3.03.03.04	ALAT UKUR / TEST KLINIS LAIN	Buah	1	6.000
21	3.03.03.05	ALAT KALIBRASI	Buah	1	24.200.000
22	3.03.03.07	UNIVERSAL TESTER	Buah	2	128.323.200
23	3.03.03.08	ALAT UKUR/PEMBANDING	Buah	8	80.962.675
24	3.03.03.09	ALAT UKUR LAINNYA	Buah	3	29.914.500
25	3.03.03.10	ALAT TIMBANGAN/BIARA	Buah	45	61.538.702
26	3.03.03.11	ANAK TIMBANGAN / BIARA	Buah	15	389.000
27	3.03.03.17	ALAT PENGUKUR KEADAAN ALAM	Buah	3	3.896.250

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
28	3.03.03.99	ALAT UKUR LAINNYA	Buah	1	14.300.000
29	3.04.01.02	ALAT PEMELIHARAAN TANAMAN/IKAN/TERNAK	Buah	1	19.208.200
30	3.04.01.04	ALAT PENYIMPAN HASIL PERCOBAAN PERTANIAN	Buah	9	3.064.003
31	3.04.01.05	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN	Buah	4	8.277.500
32	3.05.01.01	MESIN KETIK	Buah	22	12.745.200
33	3.05.01.02	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	Buah	3	767.000
34	3.05.01.03	ALAT REPRODUKSI (PENGGANDAAN)	Buah	7	165.368.399
35	3.05.01.04	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	Buah	1.236	1.752.772.113
36	3.05.01.05	ALAT KANTOR LAINNYA	Buah	641	2.571.486.286
37	3.05.01.99	ALAT KANTOR LAINNYA	Buah	7	58.302.802
38	3.05.02.01	MEUBELAIR	Buah	7.289	4.203.939.493
39	3.05.02.02	ALAT PENGUKUR WAKTU	Buah	61	1.636.000
40	3.05.02.03	ALAT PEMBERSIH	Buah	12	34.988.800
41	3.05.02.04	ALAT PENDINGIN	Buah	661	3.457.751.513
42	3.05.02.05	ALAT DAPUR	Buah	191	369.536.940
43	3.05.02.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	Buah	329	853.763.594
44	3.05.02.99	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA	Buah	1	3.135.000
45	3.06.01.01	PERALATAN STUDIO AUDIO	Buah	77	317.162.048
46	3.06.01.02	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	Buah	83	436.394.708
47	3.06.01.03	PERALATAN STUDIO GAMBAR	Buah	11	7.704.000
48	3.06.01.04	PERALATAN CETAK	Buah	11	1.570.480
49	3.06.01.99	ALAT STUDIO LAINNYA	Buah	2	15.000.700
50	3.06.02.01	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	Buah	45	150.041.208
51	3.06.02.04	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF	Buah	5	360.000
52	3.06.02.06	ALAT KOMUNIKASI SOSIAL	Buah	14	30.569.200
53	3.06.02.07	ALAT-ALAT SANDI	Buah	9	43.188.200
54	3.06.02.08	ALAT KOMUNIKASI KHUSUS	Buah	6	3.300.000
55	3.06.03.16	PERALATAN MICROWAVE TERESTRIAL	Buah	2	197.933.810
56	3.06.03.47	SUMBER TENAGA	Buah	1	320.574.302
57	3.06.03.99	PERALATAN PEMANCAR LAINNYA	Buah	1	19.492.385
58	3.06.04.03	DISTANCE MEASURING EQUIPMENT (DME)	Buah	1	2.600.000

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
59	3.07.01.01	ALAT KEDOKTERAN UMUM	Buah	100	665.312.490
60	3.07.01.02	ALAT KEDOKTERAN GIGI	Buah	339	2.603.867.455
61	3.07.01.04	ALAT KEDOKTERAN BEDAH	Buah	21	1.759.492.857
62	3.07.01.05	ALAT KESEHATAN KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN	Buah	2	25.867.800
63	3.07.01.06	ALAT KEDOKTERAN THT	Buah	1	238.000.000
64	3.07.01.07	ALAT KEDOKTERAN MATA	Buah	4	915.304.160
65	3.07.01.08	ALAT KEDOKTERAN BAGIAN PENYAKIT DALAM	Buah	16	2.588.421.863
66	3.07.01.10	ALAT KEDOKTERAN ANAK	Buah	7	181.277.000
67	3.07.01.12	ALAT KESEHATAN REHABILITASI MEDIS	Buah	6	300.335.635
68	3.07.01.13	ALAT KEDOKTERAN NEUROLOGI (SYARAF)	Buah	9	171.850.812
69	3.07.01.14	ALAT KEDOKTERAN JANTUNG	Buah	9	376.180.000
70	3.07.01.15	ALAT KEDOKTERAN RADIODIAGNOSTIC	Buah	132	12.361.166.300
71	3.07.01.16	ALAT KEDOKTERAN PATOLOGI ANATOMY	Buah	42	86.310.000
72	3.07.01.17	ALAT KEDOKTERAN TRANSFUSI DARAH	Buah	1	55.634.580
73	3.07.01.18	ALAT KEDOKTERAN RADIOTERAPY	Buah	88	676.282.780
74	3.07.01.19	ALAT KEDOKTERAN NUKLIR	Buah	6	95.903.470
75	3.07.01.21	ALAT KEDOKTERAN GAWAT DARURAT	Buah	2	71.115.119
76	3.07.02.01	ALAT KESEHATAN MATRA LAUT	Buah	2	15.589.500
77	3.07.02.04	ALAT KESEHATAN OLAH RAGA	Buah	3	265.000
78	3.07.02.05	ALAT KESEHATAN UMUM LAIN	Buah	5	252.960.000
79	3.07.02.99	ALAT KESEHATAN UMUM LAINNYA	Buah	2	44.042.135
80	3.08.01.01	ALAT LABORATORIUM KIMIA AIR TEKNIK PENYEHATAN	Buah	18	96.289.770
81	3.08.01.02	ALAT LABORATORIUM MICRO BIOLOGI TEHNIK PENYEHATAN	Buah	2	152.900.000
82	3.08.01.03	ALAT LABORATORIUM HIDROKIMIA	Buah	1	149.160.000
83	3.08.01.07	ALAT LABORATORIUM ASPAL,CAT DAN KIMIA	Buah	2	34.400.000
84	3.08.01.10	ALAT LABORATORIUM LOGAM, MESIN DAN LISTRIK	Buah	16	239.732.310
85	3.08.01.11	ALAT LABORATORIUM UMUM	Buah	345	7.721.828.757
86	3.08.01.12	ALAT LABORATORIUM MICROBIOLOGI	Buah	84	1.750.455.689
87	3.08.01.13	ALAT LABORATORIUM KIMIA	Buah	84	3.248.343.275
88	3.08.01.14	ALAT LABORATORIUM PATOLOGI	Buah	5	417.910.100
89	3.08.01.15	ALAT LABORATORIUM IMMUNOLOGI	Buah	1	30.959.500

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
90	3.08.01.16	ALAT LABORATORIUM HEMATOLOGI	Buah	23	140.541.500
91	3.08.01.17	ALAT LABORATORIUM FILM	Buah	26	1.381.017.000
92	3.08.01.18	ALAT LABORATORIUM MAKANAN	Buah	38	251.257.870
93	3.08.01.19	ALAT LABORATORIUM FARMASI	Buah	23	1.447.403.780
94	3.08.01.21	ALAT LABORATORIUM HIDRODINAMIKA	Buah	1	952.568.100
95	3.08.01.22	ALAT LABORATORIUM KLIMATOLOGI	Buah	3	91.317.966
96	3.08.01.23	ALAT LABORATORIUM PROSES PELEBURAN	Buah	2	92.928.000
97	3.08.01.25	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN CETAKAN	Buah	1	66.257.400
98	3.08.01.26	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN POLA	Buah	2	48.763.000
99	3.08.01.27	ALAT LABORATORIUM METALOGRAPHY	Buah	1	45.980.000
100	3.08.01.30	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN LOGAM	Buah	5	335.073.970
101	3.08.01.33	ALAT LABORATORIUM PROSES PENGOLAHAN PANAS	Buah	3	27.225.080
102	3.08.01.35	ALAT LABORATORIUM UJI TEKSTIL	Buah	4	94.235.400
103	3.08.01.37	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI KULIT, KARET	Buah	2	40.370.000
104	3.08.01.40	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI SELULOSA	Buah	1	45.000
105	3.08.01.41	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN	Buah	108	5.947.591.064
106	3.08.01.42	ALAT LABORATORIUM ELEKTRONIKA DAN DAYA	Buah	8	3.195.830.920
107	3.08.01.45	ALAT LABORATORIUM OCEANOGRAFI	Buah	21	406.279.600
108	3.08.01.46	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN PERAIRAN	Buah	8	196.439.800
109	3.08.01.48	ALAT LABORATORIUM BIOLOGI	Buah	1	22.839.635
110	3.08.01.49	ALAT LABORATORIUM GEOFISIKA	Buah	16	22.070.400
111	3.08.01.51	ALAT LABORATORIUM PROSES/TEKNIK KIMIA	Buah	1	66.990.000
112	3.08.01.53	ALAT LABORATORIUM KESEHATAN KERJA	Buah	8	40.509.600
113	3.08.01.55	LABORATORIUM HEMATOLOGI & URINALISIS	Buah	3	47.822.500
114	3.08.01.56	ALAT LABORATORIUM LAINNYA	Buah	146	671.010.950
115	3.08.01.99	UNIT ALAT LABORATORIUM LAINNYA	Buah	2	92.400.000
116	3.08.02.01	ANALYTICAL INSTRUMENT	Buah	10	219.488.735
117	3.08.02.03	GENERAL LABORATORY TOOL	Buah	7	81.401.000
118	3.08.02.04	GLASSWARE PLASTIC/UTENSILS	Buah	5	18.869.200
119	3.08.02.05	LABORATORY SAFETY EQUIPMENT	Buah	2	80.040.400

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
120	3.08.03.01	RADIATION DETECTOR	Buah	6	27.720.000
121	3.08.03.03	ASSEMBLY/COUNTING SYSTEM	Buah	5	10.073.000
122	3.08.03.04	RECORDER DISPLAY	Buah	35	1.114.575.000
123	3.08.03.06	MEASURING/TESTING DEVICE	Buah	2	1.794.292.135
124	3.08.04.01	ALAT UKUR FISIKA KESEHATAN	Buah	1	34.375.000
125	3.08.04.02	ALAT KESEHATAN KERJA	Buah	3	19.965.000
126	3.08.04.99	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN LAINNYA	Buah	28	44.000.000
127	3.08.05.01	RADIATION APPLICATION EQUIPMENT	Buah	1	223.000
128	3.08.05.03	PERALATAN HIDROLOGI	Buah	2	4.323.000
129	3.08.06.01	ALAT LABORATORIUM KWALITAS AIR DAN TANAH	Buah	10	16.633.020
130	3.08.06.02	ALAT LABORATORIUM KWALITAS UDARA	Buah	1	72.854.804
131	3.08.06.03	ALAT LABORATORIUM KEBISINGAN DAN GETARAN	Buah	9	217.548.650
132	3.08.06.04	LABORATORIUM LINGKUNGAN	Buah	3	71.565.750
133	3.08.06.05	ALAT LABORATORIUM PENUNJANG	Buah	7	724.489.605
134	3.08.06.99	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP LAINNYA	Buah	3	10.913.100
135	3.08.07.03	DATA ACCQUISITION AND ANALYZING SYSTEM	Buah	1	22.440.000
136	3.08.08.01	ALAT LABORATORIUM KALIBRASI ELECTROMEDIK DAN BIOMEDIK	Buah	58	5.231.353.600
137	3.08.08.02	ALAT LABORATORIUM STANDARD DAN KALIBRATOR	Buah	23	479.269.340
138	3.08.08.03	ALAT LABORATORIUM CAHAYA, OPTIK DAN AKUSTIK	Buah	4	185.243.960
139	3.08.08.04	ALAT LABORATORIUM LISTRIK DAN MEKANIK	Buah	33	79.184.600
140	3.10.01.01	KOMPUTER JARINGAN	Buah	3	419.507.000
141	3.10.01.02	PERSONAL KOMPUTER	Buah	672	6.526.781.926
142	3.10.02.01	PERALATAN MAINFRAME	Buah	4	2.984.000
143	3.10.02.02	PERALATAN MINI KOMPUTER	Buah	7	97.545.201
144	3.10.02.03	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	Buah	399	912.492.959
145	3.10.02.04	PERALATAN JARINGAN	Buah	68	372.315.481
146	3.11.01.02	UKUR/INSTRUMENT	Buah	1	13.810.500
147	3.16.01.02	ALAT PERAGA PERCONTOHAN	Buah	5	4.922.500
148	3.16.01.99	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN LAINNYA	Buah	4	30.782.400
149	3.17.01.19	TRANSPORT AND STORAGE EQUIPMENT FOR LIQUID	Buah	16	32.519.100

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
150	3.17.01.22	HEAT GENERATING EQUIPMENT	Buah	1	15.142.600
151	3.17.01.24	MECHANICAL PROCES	Buah	4	108.617.850
152	3.19.01.06	PERALATAN OLAH RAGA LAINNYA	Buah	1	176.000.000
C	**133111**	**GEDUNG DAN BANGUNAN**		53	137.457.635.142
1	4.01.01.01	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	Unit	6	45.979.971.122
2	4.01.01.02	BANGUNAN GUDANG	Unit	1	188.606.000
3	4.01.01.03	BANGUNAN GEDUNG UNTUK BENGKEL/HANGGAR	Unit	1	1.714.588.175
4	4.01.01.05	BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM	Unit	3	3.016.946.200
5	4.01.01.08	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT IBADAH	Unit	1	66.746.000
6	4.01.01.09	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PERTEMUAN	Unit	1	5.118.639.026
7	4.01.01.10	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PENDIDIKAN	Unit	10	69.114.768.019
8	4.01.01.11	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT OLAH RAGA	Unit	1	29.398.000
9	4.01.01.13	BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA	Unit	2	65.707.754
10	4.01.01.14	BANGUNAN GEDUNG GARASI/POOL	Unit	1	73.386.000
11	4.01.01.16	BANGUNAN GEDUNG PERPUSTAKAAN	Unit	1	1.573.078.500
12	4.01.01.32	BANGUNAN FASILITAS UMUM	Unit	1	75.051.346
13	4.01.02.01	RUMAH NEGARA GOLONGAN I	Unit	3	417.909.000
14	4.01.02.02	RUMAH NEGARA GOLONGAN II	Unit	17	2.066.407.000
15	4.01.02.05	ASRAMA	Unit	2	7.782.110.000
16	4.04.01.04	PAGAR	Unit	2	174.323.000
D	**134111**	**JALAN DAN JEMBATAN**		280	47.305.000
1	5.01.01.09	JALAN KHUSUS	M2	280	47.305.000
E	**134112**	**IRIGASI**		2	377.828.144
1	5.02.06.05	BANGUNAN PELENGKAP AIR BERSIH/AIR BAKU	Unit	1	199.201.331
2	5.02.06.99	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU LAINNYA	Unit	1	178.626.813
F	**135121**	**ASET TETAP LAINNYA**		7.369	2.481.324.604
1	6.01.01.01	BUKU	Buah	7.323	2.004.489.024
2	6.01.02.99	TEREKAM DAN BENTUK MIKRO LAINNYA	Buah	31	416.071.080
3	6.01.03.01	BAHAN KARTOGRAFI	Buah	2	10.000
4	6.02.01.01	ALAT MUSIK	Buah	11	55.634.500
5	6.02.01.02	LUKISAN	Buah	1	120.000
6	6.02.02.01	PAHATAN	Buah	1	5.000.000
TOTAL					**349.863.312.987**

Peralatan dan mesin sebagai pendukung yang meliputi peralatan laboratorium dan sarana lainnya sudah berproses memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan untuk semua jurusan. Namun demikian yang perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitas adalah peralatan laboratorium untuk mendukung kompetensi lulusan.

F. Sistematika Penulisan Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Sistematika penulisan LKJ ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

   Pada bab ini menjelaskan tentang ikhtisar eksekutif, latar belakang, tujuan penulisan, struktur organisasi dan sistematika penulisan.

2. BAB II, PERENCANAAN KINERJA

   Pada bab ini menguraikan tentang strategi pencapaian dan alokasi anggaran.Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menjelaskan tentang upaya pokok, arah kebijakan dan strategi. Dalam perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja disajikan penetapan kinerja yang merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan sumber daya yang dimiliki intansi tersebut.

3. BAB III, AKUNTABILITAS KINERJA

   Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi singkat akuntabilitas dan penjabaran setiap indikator, masalah yang menjadi kendala dan upaya penyelesaiannya.

   Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan tentang realisiasi penetapan kinerja, evaluasi, analisis akuntabilitas kinerja, termasuk uraian tentang keberhasilan, hambatan, serta solusi yang akan dilaksanakan. Selain itu dilaporkan pula tentang alokasi dan realisasi anggaran.

4. BAB IV, PENUTUP

   Pada bab ini menguraikan ringkasan capaian indikator, pagu dan realisasi anggaran Tahun 2020 serta upaya pencapaiannya.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDMK Tahun 2020-2024

Pemerintah Kabinet Indonesia Maju telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024 yakni meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta melalui penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) juga telah menetapkan lima fokus strategi pembangunan kesehatan untuk 5 tahun ke depan, yaitu kesehatan Ibu dan anak, kesehatan reproduksi, perbaikan gizi masyarakat, pencegahan dan penguatan sistem kesehatan serta pengawasan obat dan makanan.

Selain itu, ada empat isu kesehatan yang harus diselesaikan Kemenkes RI saat ini yaitu stunting, angka kematian ibu dan angka kematian bayi, perbaikan manajemen jaminan kesehatan nasional, penguatan pelayanan kesehatan, obat serta kemandirian obat dan alat kesehatan. Ada juga isu kesehatan global yang tengah ramai di Indonesia dan perlu segera ditangani yakni Covid-19 yang mewabah di tingkat global dan telah ditetapkan WHO sebagai *public health emergency and international concern*.

Untuk mendukung tercapainya pembangunan kesehatan dalam 5 tahun kedepan, strategi Badan PPSDM Kesehatan dalam Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan, melalui : Pemenuhan SDMK, Pemerataaan SDMK dan Peningkatan Mutu SDMK. Untuk mendukung Strategi tersebut, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh Badan PPSDM Kesehatan, antara lain :

1. Pengadaan SDM Kesehatan, afirmasi pengadaan Tenaga Kesehatan Strategis (Ikatan Dinas), Afirmasi Pendidikan (D.I ke D.III RPL), Inkubator.
2. Pendayagunaan SDM Kesehatan, Pengembangan Paket Pendayagunaan Tenaga Kesehatan dengan Fasilitas Kesehatan dan Farmasi dan Alat Kesehatan, Afirmasi Pendayagunaan Tenaga Kesehatan Strategis Tugsus, Pendayagunaan Dokter Spesialis
3. Redistribusi Tenaga Kesehatan
4. Peningkatan Kerjasama dengan Daerah (BKD)
5. Pendayagunaan Dokter Internsip dan Pasca Internsip
6. Pengembangan Sistem Internsip

7. Pelatihan SDM Kesehatan
8. Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan (Tugas Belajar, PPDS)
9. Sertifikasi dan Registrasi Tenaga Kesehatan
10. Fellowship
11. Internsip
12. Pengembangan Sistem karier
13. Akreditasi

Sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Puskesmas tanpa dokter sebesar 0 %
2. Terpenuhinya Puskesmas dengan jenis tenaga Kesehatan sesuai standar sebesar 83%
3. Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya sebesar 90%
4. Tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan, Badan PPSDM Kesehatan melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yang terdiri 8 (delapan) kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
2. Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
5. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
6. Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan
7. Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Tenaga Kesehatan
8. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II sebagai unit pelaksana teknis Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI, melaksanakan salah satu tugas pokok dan fungsinya dari strategi dan kebijakan Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020-2024.

B. Rencana Strategis (Rencana Aksi Kegiatan) Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 - 2024

a. Visi

Menjadi Politeknik Kesehatan Unggul dan Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan Tahun 2033

b. Misi

1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan sebagai rujukan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
2) Mengembangkan penelitian dan produk terapan bidang teknologi kesehatan.
3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.
4) Terwujudnya SDM yang professional, budaya kerja yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, berdaya saing dan berwawasan internasional.
5) Meningkatkan kerjasama dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

c. Tujuan

1) Terselenggaranya pendidikan tenaga kesehatan yang unggul, terakreditasi secara nasional.
2) Terselenggaranya penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif.
3) Terwujudnya publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
4) Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang berkesinambungan melalui pemberdayaan dan kemitraan
5) Terwujudnya budaya kerja yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan berdaya saing.
6) Menghasilkan lulusan yang siap pakai, berwawasan internasional.
7) Terselenggaranya kerjasama dengan institusi nasional dan internasional

d. Sasaran Mutu

1. Bidang Isi :
   a. Tersedianya kurikulum D4 terapan untuk Teknik Gigi
   b. Tersedianya kurikulum program profesi untuk Gizi dan Kesehatan Lingkungan
   c. Tersedianya kurikulum S2 terapan untuk Gizi, Teknik Elektromedik
   d. Tersedianya modul belajar yang diterbitkan.

2. Bidang Proses :
    a. Tingkat kehadiran dosen mengajar 90%
    b. Tingkat dropout 5 %
    c. Lama studi D 3 selama 3 tahun
    d. Lama studi D 4 selama 4 tahun
3. Bidang kompetensi Lulusan :
    a. Menghasilkan 2500 lulusan tersertifikasi
    b. Waktu tunggu kerja lulusan < 6 bulan
4. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) :
    a. Tenaga pendidik kualifikasi S3 : 10 orang
    b. Dosen tersertifikasi: 89 orang
    c. Tenaga kependidikan yang profesional
    d. Guru besar bidang kesehatan: 2 orang
    e. Dosen berprestasi: 2 orang
5. Bidang Sarana dan Prasarana :
    a. Memiliki laboratorium komputer terpadu
    b. Memiliki laboratorium bahasa terpadu
    c. Memiliki perpustakaan terpadu
6. Bidang Penelitian :
    a. Tercapainya 160 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif.
    b. Terwujudnya 68 publikasi ilmiah secara nasional dan 30 internasional.
    c. Tercapainya akreditasi jurnal sanitas secara nasional.
    d. Tercapainya HKI sebanyak 120
    e. Tercapainya 1 hak paten untuk produk teknologi kesehatan
7. Bidang pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian:
    a. Pelayanan sesuai dg bidang keahlian (jurusan) : 70 kali
    a. Pameran: 12 kali
    a. Seminar: 40 kali
    a. Lokakarya/workshop: 14 kali
8. Bidang Evaluasi dan Penilaian :
    a. Adanya laporan kinerja individu, institusi (bulanan, semesteran & tahunan) yang tepat waktu dan berkesinambungan

b. Tercapainya peningkatan akreditasi institusi dan program studi Politeknik Kesehatan secara nasional dengan nilai minimal B (sangat baik) dan program studi terakreditasi A (unggul) berjumlah 7.

e. Nilai-nilai

1) INTEGRITAS. Yaitu berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak denganbaik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.
2) PROFESIONAL. Yaitu bekerja tepat, cerdas dan tuntas atas dasar visi, prosedur dan kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.
3) TERBAIK. Yaitu senantiasa siap melayani dengan unggul sesuai standardan mandiri untuk menghasikan lulusan yang berkualitas, berdaya saing dan berwawasan internasional.
4) KOMITMEN. Yaitu selalu bertanggung jawab, disiplin, serta berpikir danbersikap positif dalam melakkan pekerjaan.
5) SINERGI. Yaitu melakukan hubungan sosial dengan mengedepankankerjasama yang utuh dan kompak dengan menerpkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkornisasi, dan sinergisitas

Nilai-nilai tersebut disingkat dengan singkatan **IPTEKS**, yaitu terdiri dari kataIntegritas, Profesional, TErbaik, Komitmen dan Sinergi.

f. MOTTO:

"Bersama membangun generasi sehat, cerdas, berkualitas dan berbudaya"

C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT)/Rencana Operasional 2020 dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Badan PPSDM Kesehatan. Isi perjanjian kinerja tersebut tertera pada Tabel 2.1. di bawah ini.

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%
3.	Pembinaan Wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	528
5.	Penelitian yang dipublikasi		138 %
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	40 kegiatan
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	10,6 %
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2
10	Presentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Presentase Kelulusan Uji Kompetensi	85%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%
13	Kinerja Pengelolaan keuangan efekltif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	37 %
		Jumlah Pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	28,057,065,000
		Realisasi Pendapatan dari Optimasilisasi asset (Khusus satker PKBLU) (dalamRupiah)	1,000,000,000
		Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Khusus Satker PKBLU)	100

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
Jabatan : Direkur Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Kirana Pritasari, MQIH.
Jabatan : Plt.Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah di tetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 November 2019

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
dr. Kirana Pritasari, MQIH	Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
NIP. 196404081990032001	NIP. 196811221989031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	528
5	Penelitian yang dipublikasikan		138%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	40
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	85%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	25%
12	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	40%
		Jumlah Pendapatan PNBP (dlm Rupiah)	28,057,065,000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1,000,000,000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp 77.484.828.000,-

(Terbilang: *Tujuh puluh tujuh miliar empat ratus delapan puluh empat juta delapan ratus dua puluh delapan ribu rupiah*)

Jakarta, 8 Desember 2019

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
dr. Kirana Pritasari, MQIH	Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
NIP. 196404081990032001	NIP. 196811221989031002

Gambar 2.1. Naskah Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II Dengan Kepala Badan PPSDM KesehatanTahun 2020

Dalam naskan perjanjian kinerja tersebut, memuat 13 (tiga belas) sasaran program /kegiatan dengan 16 (enam belas) indikator kinerja. Penetapan indikator tersebut berdasarkan pada tren pencapaian indikator kinerja Tahun 2016 – 2019 dan memprediksi kondisi dan situasi yang dihadapi pada Tahun 2020.

Untuk mendorong pencapaian RKT 2020, Poltekes Kemenkes Jakarta II menetapkan strategi operasional dalam bentuk program dalam menterjemahkan misi adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan sebagai rujukan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
   1) Penyempurnaan Kurikulum D3 dan D4 berbasis kompetensi
   2) Penyusunan kurikulum S2 Gizi Terapan
   3) Melakukan tertib administrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan pendidikan
   4) Melengkapi sarana dan prasarana
   5) Melengkapi referensi dalam bentuk *hardcopy* dan *soft copy* (e-book)
   6) Menerapkan sistem Informasi (akademik, kepegawaian, keuangan)
   7) Melakukan pendokumentasian administrasi umum dan akademik
   8) *Reward* and *punishment*—penghargaan dan sanksi
   9) Menerapkan standar seleksi penerimaan mahasiswa baru
   10) Mengimplementasi Program Pengisian Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).
   11) Memenuhi SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan sesuai kebutuhan.
   12) Penyiapan dosen yang berlatar pendidikan linier untuk mengajar pada S2 Terapan di Program Studi S2 Gizi
   13) Melakukan konsolidasi di lingkungan Direktorat dan Jurusan secara rutin
   14) Melakukan rapat koordinasi rutin dengan dosen dan karyawan di setiap Jurusan.
   15) Membangun keterbukaan dengan mahasiswa yakni membuat forum pertemuan rutin dengan Organisasi Kemahasiswaan.
   16) Menyerap aspirasi dan meningkatkan pelayanan pada dosen dan pegawai.
   17) Optimalisasi kebijakan Badan PPSDM Kesehatan dan DIKTI untuk mendukung terwujudnya tujuan Institusi.
b. Mengembangkan penelitian dan produk terapan bidang teknologi kesehatan.Melakukan kerjasama dengan stakeholder terkait program studi S2 Terapan baik di dalam dan luar negeri.
   1) Menyediakan dana penelitian
   2) Melakukan pembinaan dosen dalam kegiatan penelitian
   3) Meningkatkan frekuensi penerbitan jurnal
   4) Meningkatkan kualitas Jurnal Sanitas
   5) Menyediakan pembiayaan untuk penerbitan jurnal
   6) Melakukan pembinaan dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian

7) Menjadikan Jurnal Sanitas memiliki kualifikasi Jurnal Nasional terakreditasi oleh DIKBUD, serta kualitas penelitian yang dapat dipublikasi dalam jurnal internasional.
8) Melakukan kerjasama penelitian dengan pihak lain
9) Mewujudkan peran serta institusi untuk kepengurusan HAKI.

c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.
   1) Menyertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
   2) Mewujudkan peran serta institusi dalam mengimplementasikan hasil penelitian agar bermanfaat bagi masyarakat.

d. Menghasilkan tenaga kesehatan unggul, berkarakter, dan berdaya saing.
   1) Melakukan promosi institusi
   2) Membangun Jejaring dengan alumni
   3) Meningkatkan kapasitas kepemimpinan profesi pada mahasiswa.
   4) Peningkatan kapasitas bahasa untuk dosen dan mahasiswa, khususnya Bahasa Inggris

e. Meningkatkan kerjasama dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
   1) Menjalin kerja sama yang berkesinambungan dengan stakeholder, organisasi profesi, SLTA, dan Perguruan Tinggi lain.
   2) Memperluas dan memperkokoh kerjasama dengan lahan praktek mahasiswa
   3) Menjalin kerjasama dengan institusi pengguna lulusan untuk kegiatan pengembangan dosen, penelitian dan rekrutmen lulusan.
   4) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan asosiasi profesi, asosiasi institusi pendidikan dan Pemerintah Daerah.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 seperti tercantum pada tabel 3.1. di bawah ini.

Tabel 3.1. Realisasi Capaian Target Indikator Kinerja Tahun 2020

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22	1:21	80
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%	87.85	97.61
3.	Pembinaan Wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	8	144
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	528	229.5	49,99
5.	Penelitian yang dipublikasi		138 %	49.5%	34,08
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	25 kegiatan	37	170.2
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11 %	13.93%	120,3
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%	8%	400
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2	3.2	100
10	Presentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%	14.83%	117,4
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Presentase Kelulusan Uji Kompetensi	85%	99.27%	116,79
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%	28%	123,2
13	Kinerja Pengelolaan keuangan efekltif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	40 %	43.47%	97,81
		Jumlah Pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	28,057,065,000	29.369.932.441	125,62
		Realisasi Pendapatan dari Optimasilisasi asset (Khusus satker PKBLU) (dalamRupiah)	1,000,000,000	1.486.698.991	133,80
		Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Khusus Satker PKBLU)	100	135%	135

Uraian pencapaian target indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian Target Indikator Kinerja Rasio Dosen terhadap mahasiswa

   Pada Tahun 2020, realisasi sebesar 1:21 sedangkan target untuk tahun 2020 ini 1:22. Sebagaimana tertera pada Tabel 3.2

Tabel 3.2. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020
Pada Target Indikator Kinerja Rasio Desen terhadap Mahasiswa

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio Dosen dan mahasiswa	1:22	1:21	80

Nilai Realisasi didapat dari jumlah dosen NIDN tahun 2020 sebanyak 122 dibanding dengan Jumlah Mahasiswa Tahun 2020 sebanyak 2.601 sehingga didapat Rasio 1:21

2. Serapan Lulusan < 1 Tahun .

   Pada Tahun 2020, realisasi sebesar 87,85%. Capaian ini belum mencapai target sebesar 90%, sebagaimana tertera pada Tabel 3.3. di bawah ini.

Tabel 3.3. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020
Pada Target Serapan Lulusan <1 Tahun

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Serapan Lulusan < 1 Tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90 %	87,85%	97.61

Data dukung realisasi target serapan lulusan, sebagaimana teracantum dalam table 3.4 berikut, dengan pencapaian target IKU 97,61%

Tabel 3.4. Distribusi Penyerarapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Distribusi Penyerapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Tahun Akademik 2018/2019 Dengan Masa Tunggu < 6 bulan dan > 6 bulan Berdasarkan Program Studi

No	Jurusan	Prodi	Jumlah mhsiswa	Data Diperoleh		Bekerja		Lanjut Kuliah	Masa Tunggu	
				Jumlah	%	sdh	blm		< 6 bln	> 6 bln
1	Teknik Radiodiagnostik	D-III	58	58	100	58	0	0	57	1
	dan Radioterapi	D-IV	72	72	100	63	8	1	63	0
2	Gizi	D-III	58	58	100	54	4	10	44	4
		D-IV	49	45	91,8	45	4	0	42	3
3	Kesehatan Lingkungan	D-III	63	54	85,7	54	0	0	54	0
		D-IV	41	37	90,2	37	0	0	37	0
4	Analisa Farmasi dan Maka	D-III	75	73	97,3	68	0	5	68	0
5	Teknik Gigi	D-III	50	38	76	33	4	1	33	4
6	Teknik Elektromedik	D-III	37	36	97,2	36	0	0	34	2
		D-IV	86	67	77,9	66	1	0	36	24
7	Farmasi	D-III	86	86	100	79	7	2	71	8
	Jumlah		675	624	1016,1	593	28	19	539	46
	Jumlah dlm %			56,727	92,373	53,9	2,55	1,73	49	4,1818

Target ini belum tercapai mungkin disebabkan oleh data yang kembali diterima tidak seluruhnya. Dari sis responden yang lulusan tahun sebelumnya, maka ada kemungkinan memiliki persepsi yang berbeda terhadap istilah masa tunggu

3. Pembinaan Wilayah Berkelanjutan

Capaian indikator kinerja ini melampuai target yang telah ditetapkan. Hal ini di dukung oleh sinergi pelaksanaan PkM dengan wilayah binaan serta kolaborasi berbagai prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang terdistribusi sebagaimana tertera pada tabel 3.5 di bawah ini. Anggaran dalam kegiatan ini sebesar Rp958.150.000,- dan terealisasi sebesar Rp773.510.500,- atau sebesar 80,73%.

Tabel 3.5. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020
Pada Target Pembinaan Wilayah Berkelanjutan

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	Pembinaan Wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	8	144

Capaian ini juga melampuai target yang telah ditetapkan pada restra Poltekkes kemenkes jakarta II Tahun 2020 – 2024.

Data dukung realisasi target pembinaan wilayah berkelanjutan, sebagaimana teracantum dalam table 3.6 berikut, dengan pencapaian target IKU 144%

Tabel 3.6 Distribusi Pelaksanaan PkM berbasis Wilayah Tahun 2020

NO	KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	PELAKSANA
1	Pemanfaatan Tanaman obat untuk Hipertensi dan Budidaya Tanaman dgn metode Tekno.Hidroponik	Mei-Oktober 2020	Kelurahan Johar Baru	Dra. Yusmaniar,M.Biomed, Apt Adin Hakim Kurniawan, M.Farm, Apt Ulya Safrina, S.Farm, M.Sc, Apt Nanang Kurnia SE, M.MR Nur Hasanah Ahniar, S.ST, MT dan 4 Mahasiswa Farmasi
2	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga untuk Peningkatan Potensi Ekonomi Masyarakat	Bulan Mei-September 2020	Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat	Wardiyah, M.Si, Apt Fatwa Hasbi, M.Farm, Apt Dra. Yetri Elisya, M.Farm, Apt Dra. Harpolia Cartika, M.Farm Rinda Nur Hidayati, MT
3	Sosialisasi Pegolahan Air Bersih/Air Limbah Rumah Tangga	Bulan September-November 2020	Kelurahan Kebayoran Lama Selatan-Kebayoran Lama Jakarta Selatan	Kusrini Wulandari, SKM.,M.Kes Kuat Prabowo, SKM, M. Kes Endang Uji Wahyuni, SKM, M.Kes Nurul Qomariah, Skm, M. Si, PSi Dr. Dra.Syarifah Mej.T.M.Biomed
4	Pemilihan makanan yang sesuai dengan Prinsip Gizi Seimbang dan Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	1 Tahun	Kelurahan Utan Kayu Jakarta Timur	Khairun Nida, S.Si., M.Biomed.,Apt Dr. Syarif Darmawan, SST.,M.Kes Dra. Gloria Murtini, MSi.,Apt Dra. Tati Suprapti, M.Biomed, Apt Netty Pakpahan,SH,MH
5	Pelatihan Pembuatan Sabun & Upaya Peningkatan Perilaku Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs)	1 Tahun	Kelurahan Pademangan Jakarta Utara	Surahman,S.Pd.,M.Kes Yayan Setiawan,SE, MM Purnama Fajri, M.Biomed Nanda P., M.Pharm, Apt Tugiman, M.Kes
6	Pemeriksaan Usg Payudara Dan Pendampingan “Sadari” Dalam Pengendalian Kanker Payudara	1 bulan	DKI Jakarta	Dra. Gando Sari, M.Kes Sriyatun, S.Tr.Kes, SKM, MKM Eny Supriyaningsih, SKM,Mkes Heri Kuswoyo, S.ST, MKM Agus Riyanto, SKM,MKM
7	Literasi Program Pengendalian Obesitas Anak Sekolah Dasar di Wilayah Jakarta Selatan	6 Bulan	Jakarta Selatan	Dr. Iskari Ngadiarti, SKM, M.Sc Dr. Ir. Trina Astuti, MPS Nur’aini Susilo Rochani, SKM, M.Sc Dr. Marudut Sitompul, MPS Arief Jauhari, S.Si, M.KKK
8	PPDS 2020, Sosialisasi perilaku STBM, sadar gizi dan lingkungan	Desember	Kelurahan Duri Selatan, Tambora, Jakarta Barat	Dr. Dra. Syarifah El jannah, Mbiomed

4. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI

   Pada tahun 2020 target ini belum tercapai. Hal ini mungkin disebabkan oleh terjadi penundaan pelaksanaan penelitian sebagai sumber karya yang akan diusulkan karena

alokasi penelitian tahun 2020 harus mengikuti prosedur pembukaan blokir yang mengakibatkan hasil penelitian juga terlambat.

Tabel 3.7. Target dan Realisasi Indikator Kinerja

Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	528	229.5	49,99

Tetapi jika dibandingkan dengan program tahunan pada restra 2020 – 2024, capaian ini telah melampuai target.

Data dukung realisasi target karya yang diusulkan mendapatkan HAKI, sebagaimana teracantum dalam table 3.8 berikut, dengan pencapaian target IKU 49,99%

Tabel 3.8. Karya yang diusulkan mendapat HAKI

NO	PRODI	USULAN	SERTIFIKAT	KETERANGAN
1	D III ANAFARMA			
2	D III Farmasi			
3	D III Gizi	1	1	
4	D III Radiologi			
5	D III Sanitasi			
6	D III Teknik Gigi			
7	D III Teknologi Elektro-medis	4	4	Inovasi : 2 (timbangan status gizi bayi dan aircove)
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	1	1	
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	1	1	
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan			
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Elektro-medis	4	4	
12	Program Pengabmas Desa Sehat (PPDS)	3		Sedang proses
	JUMLAH	14	11	

Perhitungan capaian menggunakan formula sebagai berikut :

Nilai = (usulan x inovasi)/total perolehan =(14x2)/57 = 313, 5

5. Penelitian yang dipublikasi

Tabel 3.9. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Penelitian yang dipublikasi Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5.	Penelitian yang dipublikasi		138 %	49.5%	34,08

Pada tahun 2020, indikator kinerja ini hanya mencapai 49,5 %. Hal ini masih di bawah target yang telah ditetapkan. Penyebabnya mungkin realisasi penelitian terlambat dilaksanakan akibat pandemik covid-19 yang menunda hampir semua kegiatan yang telah direncanakan dan alokasi penelitian tahun 2020 harus mengikuti prosedur pembukaan blokir.

Data dukung realisasi Publikasi karya ilmiah, sebagaimana teracantum dalam table 3.10. berikut, dengan pencapaian target IKU 34,08%

Tabel 3.10. Daftar Publikasi Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Jakarta II
Tahun 2018 – 2020

No	Tahun	INTL	NAS TER	PROS BER	SANITAS/ISSN	SEMINAR EKS
1	2018	6	0	2	6	-
2	2019	11	11	5	-	1
3	2020	14	17	5	5	1

Adapun rincian distribusi publikasi karya ilmiah utk tahun 2020 tertera pada tabel 3.11. di bawah ini.

Tabel 3.11. Distribusi Publikasi Jurnal Ilmiyah Prediksi Tahun 2020

NO	PUBLIKASI	JUMLAH
1	Jurnal Internasional Bereputasi	1
2	Jurnal Internasional	13
3	Jurnal Nasional Terakreditasi	17
4	ProsidingTerindex	5
5	Jurnal Nasional/ISSN	5
6	Seminar dengan melibatkan pihak eksternal	1

Ket :

- INTL : Internasional ;
- NASTER : Nasional Terakreditasi;
- PROS : Prosiding;
- SANITAS : Jurnal internal
- SEMINAR EKS : Seminar dengan eksternal

6. Jumlah Penelitian yang dihasilkan

Berikut adalah capaian indikator Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada tahun 2020 tertera pada tabel 3.12. di bawah ini.

Tabel 3.12. Target dan Realisasi Indikator Kinerja

Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	25 kegiatan	37 kegiatan	170.2

Dari tabel di atas di atas terlihat bahwa capaian indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini di dukung oleh adanya revisi target semula ... menjadi .... karena terjadinya realokasi anggaran 2020. Tetapi belum mencapai target program tahunan pada renstra 2020-2024 sebesar 40 kegiatan.karena yang tertera pada renstra belum ada penyesuaian dengan IKU. Alokasi anggaran penelitian Tahun 2020 sebesar Rp2.215.030.000,- dan realisasinya sebesar Rp1.547.907.385,- atau sebesar 69,88% hal ini dikarenakan anggaran sebelumnya terblokir dan baru proses buka blokir pada bulan Agustus 2020.

Data dukung realisasi jumlah penelitian yang dihasilkan, sebagaimana teracantum dalam table 3.13. berikut, dengan pencapaian target IKU 170,20%

Tabel 3.13. Distribusi Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 berdasarkan Jumlah dan Skema

NO	PRODI	JUMLAH	KETERANGAN (JLH PER SKEMA)
1	D III ANAFARMA	2	1 PTUPT, 1 PDP
2	D III Farmasi	8	5 PTUPT , 1 PBK , 2 PDP
3	D III Gizi	2	1 PTUPT, 1 PKDN
4	D III Radiologi	4	3 PTUPT,1 PDP
5	D III Sanitasi	2	1 PTUPT , 1 PKDN
6	D III Teknik Gigi	2	2 PDP
7	D III Teknologi Elektro-medis	5	2 PTUPT , 1 PBK , 2 PDP
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	2	1 PKDN , 1 PDP
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	2	1 PTUPT , 1 PTUPT
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	3	1 PBK , 2 SPTUPT
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Elektro-medis	5	1 PTUPT , 4 PDP
	JUMLAH	37	

Keterangan skema penelitian :

1. Penelitian Dosen Pemula (PDP)
2. Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
3. Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)

4. Penelitian Kerjasama Dalam Negeri/Antar Perguruan Tinggi (PKDN/APT)
5. Penelitian Kerjasama Luar Negeri (PKLN)

7. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

Capaian indikator ini tertera pada tabel 3.14. di bawah ini

Tabel 3.14. Tabel 3.18. Target dan Realisasi
Indikator Kinerja Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11 %	13.93%	120,3

Dari tabel di atas, terlihat bahwa capaian indikator ini melampaui target baik target IKU maupun Program tahunan dalam renstra 2020-2024 (8%). Hal ini didukung oleh bertambahnya dosen yang ijin belajar dan sudah menyelesaikan studi S 3 nya dari berbagai Universitas.

Data dukung realisasi dosen berkualfikasi S3, sebagaimana teracantum dalam table 3.15. berikut, dengan pencapaian target IKU 120,30%

Tabel 3.15. Distribusi Dosen Poltekkes Kemenkes Jakata II
berkualifikasi S 3 Tahun 2020 Berdasarkan Nama dan Asal Jurusan.

NO	NAMA	JURUSAN	KET
1	Dr. Iskari Ngadiarti, M.Sc	Gizi	
2	Dr. Ir. Trina Astuti, MPS	Gizi	
3	Didit Damayanti, M.Sc, DrPH	Gizi	
4	DR. Moesijanti Y.E. S., MCN	Gizi	
5	Dr. Siti Mutia Rahmawati, SKM, M.Si	Gizi	
6	Dr. Syarief Darmawan, SST, M.Kes	Gizi	
7	Dr. Marudut, MPS	Gizi	
8	Dr.Dra. Syarifah M E J, M.Biomed	Kesling	
9	Dr. Agus Joko Susanto, SKM, MKKK	Kesling	
10	Dr. Wartiniyati, SKM. M.Kes	Kesling	
11	Dra. Tjipto Rini, M.Kes	Kesling	
12	Wakhyono Budianto, SKM, M.Si	Kesling	Tubel
13	Fitri Andayani, SKM, M.ScPH	Kesling	Ibel
14	H. Arif Jauhari, S.Si, MKKK	TRO	Ibel
15	Dr. Nursama Heru A., M.Si	TRO	
16	Dr.dr Nurbaiti, MKM	TRO	
17	Dr. drg. Fitriyanti, M.Kes.	TG	

8. Dosen yang berprestasi Nsional dan Internasional

Capaian indikator ini tertera pada tabel 3.16. di bawah ini

Tabel 3.16. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang berprestasi nasional dan internasional Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%	8%	400

Dari tabel di atas capaian indikator ini melampau target yang telah ditetapkan, hal ini di dukung oleh adanya alokasi penghargaan berupa beban lebih dari PNBP terhadap prestasi yang diperoleh dengan peraturan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II Nomor: HK.02.03/II/4645/2017 Tentang Panduan Hitung Beban Lebih Pegawai di Lingkungan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

Data dukung realisasi dosen berprestasi nasional dan internasional, sebagaimana teracantum dalam table 3.17. berikut, dengan pencapaian target IKU 400%.

Tabel 3.17. Distribusi Dosen poltekkes Kemenkes Jakarta II yang berprestasi nasional dan internasional Tahun 2020

NO	PENG HARGA AN	NASIONAL/ INTER NASIONAL *	KOMPETENSI INDIVIDU/ KELOMPOK	NAMA DOSEN/ KELOMPOK DOSEN	TANGGAL PENERIMAAN PENGHARGAAN	JURUSAN **
1	Sinta Award	Nasional	Individu	Moesijanti	2020	Gizi
2	Certificate of Publication	Internasional	Kelompok	Moesijanti	Agustus 2020	Gizi
3	Narsum Webinar Poltekkes Mataram	Nasional	Individu	Moesijanti	1-3 Desember 2020	Gizi
4	Narsum Webinar P oltekkes Palembang	Nasional	Individu	Moesijanti	15 September 2020	Gizi
5	Narsum Webinar UPN	Nasional	Individu	Moesijanti	26 Juni 2020	Gizi
6	Narsum Webinar Poltekkes Palu	Nasional	Individu	Moesijanti	11 Juni 2020	Gizi
7	Narsum Webinar Poltekkes Padang	Nasional	Individu	Moesijanti	10 Juni 2020	Gizi
8	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Moesijanti	1 Agustus 2020	Gizi
9	Menkes RI, Relawan Covid 19 di Wisma Atlet	Nasional	Individu	Muhamad Irsal	April 2020	TRO
10	RS Darurat Covid 19 Wisma Atlet	Nasional	Individu	Muhamad Irsal	25 April 2020	TRO
11	Buku Internasional	Internasional	Individu	TjiptoRini	2020	Kesling
12	Rektor UPN sebagai narsum	Internasional	Individu	Iskari Ngadiarti	2020	Gizi

NO	PENG HARGA AN	NASIONAL/ INTER NASIONAL *	KOMPETENSI INDIVIDU/ KELOMPOK	NAMA DOSEN/ KELOMPOK DOSEN	TANGGAL PENERIMAAN PENGHARGAAN	JURUSAN **
	Webinar Internasional					
13	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Trina Astuti	11 Juli 2020	Gizi
14	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Trina Astuti	27 Juni 2020	Gizi
15	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Trina Astuti	10 Juni 2020	Gizi
16	Narsum Poltekkes Bandung	Nasional	Individu	Trina Astuti	26 November 2020	Gizi
17	Narsum Untirta	Nasional	Individu	Trina Astuti	11 September 2020	Gizi
18	Narsum Poltekkes Mamuju	Nasional	Individu	Iskari Ngadiarti	5-7 Februari 2020	Gizi
19	Narsum Webinar Direktorat Bina Gizi Kemenkes	Nasional	Individu	Siti Mutia R	2020	Gizi
20	Narsum Webinar Stikes Binawan	Nasional	Individu	Siti Mutia R	2020	Gizi
21	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Siti Mutia R	2020	Gizi
22	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Syarief Darmawan	2020	Gizi
23	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Nuraini Susilo	2020	Gizi
24	Narsum Webinar UPN	Nasional	Individu	Nuraini Susilo	2020	Gizi
25	Webinar POLTEKKES MAMUJU	Nasional	Individu	Moch Rachmat	2020	Gizi
26	NarsumWebinar PERSAGI	Nasional	Individu	Didit Damayanti	2020	Gizi
27	Narsum Webinar POLTEKKES MATARAM	Nasional	Individu	Nils Aria Z	2020	Gizi
28	Narsum Webinar POLTEKKES MENADO	Nasional	Individu	Marudut Sitompul	2020	Gizi
29	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Marudut Sitompul	2020	Gizi
30	Anggota Pokja Direktorat Bina Gizi Masyarakat Kmenkes RI	Nasional	Kelompok	Moesijanti,Didit, Iskari, Trina, Marudut	2020	Gizi
32	Narsum Webinar Poltekkes Mataram	Nasional	Individu	Sadiah MK	1-3 Desembre 2020	Gizi
33	Narsum Webinar Poltekkes Palembang	Nasional	Individu	Sadiah MK	15 September 2020	Gizi
34	Narsum Webinar Bedah Buku CV Indonesia Medical Center	Nasional	Individu	Sugeng wiyono	16 Agustus 2020	Gizi
35	Narsum Pelatihan	Nasional	Individu	Sugeng wiyono	2020	Gizi

NO	PENG HARGA AN	NASIONAL/ INTER NASIONAL *	KOMPETENSI INDIVIDU/ KELOMPOK	NAMA DOSEN/ KELOMPOK DOSEN	TANGGAL PENERIMAAN PENGHARGAAN	JURUSAN **
	Pertumbuhan di Kep Seribu					
36	Narsum FIK UNJ	Nasional	Individu	Iskari Ngadiarti	12 Oktober 2020	Gizi
37	Reviewer PKM Terpadu	Nasional	Individu	Iskari Ngadiarti	10-12 Desember 2020	Gizi
38	Narsum Poltekkes Kemenkes Samarinda	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
39	Narsum Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
40	Narsum Dinkes Banten	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
41	Narsum Sudinkes Kep Seribu	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
42	LAMPT Kes (Tutor Workshop instrumen 9 kriteria PS D3 Gizi)	Nasional	Individu	Didit Damayanti	2020	Gizi

9. Indeks Kepuasan Masyarakat

Capaian indikator kinerja ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sebagaimana tertera pada tabel 3.18. di bawah ini.

Tabel 3.18. Target dan Realisasi
Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2	3.2	100

Capaian ini didukung oleh adanya sistem penjaringan informasi yang cukup efektif dan partisipasi Ikatan Alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang menghimbau anggotanya agar

Data dukung realisasi Indeks kepuasan masyarakat, sebagaimana teracantum dalam table 3.19.berikut, dengan pencapaian target IKU 100 %

Tabel 3.19. Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2020 berdasarkan aspek/indikator dan skor

	Aspek/Indikator	Skor	Keterangan
1	Persyaratan	0,23	
2	Prosedur	0,23	
3	Waktu Pelayanan	0,45	
4	Biaya Layanan	0,45	
5	Spesifikasi Layanan	0,23	
6	Kompetensi Pelaksana Layanan	0,23	
7	Perilaku Pelaksana Layanan	0,69	
8	Maklumat Pelayanan	0,23	
9	Penanganan Pengaduan,saran ,masukan	0,46	
	Nilai Kepuasan Total	**3,207731675**	**BAIK**
	Nilai Total 3,20 di bulatkan menjadi 3,20 kriteria Baik		
	KETERANGAN :		
	No. 1 = U2	No. 6 = U6	
	No. 2 = U1	No. 7 = U4 + U8 + U9	
	No. 3 = U7 + U12	No. 8 = U3	
	No. 4 = U10 + U 11	No. 9 = U13 + U14	
	No. 5 = U5		
	→Range skor 2.51 – 3.25 = kategori B (Baik)		

10. Presentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasila rendah

Capaian indikator kinerja ini melampaui dari target yang telah ditetapkan, sebagaimana tertera pada tabel 3.20. di bawah ini.

Tabel 3.20.

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Presentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%	14.83%	117,4

Capaian ini diperoleh sebesar 117,47% dari target. Capaian ini juga melampaui target renstra 2020 – 2024 (12 %). Hal mungkin disebabkan oleh tersedianya alokasi anggaran tahun 2020 dan upaya penelusuran calon penerima bantuan dilakukan sejak pendaftaran mahasiswa baru tahun akademik 2019/2020. Alokasi anggaran Beasiswa mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah sebesar Rp908.400.000,- dan Realisasi untuk Tahun 2020 sebesar Rp844.850.000,- atau sebesar 93%.

Data dukung realisasi persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah tahun 2020, sebagaimana teracantum dalam tabel 3.21. berikut, dengan pencapaian target IKU

Tabel 3.21. Distribusi Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2020

DATA JUMLAH MAHASISWA PENERIMA BEASISWA GAKIN

TAHUN ANGGARAN 2020

NO	JURUSAN	GAKIN GENAP DIPLOMA III TA 2019/2020	GAKIN GENAP DIPLOMA IV TA 2019/2020	GAKIN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP I	GAKIN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP I	GAKIN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP II	GAKIN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP II	GAKIN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP III	GAKIN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP III	JUMLAH MHS PENERIMA BEASISWA	PERSENTASE DARI TOTAL PENERIMA GAKIN	JUMLAH MHS PER JURUSAN	PERSENTASE DARI TOTAL PESERTA DIDIK
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	7	7	5	4	3	2	3	2	33	9%	444	18%
2	Gizi	11	22	6	17	8	2	5	6	77	21%	522	21%
3	Kesehatan Lingkungan	7	11	1	7	8	2	7	2	45	12%	489	20%
4	Teknik Elektromedik	6	15	1	10	1	2	12	8	55	15%	314	13%
5	Analisis Farmasi dan Makanan	22		18		10		14		64	18%	236	10%
6	Teknik Gigi	18		10		6		18		52	14%	159	6%
7	Farmasi	15		9		10		4		38	10%	291	12%
JUMLAH		**86**	**55**	**50**	**38**	**46**	**8**	**63**	**18**	**364**	**100%**	**2455**	**100%**

Catt : 1. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin Th 2020 364 Mhs
2. Persentase Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin Th 2020 14,83 %
3. Jumlah Mahasiswa Peserta Didik Yang Dihitung Hanya Kelas Reguler
4. Tidak Termasuk Mahasiswa Kelas RPL dan D4 Alih Jenjang

11. Meningkatnya Kelulusan Uji Kompetensi

Pada Tahun 2020, realisasi sebesar 99,27 %. Capaian ini melampaui target sebesar 85%, sebagaimana tertera pada tabel 3.22. di bawah ini.

Tabel. 3.22. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Persentase kelulusan Uji Kompetensi.

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	85 %	95,09 %	116,79

Data dukung realisasi menigkatnya kelulusan uji kompetensi, sebagaimana teracantum dalam table 3.23. berikut, dengan pencapaian target IKU 116,79 % tercantum pada tabel 3.23. di bawah ini.

Tabel 3.23. Distribusi Peserta Uji Kompetensi Poltekkes kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Berdasarkan Prodi dan Kelulusan

NO	PROGRAM STUDI	PESERTA	LULUS	KELULUSAN (%)
1.	D 3 Gizi	73	71	97,26
2.	D 3 Teknik Gigi	48	44	91,67
3.	D 3 Radiologi	51	51	100,00
4.	D 3 Teknologi Elektro-medis	36	32	88,89
5.	D 3 Sanitasi	82	69	84,15
6.	D 3 Farmasi	116	116	100,00
7.	D 3 ANAFARMA	71	71	100,00
8.	S Tr. Gizi dan Dietetika	66	59	89,39
9.	S Tr . Teknologi Rekayasa Eleketro-medis	35	34	97,14
10.	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	59	59	100
11.	S Tr. Sanitasi Lingkungan	40	39	97,50
	Jumlah	652	620	95,09

12. Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional

Pada Tahun 2020, realisasi capaian target indikator kinerja ini melampaui target sebesar sebagaimana tertera pada tabel 3.24. di bawah ini.

Tabel. 3.24. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target indikator Kinerja Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota).

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%	28%	123,2

Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya alokasi anggaran tahun 2020 bagi mahasiswa penerima penghargaan, Alokasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp58.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp58.450.000,- atau 99,91%.

Data dukung realisasi prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional, sebagaimana teracantum dalam table 3.25. berikut, dengan pencapaian target IKU 123,2 %

Tabel 3.25. Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa Tahun 2016 - 2020

Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa Tahun 2016-2020				
Tahun	**Internasional**	**Nasional**	**Lokal**	**Keterangan**
2016	**2**	**12**	**9**	
2017	**1**	**2**	**3**	
2018	**-**	**12**	**3**	
2019	**2**	**16**	**17**	**Partisipasi Internasional 3 orang** **Partisipan Nasional 1 orang**
2020	**3**	**7**	**18**	

Daftar jenis lomba yang diikuti dapat dilihat pada table 3.26 berikut.

13. Kinerja Pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel

Berupa Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

Untuk tahun 2020, terdapat target kinerja berupa pendapatan PNBP baik yang bersumber dari mahasiswa, kerja sama, dan lainnya. Untuk tahun 2020, ditetapkan target sebesar 40%. Diharapkan Poltekkes Jakarta II meningkatkan rasio pendapatan bersumber PNBP/BLU terhadap biaya operasional secara keseluruhan.

Tabel 3.26. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	40 %	43.47 %	97,81

Capaian ini disebabkan meningkatnya realisasi PNBP sebesar Rp. 29.369.932.441 yang melampaui target sebesar Rp. 26.684.712.000, sementara biaya operasional lebih cenderung tetap.

Sampai saat ini, berdasarkan pertanggungjawaban yang telah dilaporkan, dicatat dan disahkan pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jakarta VII, perbandingan antara pendapatan PNBP/BLU dengan biaya operasional adalah 43.47 %. Semakin baik pengelolaan keuangan BLU diharapkan akan meminimalisir pendapatan bersumber dari mahasiswa dan meningkatkan pendapatan selain dari mahasiswa seperti dari kerja sama, pengelolaan aset dan SDM.

Data dukung realisasi kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel, sebagaimana teracantum dalam table 3.27. berikut, dengan pencapaian target IKU 116,79 %

Tabel 3.27. perhitungan % capaian PNBP
Terhadap Biaya Operasional Tahun 2020

NO	RINCIAN	JUMLAH
1	Pendapatan BLU TA 2020	Rp 29.369.932.441,-
2	Biaya Operasional TA 2020	Rp 67.564.934.000,-
	Persentase	43.47

14. Kinerja Pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel

Berupa Jumlah Pendapatan PNBP

Pendapatan PNBP Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2020 tertera pada tabel 3.28. di bawah ini.

Tabel 3.28. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020
Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan PNBP

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Jumlah Pendapatan PNBP	26.684.712.000	29.369.932.441	125,62

Target pendapatan PNBP/BLU Poltekkes Jakarta II adalah Rp26.684.712.000, tercapai Rp 29.369.932.441 atau sekitar 132.08%. Capaian ini juga melampuai target renstra 2020-2024 sebesar 25.000.000.000.

Capaian ini disebabkan oleh dukungan dan lancarnya sinergi dengan lintas sektor yaitu dengan sub bagian akademik dalam hal monitoring dan evaluasi registrasi mahasiswa setiap semester.

15. Kinerja Pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel

Berupa Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset

Adapun rincian pendapatan dari optimalisasi aset Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.29. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2019
Pada Target Indikator Kinerja Pendapatan Dari Optimalisasi Aset

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	750.000.000	1.486.698.991	133,80

Target pendapatan PNBP/BLU Poltekkes Jakarta II yang berasal dari optimalisasi aset adalah Rp750.000.000, tercapai Rp1.486.698.991 atau sebesar 142.72%. Capaian ini melampaui target yang telah ditetapkan dalam IKU serta dalam renstra 2020-2024 sebesar 500.000.000. Capaian ini diperoleh disebabkan oleh didapatnya bunga deposito sebagai kontribusi terbesar.

Capaian ini disebabkan oleh dukungan dan lancarnya sinergi dengan lintas yaitu dengan pusat pengembangan pendidikan dan bisnis dalam hal optimalisasai aset lahan, ruang kantin dan asrama mahasiswa.

16. Kinerja Pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel

Berupa Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker BLU)

Untuk penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagaimana tertera pada tabel 3.30. di bawah ini.

Tabel 3.30. Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020
Pada Target Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Modernisasi
Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	13. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100 %	180 %	135

Untuk satker PK BLU juga ditarget untuk Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU. Untuk tahun 2020, ditarget sebesar 100%. Pencapaian adalah sebesar 180%.

Capaian ini disebabkan oleh dukungan alokasi anggaran 2020 dan lancarnya sinergi dengan lintas sektor yaitu dengan unit Teknologi Informasi dalam hal pengembangan sistem informasi khususnya keuangan.

Rincian realisasi target tertera pada tabel 3.31. di bawah ini.

Tabel 3.31. Capaian Komponen Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2020

NO	KOMPONEN	RINCIAN	Realisasi	Bobot	Realisasi x Bobot
	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU		180%	100%	180,00%
a.	BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU	PMB online	20%	20%	
b.	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2019 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu		10%	10%	
c.	BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS		30%	30%	
d.	Penggunaan modul Office Automation		20%	20%	
e.	Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP		30%	30%	
f.	BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date		20%	20%	
g.	BLU mempunyai database layanan terpusat		10%	10%	
h.	Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan		0%	20%	
I.	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU		10%	10%	
j.	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi		30%	30%	

B. Analisis Capaian Kinerja

Capaian Target, Realisasi Dan Capaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 tertera pada Tabel 3.32. di bawah ini.

Tabel 3.32. Perbandingan Antara Target, Realisasi Dan Capaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIN KINERJA			KET
					BOBOT IKU (%)	NILAI	PENCAPAIAN (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1 : 22	1 : 21	80	100	80,00	T
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%	87,85	95	97,61	97,61	M
3.	Pembinaan Wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	8	90	160	144,00	M
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	528	229,5	115	43,47	49,99	TT
5.	Penelitian yang dipublikasi		138%	49,50%	95	35,87	34,08	TT
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	25	37	115	148	170,20	M
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11%	13,93%	95	126,64	120,30	M
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%	8%	100	400	400,00	M
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	3,2	100	100	100,00	T

10	Presentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%	14,83%	95	123,58	117,40	M
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Presentase Kelulusan Uji Kompetensi	85%	99,27%	100	116,79	116,79	M
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%	28%	110	112,00	123,20	M
13	Kinerja Pengelolaan keuangan efekltif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	40%	43,47%	90	108,68	97,81	M
		Jumlah Pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	28.057.065.000	29.369.932.441	120	104,68	125,62	M
		Realisasi Pendapatan dari Optimasilisasi asset (Khusus satker PKBLU) (dalamRupiah)	1.000.000.000	1.486.698.991	90	148,67	133,80	M
		Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Khusus Satker PKBLU)	100%	135%	100	135,00	135,00	M

Keterangan :

1. TT : tidak tercapai
2. T : Tercapai
3. M : Melampaui

Kinerja kegiatan masing-masing program diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan turunan dari Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kes) yang dalam prakteknya terdapat 16 (enam belas) indikator yang kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Rencana Strategis Poltekkes

Kemenkes Jakarta II.

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 memuat 13 (tiga belas) sasaran dengan 16 (enam belas) indikator kinerja. Dari hasil pengukuran indikator kinerja yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. 12 (dua belas) indikator kinerja atau 75 % dikategorikan melampaui target yaitu:
   a. Rasio dosen terhadap mahasiswa
   b. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun
   c. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
   d. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
   e. Dosen berprestasi nasional dan internasional
   f. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan
   g. Persentase kelulusan Uji Kompetensi
   h. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, regional (provinsi/kota/kabupaten)
   i. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional
   j. Jumlah Pendapatan PNBP (dlm Rupiah)
   k. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)
   l. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PK-BLU)
2. 1 (satu) indikator kinerja atau 8,3 % dikategorikan sesuai target yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat
3. 3 (tiga) indikator kinerja atau 18,75 % dikategorikan di bawah target yaitu:
   a. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
   b. Karya yang diusulkan mendapat HKI
   c. Penelitian yang dipublikasikan

Analisa pencapaian target indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian Target Indikator Kinerja Rasio Dosen terhadap mahasiswa

   Pada Tahun 2020, realisasi sebesar 1:21 sedangkan target untuk tahun 2020 ini 1:22.

Target ini sesuai dengan target Renstra PKJ II 2020-2024 tahun pertama, walaupun tercapai rasio 1:21, namun masih memenuhi skore tertinggi pada penilaian "Buku 6 Matrik Penilaian Borang dan Evaluasi Diri Akreditasi oleh BAN PT", nilai rasio dosen dan mahasiswa sangat baik (skor 4) jika rasio ≤ 30, dengan pencapaian target IKU 80%

Capaian ini didukung karena Poltekkes Jakarta II memiliki komitmen dalam menetapkan kuota penerimaan mahasiswa baru berdasarkan rasio dosen mahasiswa (Tabel 1.6) dan ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium (Tabel 1.9). Capaian ini didukung karena Poltekkes Jakarta II memiliki komitmen dalam menetapkan kuota penerimaan mahasiswa baru berdasarkan rasio dosen mahasiswa dan ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium.

2. Serapan Lulusan < 1 Tahun .

   Pada Tahun 2020, realisasi sebesar 87,85%. Capaian ini belum mencapai target sebesar 90%. Target ini belum tercapai mungkin disebabkan oleh data yang kembali diterima tidak seluruhnya. Dari aspek responden yang lulusan tahun sebelumnya, maka ada kemungkinan memiliki persepsi yang berbeda terhadap istilah masa tunggu (Tabel 3.4). Respon alumni terhadap kuesioner *tracer study* belum 100%, sehingga data yang diperoleh tidak sesuai dengan alumni pada tahun 2019. Mekanisme perolehan data tersebut belum terpusat dan belum *online*, masih dikelola oleh jurusan.

3. Pembinaan Wilayah Berkelanjutan

   Capaian indikator kinerja ini melampuai target yang telah ditetapkan. Hal ini di dukung oleh sinergi pelaksanaan PkM dengan wilayah binaan serta kolaborasi berbagai prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II (Tabel 3.6).

   Capaian ini juga melampuai target yang telah ditetapkan pada renstra Poltekkes kemenkes jakarta II Tahun 2020 – 2024 yaitu sebesar 5 wilayah.

4. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI

   Pada tahun 2020 target ini belum tercapai. Hal ini mungkin disebabkan oleh terjadi penundaan pelaksanaan penelitian sebagai sumber karya yang akan diusulkan karena alokasi penelitian tahun 2020 harus mengikuti prosedur pembukaan blokir yang mengakibatkan hasil penelitian juga terlambat (Tabel 3.8).

Kendalanya adalah terlambatnya pelaksanaan penelitian terkait dengan anggaran penelitian yang terblokir, yang baru buka blokir pada bulan Agustus 2020. Penelitian dilakanakan mulai September 2020, dan berakhir bulan Desember 2020, hasil penelitian di akhir tahun, belum dapat diusulkan untuk mendapatkan HKI.

5. Penelitian yang dipublikasi

   Pada tahun 2020, indikator kinerja ini hanya mencapai 49,5 %. Hal ini masih di bawah target yang telah ditetapkan (Tabel 3.11). Penyebabnya mungkin realisasi penelitian terlambat dilaksanakan akibat pandemik covid-19 yang menunda hampir semua kegiatan yang telah direncanakan dan alokasi penelitian tahun 2020 harus mengikuti prosedur pembukaan blokir, sehingga publikasi hasil penelitian juga terhambat.

6. Jumlah Penelitian yang dihasilkan

   Capaian indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini di dukung oleh adanya revisi target semula 40 penelitian menjadi 25 penelitian karena terjadinya realokasi anggaran 2020. Tetapi belum mencapai target program tahunan pada renstra 2020-2024 sebesar 40 kegiatan, karena yang tertera pada renstra belum ada penyesuaian dengan IKU.

7. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

   Capaian indikator ini melampaui target baik target IKU maupun Program tahunan dalam renstra 2020-2024 (8%). Hal ini didukung oleh bertambahnya dosen yang tugas belajar (tubel) dan ijin belajar (ibel) dan sudah menyelesaikan studi S3 nya dari berbagai Universitas (Tabel 3.15). Teralokasinya biaya tugas belajar bagi dosen untuk pengembangan kompetensi dan karir, sesuai kebutuhan organisasi.

8. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional

   Capaian indikator ini melampaui target yang telah ditetapkan, hal ini di dukung oleh adanya alokasi penghargaan berupa beban lebih dari PNBP terhadap prestasi yang diperoleh dengan peraturan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II No. HK.02.03/II/4645/2017 tentang panduan hitung beban lebih pegawai di lingkungan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

   Capaian ini didukung oleh adanya sistem penjaringan informasi yang cukup efektif dan partisipasi Ikatan Alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang menghimbau anggotanya agar mengisi *google form* IKM yang sudah disiapkan.

10. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan rendah

    Capaian ini diperoleh sebesar 117,47%, melampaui dari target IKU. Capaian ini juga melampaui target renstra 2020 – 2024 (12 %). Hal ini mungkin disebabkan oleh tersedianya alokasi anggaran tahun 2020 dan upaya penelusuran rekrutmen calon penerima bantuan dilakukan sejak pendaftaran mahasiswa baru mulai tahun akademik 2020/2021.

11. Meningkatnya Kelulusan Uji Kompetensi

    Pada Tahun 2020, realisasi sebesar 95,09 % (Tabel 3.23). Capaian ini melampaui target sebesar 85%.

    Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya program *Try Out* Uji Kompetensi yang diselenggarakan oleh Pusdik SDM Kes maupun oleh prodi masing-masing. Sebelumnya juga prodi membuat aturan untuk soal-soal Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) disusun seperti model soal untuk Uji Kompetensi. Selain itu juga disediakan sarana berupa perangkat komputer dalam ruangan laboratorium Komputer yang memadai untuk melakukan Computed Base Test (CBT). Poltekkes Kemenkes Jakarta telah memenuhi syarat sebagai tempat uji kompetensi – TUK sesuai rekomendasi LPUK Nakes – Lembaga Pengembang Uji Kompenesi Tenaga Kesehatan.

12. Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional

    Pada Tahun 2020, realisasi capaian target indikator kinerja ini melampaui target sebesar 25 % (Tabel 3.25). Hal ini mungkin disebabkan oleh salah satu kriteria rekrutmen mahasiswa baru melalui jalur PMDP (penelusuan minat dan prestasi) yaitu dengan melihat prestasi yang diperoleh calon mahasiswa melalui sertifikat/piagam penghargaan kejuaraan yang diperoleh. Adanya alokasi anggaran tahun 2020 bagi mahasiswa untuk aktif mengikuti berbagai kompetisi kompetisi olah raga, seni, karya ilmiah, dan lain-lain baik secara individu maupun kelompok. Penerima penghargaan non akademik berupa beasiswa ke ybs.

13. Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel Berupa Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

    Untuk tahun 2020, terdapat target kinerja berupa pendapatan PNBP baik yang bersumber dari mahasiswa, kerja sama, dan lainnya. Untuk tahun 2020, ditetapkan target sebesar 40%. Realisasinya sebesar 43,47 %. Pencapaian target IKU 116,79 %

    Capaian ini disebabkan meningkatnya realisasi PNBP sebesar Rp. 29.369.932.441 yang melampaui target sebesar Rp. 26.684.712.000, sementara biaya operasional lebih cenderung tetap.

14. Kinerja Pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel Berupa Jumlah Pendapatan PNBP.

    Target pendapatan PNBP/BLU Poltekkes Jakarta II adalah Rp26.684.712.000, tercapai Rp 29.369.932.441 atau sekitar 132.08%. Capaian ini juga melampuai target renstra 2020-2024 sebesar 25.000.000.000.

    Capaian ini disebabkan oleh dukungan dan lancarnya sinergi dengan lintas sektor yaitu dengan sub bagian akademik dalam hal monitoring dan evaluasi registrasi mahasiswa setiap semester.

15. Kinerja Pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel Berupa Realisasi Pendapatan Dari Optimalisasi Aset

    Target pendapatan PNBP/BLU Poltekkes Jakarta II yang berasal dari optimalisasi aset adalah Rp750.000.000, tercapai Rp1.486.698.991 atau sebesar 142.72%. Capaian ini melampaui target yang telah ditetapkan dalam IKU serta dalam renstra 2020-2024 sebesar 500.000.000. Capaian ini diperoleh disebabkan oleh didapatnya bunga deposito sebagai kontribusi terbesar, lalu adanya dukungan dan lancarnya sinergi dengan lintas yaitu dengan pusat pengembangan pendidikan dan bisnis dalam hal optimalisasai aset lahan, ruang kantin dan asrama mahasiswa.

16. Kinerja Pengelolaan keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel Berupa Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker BLU)

    Untuk satker PK BLU juga ditarget untuk Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU. Untuk tahun 2020, ditarget sebesar 100%. Pencapaian adalah sebesar 180%.

    Capaian ini disebabkan oleh dukungan alokasi anggaran 2020 dan lancarnya sinergi

dengan lintas sektor yaitu dengan unit Teknologi Informasi dalam hal pengembangan sistem informasi khususnya keuangan.

Secara umum, tabel-tabel di bawah ini menunjukkan sumber dana PNBP/BLU, alokasi belanja Tahun 2020, alokasi belanja berdasarkan IKU Tahun 2020 dan Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020

Tabel 3.33. Sumber Dana Penerimaan PNBP/BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020 dan Prediksi 2021

Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Mahasiswa	27.077.858.640	26.588.150.305	28.060.350.000	27.282.450.000	27.189.065.000
Pemerintah (Dana Operasional Kantor dan BOPTN)	65.929.534.391	46.166.252.477	62.475.829.000	47.145.272.000	51.450.328.000
Sumber Lain (Jasa Perbankan, MoU, dll)	90.741.322	815.390.840	774.615.000	774.615.000	125.800.000
Jumlah	93.098.134.353	73.569.793.622	91.310.794.000	75.202.337.000	78.765.193.000

Sampai dengan tahun 2020, jumlah penerimaan bersumber mahasiswa terus meningkat, juga diiringi dengan penerimaan dari sumber lain seperti pengelolaan aset BLU dan subsidi pemerintah melalui RM BOPTN.

Tabel 3.34. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II
Tahun 2017–2019 dan Prediksi 2021

No	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Pegawai	25.451.159.000	25.451.159.000	23.224.409.000	24.783.912.000	22.777.750.000
2.	Barang	42.634.673.000	48.988.304.000	50.860.131.000	42.781.022.000	47.950.402.000
3.	Modal	31.077.555.000	10.550.907.000	17.226.254.000	7.637.403.000	8.037.041.000
	Jumlah	99.163.387.000	84.990.370.000	89.738.999.000	75.202.337.000	78.765.193.000

Dalam tempat tahun terakhir, jumlah alokasi belanja untuk belanja pegawai cenderung stabil. Untuk belanja barang terjadi penambahan anggaran. Hal ini antara lain adalah adanya pelaksanaan kelas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) pada beberapa prodi.

Tabel 3.35. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020 Berdasarkan Indikator Utama

No	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
1.	Pendidikan	10.211.651.000	11.151.948.000	10.930.800.000	19.000.000.000
2.	Kemahasiswaan	1.947.793.000	2.893.111.000	7.003.235.000	7.500.000.000
3.	Penelitian	2.090.514.000	1.845.230.000	3.072.355.000	2.200.000.000
4.	Pengabdian kepada Masyarakat	553.558.000	969.635.000	1.501.434.000	950.000.000
	Jumlah	14.803.516.000	16.859.924.000	18.395.954.000	29.600.000.000

Jumlah alokasi belanja untuk kegiatan pada indikator utama terus mengalami peningkatan akibat adanya peningkatan target kinerja baik dari unit utama maupun penetapan kinerja institusi BLU. Sehingga hal ini perlu didukung dengan alokasi anggaran.

Tabel 3.36. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020

No	Uraian	Jumlah Dana (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
1.	Pagu	99.163.387.000	84.990.370.000	91.277.794.000	75.202.337.000
2.	Realisasi	89.830.004.435	75.077.520.906	86.662.834.460	22.965.762.856
	Persen Realisasi	90,59 %	88,34%	94,94%	30,15%

BAB IV
PENUTUP

A. Simpulan

Kinerja kegiatan masing-masing program diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan turunan dari Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kes) yang dalam prakteknya terdapat 16 (enam belas) indikator yang kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 memuat 13 (tiga belas) sasaran dengan 16 (enam belas) indikator kinerja. Dari hasil pengukuran indikator kinerja yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. 12 (dua belas) indikator kinerja atau 75 % dikategorikan melampaui target yaitu:
   a. Rasio dosen terhadap mahasiswa
   b. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun
   c. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
   d. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3
   e. Dosen berprestasi nasional dan internasional
   f. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan
   g. Persentase kelulusan Uji Kompetensi
   h. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, regional (provinsi/kota/kabupaten)
   i. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional
   j. Jumlah Pendapatan PNBP (dlm Rupiah)
   k. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)
   l. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PK-BLU)
2. 1 (satu) indikator kinerja atau 8,3 % dikategorikan sesuai target yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat
3. 3 (tiga) indikator kinerja atau 18,75 % dikategorikan di bawah target yaitu:

a. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
b. Karya yang diusulkan mendapat HKI
c. Penelitian yang dipublikasikan

B. Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Masa yang Akan Datang

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran berupa pemenuhan sarana, prasarana dan fasilitas lainnya.
2. Meningkatkan *softskill* mahasiswa untuk melengkapi kompetensi agar kompetitif di pasar kerja.
3. Meningkatkan alokasi anggaran terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah daerah dan instansi lain.
5. Menyediakan insentif bagi dosen yang memiliki publikasi internasional bereputasi serta capaian individual lainnya.
6. Mengembangkan sistem informasi semua bidang yang terintegrasi (tracer study online)
7. Proses seleksi proposal penelitian dan pengabmas dilaksanakan pada tahun sebelumnya (T-1), sehingga pelaksanaan penelitian dapat pada awal tahun anggaran berjalan.

Lampiran 1

LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2020 JAJARAN WADIR I POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

Tabel 1. TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA JAJARAN WADIR I PADA PERJANJIAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	2020	
			TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22	1:21
3.	Pembinaan Wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	8
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	528	229.5
5.	Penelitian yang dipublikasi		138 %	49.5%
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	25 kegiatan	37 kegiatan
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11 %	13.93%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%	8%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Presentase Kelulusan Uji Kompetensi	85%	99.27%

SK Ka Badan PPSDM Kes,
Tentang Indikator Kinerja Utama UPT Kemenkes Di Lingkungan Badan PPSDM Kes

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7302 Faksimile : (021) 7279 7508
Laman www.bppsdmk.depkes.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR : HK.02.02/I/ 637/2020

TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN,

Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa unit kerja dan satuan kerja termasuk Unit Pelaksana Teknis menyusun perjanjian kinerja;
b. bahwa perjanjian kerja harus disusun oleh setiap unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai dengan indikator kinerja utama yang disepakati pimpinan satuan kerja dan pimpinan unit kerja;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Kementerian Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);

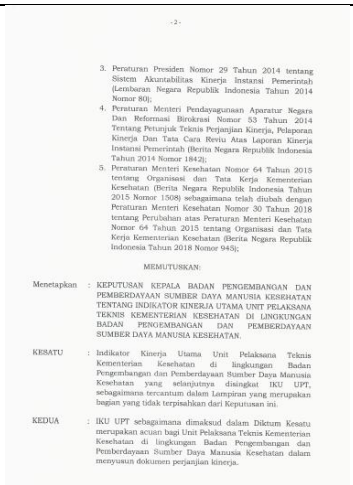

- 2 -

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 943);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.

KESATU : Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang selanjutnya disingkat IKU UPT, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu merupakan acuan bagi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja.

-3-

KETIGA : Dalam menyusun IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu harus memperhatikan indikator kinerja utama Eselon I dan indikator kinerja lain yang yang relevan.

KEEMPAT : Selain IKU UPT yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan ini, Unit Pelaksana Teknis dapat menyusun indikator kinerja penunjang lainnya.

KELIMA : Pada saat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan ini mulai berlaku, maka Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.03/I/002655/2018 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 23 Januari 2020

a.n. KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN,
SEKRETARIS BADAN PPSDM KESEHATAN

TRISA WAHJUNI PUTRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR : HK/02.02/I/637/2020
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT
PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN
KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

INDIKATORINDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL
1	Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumberdaya Manusia Kesehatan	1	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	Orang	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM Kesehatan yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi
		2	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	Orang	Jumlahs ertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP
		3	Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,1	%	Perbandingan peserta TOT yang memperoleh nilai ujian akhir ≥ 80,01 dengan total peserta TOT
		4	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01	%	Perbandingan peserta pelatihan (latsar dan kepemimpinan) yang memperoleh nilai akhir ≥ 80,01dengan total peserta pelatihan latsar dan atau kepemimpinan.
		5	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	%	Perbandingan peserta pelatihan teknis dan fungsional yang memperoleh kualifikasi memuaskan dengan total peserta pelatihan
		6	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	%	Perbandingan widyaiswara yang membuat karya tulis telah dipublikasikan dengan total widyaiswara
		7	Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	%	Perbandingan widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran / jumlah total widyaiswara
		8	Jumlah Modul e-Learning yang disusun	Modul	Jumlah Modul per mata Pelatihan yang disusun oleh masing-masing Balai dengan menggunakan metode e-Learning

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR BAPELKES	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL
1	Tercapainyapelaksanaan pelatihan yang bermutu / PelatihanSumberdaya ManusiaKesehatan	1	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat,pada,pelatihan,terakreditasi	Orang	Jumlah, sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM Kesehatan yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi
		2	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	Orang	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP
		3	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01	%	Perbandingan peserta pelatihan (latsar dan kepemimpinan) yang memperoleh nilai akhir ≥ 80,01 dengan total peserta pelatihan latsar dan atau kepemimpinan.
		4	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	%	Perbandingan peserta pelatihan teknis dan fungsional yang memperoleh kualifikasi memuaskan dengan total peserta pelatihan
		5	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	%	Perbandinganwidyaiswara yang membuat karya tulis telah dipublikasikan dengan total widyaiswara
		6	Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	%	Perbandingan widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran / jumlah total widyaiswara
		7	Jumlah Modul e-Learning yang disusun	Modul	Jumlah Modul per mata Pelatihan yang disusun oleh masing-masing Balai dengan menggunakan metode e-Learning

a.n. KepalaBadan PPSDM Kesehatan
SekretarisBadan PPSDM Kesehatan,

dr. Trisa Wahjuni Putri, M.Kes
NIP 196304121989032001

DEFENISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA POLTEKKES KEMENKES

DEFINISI OPERASIONAL

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	
1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	**Definisi :** Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU.	
		Formula Perhitungan Realisasi : (Pendapatan BLU / Biaya Operasional) X 100 %	**Perhitungan Capaian IKU :** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (90%)
2.	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	**Definisi :** Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.	
		Formula Perhitungan Realisasi: Realisasi = Pendapatan BLU	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (120%)
3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	**Definisi:** Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain (Bobot 80%). BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PNBP (Bobot 20%)	
		Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi aset	**Perhitungan Capaian IKU:** ((Realisasi / Target) X 80% + 20%(jika memiliki sistem informasi penatausahaan PNBP)) X Bobot IKU (90%)
4.	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	**Definisi:** Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System.*	
		Formula Perhitungan Realisasi: Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU: 1. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) **(Bobot 20%)** 2. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU **(Bobot 20%)** 3. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu **(Bobot 10%)** 4. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS **(Bobot 30%)** • BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%) • BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%) • BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%) • BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%) • BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%) 5. Penggunaan modul *Office Automation* **(Bobot 20%)** BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektonik yang dapat terkoneksi dengan modul *Office Automation* pada BIOS Dit. PPK BLU. 6. Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP **(Bobot 30%)** • Ketersediaan Aplikasi *Cash Management System* dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU • Ketersediaan Aplikasi Penerimaan PNBP dan Belanja PNBP 7. BLU Mempunyai *website* yang representatif dan *up to date* **(Bobot 20%)** 8. BLU mempunyai *database* layanan terpusat **(Bobot 10%)** 9. Tersedianya *webservices* untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan **(Bobot 20%)** • *webservices* terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU • kelengkapan data pada *webservices* (data sesuai *requirement* pada BIOS) 10. Tersedianya *dashboard* untuk kebutuhan manajerial BLU **(Bobot 10%)** 11. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi **(Bobot 30%)** • proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT • proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan). • memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan kesuangan berbasis IT. **Target Minimal 100%**	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (100%)
5.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	**Definisi:** Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah NIDN Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30	
		Formula Perhitungan Realisasi: Realisasi = Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama	**Perhitungan Capaian IKU:** • Jika realisasi rasio dosen mahasiswa sesuai pada range regulasi, maka nilainya 100%, dan capaian IKU = Nilai (100%) x Bobot IKU (80%) • Jika, rasio dosen tidak sesuai dengan *range* regulasi, maka ketentuan skor sebagai berikut: (see table below) Capaian IKU = Nilai x Bobot IKU (80%)

Deviasi	Nilai	
	Deviasi di bawah range regulasi	Deviasi di atas range regulasi
s.d 10%	115%	85%
11-20 %	125%	75%
21-40%	135%	65%
41-60%	145%	55%
> 60%	155%	45%

6.	Serapan lulusan ≤1 tahun	**Definisi:** Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.	
		Formula Perhitungan Realisasi IKU : $\frac{\text{Jumlah serapan lulusan} \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah Lulusan Tahun Yang sama}}$ X 100%	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (95%)
7.	**Pembinaan wilayah yang berkelanjutan**	**Definisi:** Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2020	
		Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2020	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (90%)
8.	**Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi**	**Definisi:** • Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi) • Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.	
		Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020 x Nilai Ketentuan nilai sebagai berikut: a. Karya yang diusulkan → Nilai 1 b. Karya yang mendapatkan HAKI → Nilai 3 c. Produk Inovasi yang dihasilkan → Nilai 5 d. Karya yang mendapatkan HAK PATEN → Nilai 7	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (115%)

9.	**Jumlah penelitian yang dihasilkan**	**Definisi:** Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2020	
		Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2020	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (115%)
10.	**Penelitian yang dipublikasikan**	**Definisi:** Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020	
		Formula Perhitungan Realisasi : Realisasi = Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 x Nilai Ketentuan nilai, sebagai berikut: a. Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBP bagi BLU → Nilai 10 b. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi → Nilai 7 c. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional → Nilai 5 d. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi → Nilai 3 e. Jenis penelitian yang dipublikasikan di ProsidingTerIndex → Nilai 2 f. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN → Nilai 1 g. Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal → Nilai 0,5	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (95%)
11.	**Persentase dosen tetap berkualifikasi S3**	**Definisi:** Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	
		Formula Perhitungan Realisasi : (Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3 / Jumlah dosen tetap pada tahun yang sama) X 100%	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (95%)

12.	**Dosen yang berprestasi nasioanal dan internasional**	**Difinisi :** Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang didlubdkan dengan dokumen tertulis	**Perhitungan capaian IKU** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (100%)
		Formula Perhitungan Realisasi : (Jmlh Prestasi Internasional / Jmlh Target Internasional + Jmlh Prestasi Nasional / Jml Target Nasional) X 50%	
13.	**Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**	**Definisi :** Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran *stakeholder*.	
		Formula Perhitungan Realisasi IKU : Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2020	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (100%)
14.	**Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah**	**Definisi :** Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama.	
		Formula Perhitungan Realisasi : (Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2020 / Jumlah total mahasiswa tahun 2020) X 100 %	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (95%)

15.	**Persentase Kululusan Ujian Kompetensi**	**Persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari selutuh peserta ujian kompetensi *first taker***	
		Formula Perhitungan Realisasi (Jumlah peserta first taker kompeten / Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama) x 100%	Perhitungan Pencapaia IKU (Realisasi / Target) X 100 % x Bobot IKU (100%)
16	**Prestasi mahasiswa**	Jumiah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota **Forumula perhituangan Realasasi** (Capaian Internasional / Jmlh Target Internasional + Capaian Nasional / Jml Target Nasional + Capaian Privinsi / Jmlh target Privinsi + Capaian Kab/ Kota / Jmlh Target Kab/ Kota) X 25%	Perhitungan Pencapaia IKU (Realisasi / Target) X 100 % x Bobot IKU (110%)

Tabel 2. Daftar Hasil Akreditasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Program Studi	Akreditasi LAM-PTKes		
		Peringkat	Nilai	Berlaku s.d
1.	D III Radiologi	A	364	11-12-2025
2.	D III Gizi	A	371	27-11-2025
3.	D III Sanitasi	A	363	30-12-2025
4.	D III Analisa Farmasi dan Makanan	B	346	23-10-2025
5.	D III Teknik Gigi	A	366	13-11-2025
6.	D III Teknologi Elektro-medis	A	368	28-02-2025
7.	D III Farmasi	B	337	23-10-2025
8.	Sarjana Terapan (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	A	368	28-02-2025
9.	Sarjana Terapan (D IV) Gizi dan Dietetika	A	373	28-07-2024
10.	Sarjana Terapan (D IV) Sanitasi Lingkungan	A	369	30-12-2025
11.	Sarjana Terapan (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	B	354	29-01-2024
12.	Poltekkes Kemenkes Jakarta II (Institusi)	B	322	15-08-2022

Tenaga pendidik

Tabel 3. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tenaga Pendidik Program Diploma III dan IV							
		TEM	KL	GIZI	TRO	T GIGI	ANAF	FAR	TOTAL
1	S1/D4	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	17	23	15	13	9	12	16	105
3	S3/Sp-2	0	3	7	2	1	0	0	13
	Jumlah	17	26	22	15	10	12	16	118

Tabel 4. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Jabatan Fungsional	Jumlah Tenaga Pendidikan Program Diploma III dan IV							
		TEM	KL	GIZI	TRO	T GIGI	ANAF	FAR	TOTAL
1	Asisten Ahli	2	3	0	0	1	3	0	9
2	Lektor	3	15	9	9	6	5	7	54
3	Lektor Kepala	6	3	12	2	1	2	4	30
4	Guru Besar/Profesor	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga Pengajar	6	5	1	4	2	2	5	25
	Jumlah	17	26	22	15	10	12	16	118

Tabel 5.. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Prodi	Jml		J F U		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala	
		Dosen	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	D III Radiologi	5	0,04	3	0,12	0	0	2	0,04	0	0
2	S Tr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	10	0,08	1	0,04	0	0	7	0,13	2	0,07
3	D III Gizi	14	0,12	0	0	0	0	7	0,13	7	0,24
4	S Tr (D IV) Gizi dan Dietetika	7	0,06	1	0,04	0	0	2	0,04	4	0,14
5	D III Sanitasi	15	0,13	4	0,16	1	0,1	9	0,17	1	0,03
6	S Tr (D IV) Sanitasi Lingkungan	11	0,09	1	0,04	2	0,2	6	0,11	2	0,07
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	12	0,10	2	0,08	3	0,3	5	0,09	2	0,07
8	D III Teknik Gigi	10	0,08	2	0,08	1	0,1	6	0,11	1	0,03
9	D III Teknik Elektro-medis	8	0,07	4	0,16	1	0,1	3	0,06	0	0
10	S Tr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	10	0,08	2	0,08	2	0,2	0	0,00	6	0,21
11	D III Farmasi	16	0,14	5	0,2	0	0	7	0,13	4	0,14
Jumlah		118	1,00	25	1	10	1	1	1.00	29	1

Tabel 6. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Prodi	Jml		J F U		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala	
		Dosen	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	D III Radiologi	5	0,04	3	0,12	0	0	2	0,04	0	0
2	S Tr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	10	0,08	1	0,04	0	0	7	0,13	2	0,07
3	D III Gizi	14	0,12	0	0	0	0	7	0,13	7	0,24
4	S Tr (D IV) Gizi dan Dietetika	7	0,06	1	0,04	0	0	2	0,04	4	0,14
5	D III Sanitasi	15	0,13	4	0,16	1	0,1	9	0,17	1	0,03
6	S Tr (D IV) Sanitasi Lingkungan	11	0,09	1	0,04	2	0,2	6	0,11	2	0,07
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	12	0,10	2	0,08	3	0,3	5	0,09	2	0,07
8	D III Teknik Gigi	10	0,08	2	0,08	1	0,1	6	0,11	1	0,03
9	D III Teknik Elektro-medis	8	0,07	4	0,16	1	0,1	3	0,06	0	0
10	S Tr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	10	0,08	2	0,08	2	0,2	0	0,00	6	0,21
11	D III Farmasi	16	0,14	5	0,2	0	0	7	0,13	4	0,14
Jumlah		118	1,00	25	1	10	1	1	1.00	29	1

Sertifikasi Dosen

Tabel 7. Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	PRODI	DOSEN TETAP						
		PENDIDIKAN			NO. REGISTRASI			SERDOS
		S2	S3	TOTAL	NUP	NIDK	NIDN	
1	D III ANAFARMA	14	0	14	0	0	14	10
2	D III Farmasi	16	0	16	0	0	16	12
3	D III Gizi	11	3	14	0	0	14	13
4	D III Radiologi	4	1	5	0	0	5	2
5	D III Sanitasi	12	2	14	0	0	14	9
6	D III Teknik Gigi	9	0	9	0	0	9	9
7	D III Teknologi Elektro-medis	8	0	8	0	0	8	4
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	5	2	7	0	0	7	7
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	10	2	12	0	0	12	11
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	11	1	12	0	0	12	10
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Eleketro-medis	9	0	9	0	0	9	7
JUMLAH		**109**	**11**	**120**	**0**	**0**	**120**	**94**

Data untuk target indikator kinerja :

1. **Rasio dosen dan mahasiswa**

a. Data dukung :

Tabel 8. Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	PRODI	MAHASISWA									
		TK. I		TK. II		TK. III		TK. IV		Total	
		Reg	AJ	Reg	AJ	Reg	AJ	Reg	AJ	Reg	AJ
	DIPLOMA III (D III)										
1	D III Analisis Farmasi dan Makanan	88	0	75	0	72	0	1	0	236	0
2	D III Farmasi	106	0	96	0	89	0	0	0	291	0
3	D III Gizi	76	0	70	0	74	0	2	0	222	0
4	D III Radiologi	35	0	70	0	57	0	1	0	163	0
5	D III Sanitasi	73	0	92	0	79	0	6	0	250	0
6	D III Teknologi Elektro-medis	45	0	43	0	40	0	4	0	132	0
7	D III Teknik Gigi	59	0	61	0	39	0	0	0	159	0
	Sub Jumlah	**482**	**0**	**507**	**0**	**450**	**0**	**14**	**0**	**1453**	**0**
	SARJANA TERAPAN (DIPLOMA IV – D IV)										
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	71	0	70	0	75	0	84	0	300	0

9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	40	0	49	0	79	0	77	0	245	0
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	90	33	69	39	70	3	52	0	281	75
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Elektro-medis	46	35	47	30	39		50	0	182	65
	Sub Jumlah	**247**	**68**	**235**	**69**	**263**	**3**	**263**	**0**	**1008**	**140**
	JUMLAH PER TINGKAT	**729**	**68**	**742**	**69**	**713**	**3**	**277**	**0**	**2461**	**140**
	JUMLAH TOTAL									**2601**	

Keterangan :

1. Reg : reguler
2. Aj : Alih Jenjang
3. RPL : Rekognisi Pembelajaran Lampau (Program percepatan peningkatan
4. Jumlah Dosen : 120 orang
5. Rasio Dosen dan Mahasiswa : 120 : 2601 = 1 : 21

Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

SK Penetapan Renstra Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

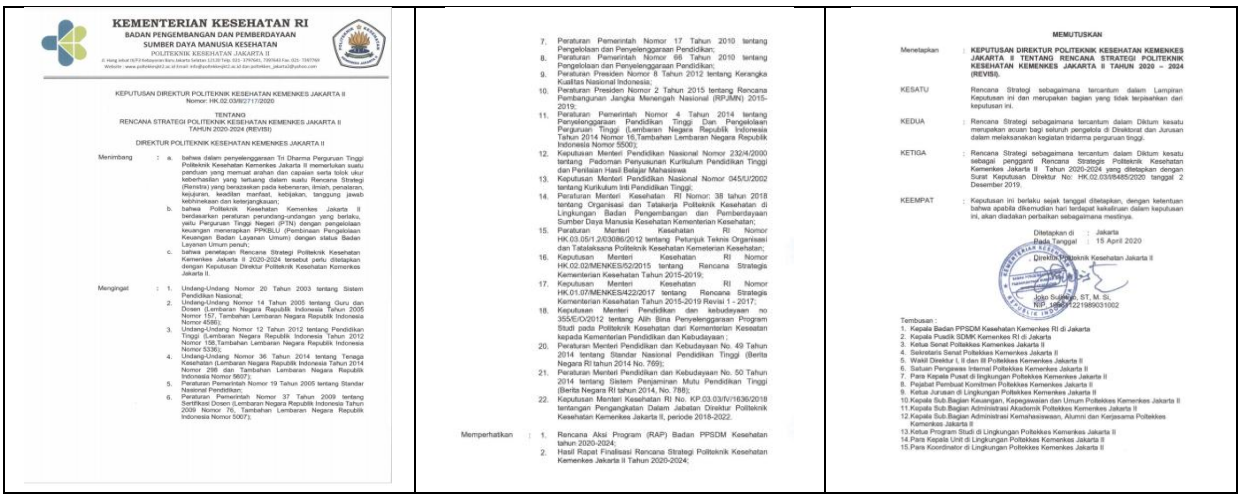

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
Jl. Hang Jebat III/3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120 Telp. 021- 7397641, 7397643 Fax. 021- 7397769
Website : www.poltekkesjkt2.ac.id Email: info@poltekkesjkt2.ac.id dan poltekkes_jakarta2@yahoo.com

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
Nomor: HK.02.03/6/2717/2020

TENTANG
RENCANA STRATEGI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
TAHUN 2020-2024 (REVISI)

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II

Menimbang :
a. bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategi (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, peradaban, kejujuran, keadilan manfaat, kebijakan, tanggung jawab kebhinekaan dan keterpangkasan;
b. bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan pengelolaan keuangan menerapkan PPKBLU (Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum) dengan status Badan Layanan Umum penuh;
c. bahwa penetapan Rencana Strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II 2020-2024 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualitas Nasional Indonesia;
10. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/4/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
13. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
15. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemeterian Kesehatan;
16. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
17. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/422/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 Revisi 1 - 2017;
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan no 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Keseatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ;
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI tahun 2014 No. 769);
21. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI tahun 2014, No. 788);
22. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. KP.03.03/V/1636/2018 tentangan Pengangkatan Dalam Jabatan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, periode 2018-2022.

Memperhatikan :
1. Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDM Kesehatan tahun 2020-2024;
2. Hasil Rapat Finalisasi Rencana Strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TENTANG RENCANA STRATEGI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020 – 2024 (REVISI).**

KESATU : Rencana Strategi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Rencana Strategi sebagaimana tercantum dalam Diktum kesatu merupakan acuan bagi seluruh pengelola di Direktorat dan Jurusan dalam melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi.

KETIGA : Rencana Strategi sebagaimana tercantum dalam Diktum kesatu sebagai penggantI Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur No: HK.02.03/6/6485/2020 tanggal 2 Desember 2019.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 15 April 2020
Direktur Politeknik Kesehatan Jakarta II

Joko Susanto, ST, M. Si.
NIP. 196812221989031002

Tembusan :
1. Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI di Jakarta
2. Kepala Pusdik SDMK Kemenkes RI di Jakarta
3. Ketua Senat Poltekkes Kemenkes Jakarta II
4. Sekretaris Senat Poltekkes Kemenkes Jakarta II
5. Wakil Direktur I, II dan III Poltekkes Kemenkes Jakarta II
6. Satuan Pengawas Internal Poltekkes Kemenkes Jakarta II
7. Para Kepala Pusat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II
8. Pejabat Pembuat Komitmen Poltekkes Kemenkes Jakarta II
9. Ketua Jurusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II
10. Kepala Sub.Bagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta II
11. Kepala Sub.Bagian Administrasi Akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta II
12. Kepala Sub.Bagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II
13. Ketua Program Studi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II
14. Para Kepala Unit di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II
15. Para Koordinator di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Program Tahunan Dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

V. **Program Tahunan 2020 -2024**

Program tahunan yang direncanakan dari tahun 2020 sampai dengan 2024 sebagaimana tertera pada tabel 43. Di bawah ini.

Tabel 43. Program Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakara II Tahun 2020 – 2024

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Bidang Akademik						
1.	Menyelenggarakan program penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat berbasis kompetensi	Tercapainya 160 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif.	40	40	40	40	40
		Terwujudnya 68 publikasi ilmiah secara nasional dan 10 internasional. (Jurnal Ilmiah)	12 2	14 2	14 2	14 2	14 2
		Tersedianya kurikulum untuk S 2 terapan untuk radiografi, KL dan teknik Elektromedikdan profesi Gizi..	-	50%	70%	80%	100%
		Tersedianya modul belajar yang diterbitkan.	100%	100%	100%	100%	100%
		Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 22	1 : 22	1 : 22	1 : 22	1 : 22
		Tingkat kehadiran dosen mengajar <90%	0%	0%	0%	0%	0%

		Tingkat dropout 0 %	95%	95%	95%	95%	95%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu <1 tahun)	90 %	90 %	91 %	91 %	92 %
		Pelayanan sesuai dg bidang keahlian (jurusan) : 14 kali	14	14	14	14	14
		Pelatihan : 70 kali (10 x Jurusan)	14	14	14	14	14
		Pameran: 12 kali	12	12	12	12	12
		Penyuluhan/ sosialisasi:70 kali	14	14	14	14	14
		Seminar: 40 kali	8	8	8	8	8
		Lokakarya/workshop: 14 kali	2	2	3	3	4
2.	Meningkatkan jumlah lulusan uji kompetensi	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	85 %	86 %	87 %	88 %	89 %
3.	Meningkatkan akreditasi pada semua program studi menjadi A dan mem - pertahankan minimal B	Tercapainya akreditasi Prodi dan institusi dengan nilai A	7	7	7	7	7
4.	Meningkatkan strategi system penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan.	Persiapan akreditasi internasional	20	40	60	80	100
5.	Pengembangan Kelembagaan	Meningkatnya jumlah prodi : D III, D IV, S 2 terapan dan Profesi	0	1	1	1	1
6.	Pengembangan Program Pendidikan Diploma IV dan Magister Sains Terapan bekerjasama dengan pihak terkait	Tersedianya kurikulum S 2 terapan untuk Gizi, Radiografi, KL dan Teknik Elektromedik	0	1	1	1	1
7.	Pengembangan, Sistem Informasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Perpustakaan, Poltekkes Jakarta II yang berbasis on line	Adanya peningkatan tampilan dan konten SIAKAD	12	13	14	15	16
		Adanya peningkatan tampilan dan konten sistem informasi perpustakaan	2	3	4	5	6
8.	Peningkatan kemampuan lulusan berbahasa asing	Meningkatnya jumlah lulusan dengan minimal TOEFL 450	0	10%	15%	20%	25%
9.	Meningkatkan kemampuan dosen, dan jabatan fungsional melalui pendidikan jalur degree dan non degree	Meningkatnya jumlah dosen yang berpendidikan S 3	8	7	1	7	7
		Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan S1/Sarjana terapan dan/atau S2	0	7	7	7	7
		Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi dibidangnya	15	20	25	30	35
10	Peningkatan kemampuan dosen untuk melakukan kegiatan penelitian, dan kegiatan inovatif, yang bermanfaat untuk peningkatan pelayanan kesehatan	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun)	40	41	42	43	44
		Penelitian yang dipublikasikan	28	28	29	29	30
		Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan atau produk inovasi	23	23	24	24	25
		Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 Tahun)	25	25	26	26	27
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun / Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	3	3	4	4	5
11.	Peningkatan produktivitas penulisan buku ajar, publikasi karya ilmiah dan penerbitan Jurnal "Sanitas" dan akreditasi Jurnal Poltekkes	Meningkatnya jumlah buku ajar yang ber ISSBN	0	22	22	22	22
		Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	6 %	7 %	8 %	9 %	10 %
		Peningkatan peringkat akreditasi jurnal Sanitas (SINTA)	4	4	3	3	2
		Meningkatnya jumlah artikel dosen pada jurnal terakreditasi nasional	14	14	14	14	21
		Meningkatnya jumlah artikel dosen pada jurnal internasional	7	7	7	14	14
12.	Peningkatan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	meningkatnya kerjasama dengan lembaga pemerintah/maupun swasta termasuk NGO/LSM di luar kemenkes	60	60	65	65	70
		meningkatnya kerja sama dengan lembaga pemerintah dalam lingkungan kemenkes	35	35	40	40	45
13.	Peningkatan jumlah buku perpustakaan terbitan 5 tahun terakhir, untuk menunjang proses pembelajaran.	Meningkatnya jumlah judul buku	6077	6100	6120	6140	6160
14.	Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK) CBT Centre	Menyiapkan peringkat TUK sesuai standar	50%	100%	100%	100%	100%

		Akreditasi TUK	0	0	100	100	100
15.	Meningkatkan kapasitas dan kelengkapan kelengkapan laboratorium dan bengkel kerja untuk mendukung kompetensi peserta didik	Meningkatnya kelengkapan laboratorium masing-masing prodi	15%	15%	15 %	15%	15%
		Terbentuknya laboratorium terpadu	20%	50%	80 %	100 %	-
		Terbentuknya laboratorium bahasa	20%	20%	20%	20%	80 %
16.	Melakukan penjajaran/Pengembangan kurikulum secara periodik dengan melibatkan stakeholder dan organisasi profesi pada semua program studi	Terlaksananya pengkajian kurikulum setiap tahun utk Prodi D 3 melibatkan stakeholder dan organisasi profesi	7	7	7	7	7
		Terlaksananya pengkajian kurikulum setiap tahun utk Prodi D 4 melibatkan stakeholder dan organisasi profesi	4	4	4	4	4
17.	Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap kehadiran dosen, proses pembelajaran, system informasi.	Meningkatnya kepuasan terhadap kehadiran dosen hingga 95 %.	90 %	90 %	90 %	92 %	95 %
		Meningkatnya kepuasan terhadap proses pembelajaran hingga 95 %.	90 %	90 %	90 %	92 %	95 %
		Meningkatnya kepuasan terhadap sistem informasi hingga 75 %.	50 %	55 %	60 %	75 %	75 %
		Meningkatnya kepuasan terhadap jaringan internet hingga 70 %.	40 %	50 %	65 %	70 %	70 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,11	3,12	3,13	3,14	3,15
18.	Melakukan bimbingan, supervisi, monitoring evaluasi, penilaian dan perbaikan kegiatan penyelenggaraan pendidikan	Terlaksananya monev terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan (pd dikti 2x; siakad 2; kehadiran 4x, rsg 2, evaluasi 2,	28	28	28	28	28
B	Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian dan Keuangan						
1.	Manajemen keuangan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Jakarta II yang transparan dan akuntabel	Terpublikasinya DIPA pada setiap awal tahun anggaran	100	100	100	100	100
		Terpublikasinya Laporan Keuangan setiap semester pada tahun anggaran berjalan	100	100	100	100	100
		Persentase realisasi pendapatanBLU terhadap biaya operasional	36,95	37	37	37	37

		Realisasipendapatan PNBP-BLU	28.000.000.000	28.100.000.000	28.100.000.000	28.200.000.000	28.200.000.000
		Realisasipendapatandari optimalisasi aset	1.200.000.000	1.250.000.000	1.250.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000
		Persentasepenyelesaian modernisasipengelolaan BLU	100	100	100	100	100
2.	Menyiapkan rencana strategis bisnis dan pertanggungan jawaban kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta II sebagai Badan Layanan Umum (BLU).	tersediannya RBA sebelum pengusulan RKAKL/DIPA tahun anggaran yang akan datang	1	1	1	1	1
		Tersedianya laporan pertanggungjawaban kinerja sesuai peraturan yang berlaku	1	1	1	1	1
3.	Peningkatan realisasi penyerapan anggaran tepat waktu	Terserapnya anggaran sesuai RPD hingga 95 %	90 %	90 %	90 %	95 %	95 %
4.	Pengelolaan SIMAK-BMN dengan baik dan benar	Terlaksananya rekonsiliasi BMN antar unit kerja minimal setiap triwulan pada tahun anggaran berjalan	4	4	4	4	4
5.	Pengelolaan dan pemutahiran data pegawai tepat waktu	Terlaksananya rekonsiliasi SIMKA antar unit kerja minimal setiap triwulan pada tahun anggaran berjalan	4	4	4	4	4
6.	Peningkatan kenaikan pangkat, baik jabatan fungsional dosen dan jabatan lainnya, dengan memaksimalkan tim penilai angka kredit	Terlaksananya koordinasi tim penilai angka kredit setiap bulan Januari dan Juni tahun anggaran berjalan	2	2	2	2	2
7.	Peningkatan Kapasitas Dosen	Keikutsertaan dalam seminar internasional	7	7	7	7	7
		Keikutsertaan dalam peningkatan kompetensi teknis di luar negeri	5	5	5	5	5
		Peningkatan pendidikan dosen S3	5	7	7	7	7
8.	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan	Peningkatan pendidikan PLP ke jenjang S1/Sarjana terapan dan S2	5	7	7	7	7
9.	Peningkatan pemberian penghargaan bagi dosen dan pegawai berprestasi dan penghargaan masa bakti.	adanya usulan penghargaan pegawai sesuai waktu yang ditetapkan	2	2	2	2	2
		Adanya bentuk penghargaan terhadap pegawai yang berprestasi sesuai kriteria penilaian setiap unit kerja per tahun	3	3	3	3	3
10.	Peningkatan kedisiplinan pegawai negeri	Meningkatnya tingkat kehadiran pegawai tepat waktu hingga 95 %	90 %	90 %	90 %	95 %	95 %

		Diumumkannya masing-masing 2 pegawai tepat waktu terbanyak pada 8 unit kerja	16	16	16	16	16
		Diumumkannya masing-masing 2 pegawai terlambat dan cepat pulang terbanyak pada 8 unit kerja	16	16	16	16	16
11.	Penataan kampus (Hang Jebat, Pasar Minggu Percetakan Negara), yang ramah lingkungan	Tertatanya kampus Hang jebat yang ramah lingkungan	50 %	60 %	70 %	80 %	80 %
12.	Peningkatan jumlah alat praktikum laboratorium terkini, dengan memperhatikan ratio mahasiswa	Tersedianya alat praktikum sesuai rasio alat dan mahasiswa	1:22	1:22	1:22	1:22	1:22
13.	Peningkatan manajemen pemeliharaan, perbaikan sarana dan prasarana perkantoran dan berkesinambungan	Terlaksananya monitoring sarana dan prasarana perkantoran setiap bulan selama tahun anggaran berjalan	12	12	12	12	12
		Terlaksananya perbaikan sarana dan prasarana perkantoran paling lambat 1 bulan setelah laporan unit kerja diverifikasi	75 %	80 %	85 %	90 %	90 %
14.	Penghapusan Barang Inventaris yang sudah tidak layak pakai	Terlaksananya penghapusan BMN setiap tahun anggaran berjalan	0	1	0	1	0
15.	Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) secara cepat dan akurat.	Terselesaikannya Tindak Lanjut LHP sesuai batas waktu yang ditetapkan oleh reviuer/auditor	100	100	100	100	100
16.	Pembinaan, pengendalian pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian	Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi umum	4	4	4	4	4
		Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan keuangan dan BMN	4	4	4	4	4
		Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan kepegawaian	4	4	4	4	4
C	Bidang kemahasiswaan						
1.	Penyempurnaan dan pengembangan system penerimaan mahasiswa baru	Tersampaikannya informasi yang lengkap tentang persyaratan pendaftaran penerimaan seleksi mhs ke Direktur Poltekkes Kemenkes se Indonesia	100	100	100	100	100

2.	Peningkatan promosi dan sosialisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II secara maksimal dan berkesinambungan	Meningkatnya kesertaan dalam pameran pendidikan lokal, regional dan nasional	2	2	2	2	3
		Pertemuan optimalisasi kuantitas dan kualitas konten situs Poltekkes Jakarta II	1	1	1	1	1
3.	Peningkatan pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu (Gakin)	Meningkatnya jumlah mhs penerima beasiswa GAKIN/Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	12	12	12	12	12
		Meningkatnya jumlah mhs penerima beasiswa mhs berprestasi	33	33	33	33	33
		Tersedianya sumber beasiswa dari pihak eksternal	3	3	3	3	3
4.	Peningkatan fasilitas mahasiswa untuk memanjang kegiatan belajar dan ekstrakurikuler terutama olah raga dan seni unggulan	Meningkatnya fasilitas ekstra kurikuler	3	3	3	3	3
5.	Peningkatan bimbingan akademik mahasiswa, dengan mengoptimalkan fungsi pembimbing akademik	Meningkatnya kesesuaian proses bimbingan akademik dengan pedoman pembimbingan akademik (pertemuan mhs &PA per tahun minimal2x)	2	2	2	2	2
6.	Peningkatan Budi Pekerti melalui pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa	Meningkatnya kegiatan -kegiatan keorganisasian dan keagamaan	5	5	5	5	5
7.	Pembinaan dan pengembangan organisasi mahasiswa (BEM,BPM Pencinta Alam) dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi	Terselenggaranya Latihan Dasar Organisasi bagi setiap prodi	7	7	7	7	7
8.	Peningkatan mahasiswa dalam kegiatan kepramukaan	Meningkatnya jumlah anggota pramuka	20	20	25	25	30
		Meningkatnya kesertaan mahasiswa dalam kegiatan kepramukaan	1	1	1	2	2
9.	Peningkatan penyerapan lulusan dengan menjalin kemitraan dengan alumni stakeholder terkait	Terlaksananya pameran dan kerjasama bursa kerja setiap tahun dengan stakeholder	1	1	1	1	1
10.	Membentuk forum ilmiah bagi mahasiswa	Terbentuknya forum ilmiah bagi mahasiswa setiap prodi sesuai bidang keilmuan	7	7	7	7	7
11.	Menyelenggarakan PORSENI tingkat Poltekkes secara periodik	Terselenggaranya PORSENI tingkat Poltekkes setiap tahun	1	1	1	1	1

12.	Membentuk wilayah mitra dan terselenggaranya kemitraan dengan instansi terkait, baik nasional maupun internasional.	Terbentuknya wilayah mitra, dan terselenggaranya kemitraan dengan instansi terkait, baik nasional maupun internasional	2	2	2	2	3

Buku VI Matriks Penilaian Borang dan Evaluasi Diri BAN – PT

BAN-PT

AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

BUKU VI
MATRIKS PENILAIAN BORANG DAN EVALUASI-DIRI

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
JAKARTA 2011

2. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun

Tabel 9. Daftar Kegatan PkM Poltekkes Kemenkes Jakarta II tahun 2020

NO	KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT	PELAKSANA
1	Pemanfaatan Tanaman obat untuk Hipertensi dan Budidaya Tanaman dgn metode Tekno.Hidroponik	Mei-Oktober 2020	Kelurahan Johar Baru	Dra. Yusmaniar,M.Biomed, Apt Adin Hakim Kurniawan, M.Farm, Apt Ulya Safrina, S.Farm, M.Sc, Apt Nanang Kurnia SE, M.MR Nur Hasanah Ahniar, S.ST, MT dan 4 Mahasiswa Farmasi
2	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga untuk Peningkatan Potensi Ekonomi Masyarakat	Bulan Mei-September 2020	Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat	Wardiyah, M.Si, Apt Fatwa Hasbi, M.Farm, Apt Dra. Yetri Elisya, M.Farm, Apt Dra. Harpolia Cartika, M.Farm Rinda Nur Hidayati, MT
3	Sosialisasi Pegolahan Air Bersih/Air Limbah Rumah Tangga	Bulan September-November 2020	Kelurahan Kebayoran Lama Selatan-Kebayoran Lama Jakarta Selatan	Kusrini Wulandari, SKM.,M.Kes Kuat Prabowo, SKM, M. Kes Endang Uji Wahyuni, SKM, M.Kes Nurul Qomariah, Skm, M. Si, PSi Dr. Dra.Syarifah Mej.T.M.Biomed
4	Pemilihan makanan yang sesuai dengan Prinsip Gizi Seimbang dan Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	1 Tahun	Kelurahan Utan Kayu Jakarta Timur	Khairun Nida, S.Si., M.Biomed.,Apt Dr. Syarif Darmawan, SST.,M.Kes Dra. Gloria Murtini, MSi.,Apt Dra. Tati Suprapti, M.Biomed, Apt Netty Pakpahan,SH,MH
5	Pelatihan Pembuatan Sabun & Upaya Peningkatan Perilaku Pola Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs)	1 Tahun	Kelurahan Pademangan Jakarta Utara	Surahman,S.Pd.,M.Kes Yayan Setiawan,SE, MM Purnama Fajri, M.Biomed Nanda P., M.Pharm, Apt Tugiman, M.Kes
6	Pemeriksaan Usg Payudara Dan Pendampingan “Sadari” Dalam Pengendalian Kanker Payudara	1 bulan	DKI Jakarta	Dra. Gando Sari, M.Kes Sriyatun, S.Tr.Kes, SKM, MKM Eny Supriyaningsih, SKM,Mkes Heri Kuswoyo, S.ST, MKM Agus Riyanto, SKM,MKM

7	Literasi Program Pengendalian Obesitas Anak Sekolah Dasar di Wilayah Jakarta Selatan	6 Bulan	Jakarta Selatan	Dr. Iskari Ngadiarti, SKM, M.Sc Dr. Ir. Trina Astuti, MPS Nur'aini Susilo Rochani, SKM, M.Sc Dr. Marudut Sitompul, MPS Arief Jauhari, S.Si, M.KKK
8	PPDS 2020, Sosialisasi perilaku STBM, sadar gizi dan lingkungan	Desember	Kelurahan Duri Selatan, Tambora, Jakarta Barat	Dr. Dra. Syarifah El jannah, Mbiomed

3. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI

Tabel 10. Daftar usulan dan Sertifijat HKI poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	PRODI	USULAN	SERTIFIKAT	KETERANGAN
1	D III ANAFARMA			
2	D III Farmasi			
3	D III Gizi	1	1	
4	D III Radiologi			
5	D III Sanitasi			
6	D III Teknik Gigi			
7	D III Teknologi Elektro-medis	4	4	Inovasi : 2 (timbangan status gizi bayi dan aircove)
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	1	1	
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	1	1	
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan			
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Elektro-medis	4	4	
12	Program Pengabmas Desa Sehat (PPDS)	3		Sedang proses
	JUMLAH	14	11	

Nilai = (usulanx inovasi)/total perolehan =(14x2)/57 = 313, 5

4. Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun

Tabel 11. Distribusi Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II
Berdasarkan Prodi dan Skema Tahun 2020

NO	PRODI	JUMLAH	KETERANGAN (JLH PER SKEMA)
1	D III ANAFARMA	2	1 PTUPT, 1 PDP
2	D III Farmasi	8	5 PTUPT , 1 PBK , 2 PDP
3	D III Gizi	2	1 PTUPT, 1 PKDN
4	D III Radiologi	4	3 PTUPT,1 PDP
5	D III Sanitasi	2	1 PTUPT , 1 PKDN
6	D III Teknik Gigi	2	2 PDP
7	D III Teknologi Elektro-medis	5	2 PTUPT , 1 PBK , 2 PDP
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	2	1 PKDN , 1 PDP
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	2	1 PTUPT , 1 PTUPT
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	3	1 PBK , 2 SPTUPT
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Elektro-medis	5	1 PTUPT , 4 PDP
	JUMLAH	37	

5. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 : 13,93 %

Tabel 12. Distribusi Dosen Poltekkes kemenkes Jakarta II Yang Berkualifikas S 3 Berdasarkan Jurusan Tahun 2020

NO	NAMA	JURUSAN	KET
1	Dr. Iskari Ngadiarti, M.Sc	Gizi	
2	Dr. Ir. Trina Astuti, MPS	Gizi	
3	Didit Damayanti, M.Sc, DrPH	Gizi	
4	DR. Moesijanti Y.E. S., MCN	Gizi	
5	Dr. Siti Mutia Rahmawati, SKM, M.Si	Gizi	
6	Dr. Syarief Darmawan, SST, M.Kes	Gizi	
7	Dr. Marudut, MPS	Gizi	
8	Dr.Dra. Syarifah M E J, M.Biomed	Kesling	
9	Dr. Agus Joko Susanto, SKM, MKKK	Kesling	
10	Dr. Wartiniyati, SKM. M.Kes	Kesling	
11	Dra. Tjipto Rini, M.Kes	Kesling	
12	Wakhyono Budianto, SKM, M.Si	Kesling	Tubel
13	Fitri Andayani, SKM, M.ScPH	Kesling	Ibel
14	H. Arif Jauhari, S.Si, MKKK	TRO	Ibel
15	Dr. Nursama Heru A., M.Si	TRO	
16	Dr.dr Nurbaiti, MKM	TRO	
17	Dr. drg. Fitriyanti, M.Kes.	TG	

6. Dosen yang berprestasi nasional dan internasional

Tabel 13. Daftar Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II yang Berprestasi Nasional dan Internasional Tahun 2020

NO	PENG HARGA AN	NASIONAL/ INTER NASIONAL *	KOMPETENSI INDIVIDU/ KELOMPOK	NAMA DOSEN/ KELOMPOK DOSEN	TANGGAL PENERIMAAN PENGHARGAAN	JURUSAN**
1	Sinta Award	Nasional	Individu	Moesijanti	2020	Gizi
2	Certificate of Publication	Internasional	Kelompok	Moesijanti	Agustus 2020	Gizi
3	Narsum Webinar Poltekkes Mataram	Nasional	Individu	Moesijanti	1-3 Desember 2020	Gizi
4	Narsum Webinar P oltekkes Palembang	Nasional	Individu	Moesijanti	15 September 2020	Gizi
5	Narsum Webinar UPN	Nasional	Individu	Moesijanti	26 Juni 2020	Gizi
6	Narsum Webinar Poltekkes Palu	Nasional	Individu	Moesijanti	11 Juni 2020	Gizi
7	Narsum Webinar Poltekkes Padang	Nasional	Individu	Moesijanti	10 Juni 2020	Gizi
8	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Moesijanti	1 Agustus 2020	Gizi
9	Menkes RI, Relawan Covid 19 di Wisma Atlet	Nasional	Individu	Muhamad Irsal	April 2020	TRO
10	RS Darurat Covid 19 Wisma Atlet	Nasional	Individu	Muhamad Irsal	25 April 2020	TRO

11	Buku Internasional	Internasional	Individu	TjiptoRini	2020	Kesling
12	Rektor UPN sebagai narsum Webinar Internasional	Internasional	Individu	Iskari Ngadiarti	2020	Gizi
13	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Trina Astuti	11 Juli 2020	Gizi
14	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Trina Astuti	27 Juni 2020	Gizi
15	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Trina Astuti	10 Juni 2020	Gizi
16	Narsum Poltekkes Bandung	Nasional	Individu	Trina Astuti	26 November 2020	Gizi
17	Narsum Untirta	Nasional	Individu	Trina Astuti	11 September 2020	Gizi
18	Narsum Poltekkes Mamuju	Nasional	Individu	Iskari Ngadiarti	5-7 Februari 2020	Gizi
19	Narsum Webinar Direktorat Bina Gizi Kemenkes	Nasional	Individu	Siti Mutia R	2020	Gizi
20	Narsum Webinar Stikes Binawan	Nasional	Individu	Siti Mutia R	2020	Gizi
21	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Siti Mutia R	2020	Gizi
22	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Syarief Darmawan	2020	Gizi
23	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Nuraini Susilo	2020	Gizi
24	Narsum Webinar UPN	Nasional	Individu	Nuraini Susilo	2020	Gizi
25	Webinar POLTEKKES MAMUJU	Nasional	Individu	Moch Rachmat	2020	Gizi
26	NarsumWebinar PERSAGI	Nasional	Individu	Didit Damayanti	2020	Gizi
27	Narsum Webinar POLTEKKES MATARAM	Nasional	Individu	Nils Aria Z	2020	Gizi
28	Narsum Webinar POLTEKKES MENADO	Nasional	Individu	Marudut Sitompul	2020	Gizi
29	Narsum Webinar PERSAGI	Nasional	Individu	Marudut Sitompul	2020	Gizi
30	Anggota Pokja Direktorat Bina Gizi Masyarakat Kmenkes RI	Nasional	Kelompok	Moesijanti,Didit, Iskari, Trina, Marudut	2020	Gizi
32	Narsum Webinar Poltekkes Mataram	Nasional	Individu	Sadiah MK	1-3 Desembre 2020	Gizi
33	Narsum Webinar Poltekkes Palembang	Nasional	Individu	Sadiah MK	15 September 2020	Gizi
34	Narsum Webinar Bedah Buku CV Indonesia Medical Center	Nasional	Individu	Sugeng wiyono	16 Agustus 2020	Gizi
35	Narsum Pelatihan	Nasional	Individu	Sugeng wiyono	2020	Gizi

	Pertumbuhan di Kep Seribu					
36	Narsum FIK UNJ	Nasional	Individu	Iskari Ngadiarti	12 Oktober 2020	Gizi
37	Reviewer PKM Terpadu	Nasional	Individu	Iskari Ngadiarti	10-12 Desember 2020	Gizi
38	Narsum Poltekkes Kemenkes Samarinda	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
39	Narsum Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
40	Narsum Dinkes Banten	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
41	Narsum Sudinkes Kep Seribu	Nasional	Individu	Titus PH	2020	Gizi
42	LAMPT Kes (Tutor Workshop instrumen 9 kriteria PS D3 Gizi)	Nasional	Individu	Didit Damayanti	2020	Gizi

7. Presentase Kelulusan Uji Kompetensi

Tabel 14. Daftar Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta II Berdasarkan Prodi tahun 2020

NO	PROGRAM STUDI	PESERTA	LULUS	% KELULUSAN
1.	D 3 Gizi	73	71	97,26
2.	D 3 Teknik Gigi	48	44	91,67
3.	D 3 Radiologi	51	51	100,00
4.	D 3 Teknologi Elektro-medis	36	32	88,89
5.	D 3 Sanitasi	82	69	84,15
6.	D 3 Farmasi	116	116	100,00
7.	D 3 ANAFARMA	71	71	100,00
8.	S Tr. Gizi dan Dietetika	66	59	89,39
9.	S Tr . Teknologi Rekayasa Eleketro-medis	35	34	97,14
10.	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	59	59	100
11.	S Tr. Sanitasi Lingkungan	40	39	97,50
	Jumlah	652	620	95,09

Jakarta, Januari 2021

Penanggungjawab Data
Wadir I,

Moch. Rachmat, SKM, MKes
NIP. 196312141988031001

Lampiran 2

LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2020 JAJARAN WADIR II POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

Tabel 1. TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA JAJARAN WADIR II PADA PERJANJIAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	2020	
			TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13	Kinerja Pengelolaan keuangan efekltif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	40 %	43.47%
		Jumlah Pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	28,057,065,000	29.369.932.441
		Realisasi Pendapatan dari Optimasilisasi asset (Khusus satker PKBLU) (dalamRupiah)	1,000,000,000	1.486.698.991
		Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Khusus Satker PKBLU)	100	135%

SK Ka Badan PPSDM Kes,
Tentang Indikator Kinerja Utama UPT Kemenkes Di Lingkungan Badan PPSDM Kes

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7302 Faksimile : (021) 7279 7508
Laman www.bppsdmk.depkes.go.id

GERMAS

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR : HK.02.02/1/ 637/2020

TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN,

Menimbang :
a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa unit kerja dan satuan kerja termasuk Unit Pelaksana Teknis menyusun perjanjian kinerja;
b. bahwa perjanjian kerja harus disusun oleh setiap unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai dengan indikator kinerja utama yang disepakati pimpinan satuan kerja dan pimpinan unit kerja;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Kementerian Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);

- 2 -

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 945);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.

KESATU : Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang selanjutnya disingkat IKU UPT, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu merupakan acuan bagi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja.

- 3 -

KETIGA : Dalam menyusun IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu harus memperhatikan indikator kinerja utama Eselon 1 dan indikator kinerja lain yang yang relevan.

KEEMPAT : Selain IKU UPT yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan ini, Unit Pelaksana Teknis dapat menyusun indikator kinerja penunjang lainnya.

KELIMA : Pada saat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan ini mulai berlaku, maka Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.03/I/002655/2018 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 23 Januari 2020

a.n. KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN,
SEKRETARIS BADAN PPSDM KESEHATAN

TRISA WAHJUNI PUTRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR : HK/02.02/1/637/2020
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT
PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN
KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

INDIKATORINDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR BALAI/ BESAR PELATIHAN KESEHATAN		SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL
1	Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Peningkatan Kompetensi Manusia Kesehatan	1	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	Orang	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM Kesehatan yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi
		2	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	Orang	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP
		3	Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ BLU	%	Perbandingan peserta TOT yang memperoleh nilai akhir ≥ BLUS dengan total peserta TOT
		4	Persentase peserta pelatihan (lokal dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥BLUS	%	Perbandingan peserta pelatihan (lokal dan kepemimpinan) yang memperoleh nilai akhir ≥ BLUS dengan total peserta pelatihan (lokal dan atau kepemimpinan)
		5	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	%	Perbandingan peserta pelatihan teknis dan fungsional yang memperoleh kualifikasi memuaskan dengan total peserta pelatihan
		6	Persentase widyaiswara yang karya tulis tersiarkan dipublikasikan	%	Perbandingan widyaiswara yang membuat karya tulis tersiarkan dengan total widyaiswara
		7	Presentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	%	Perbandingan widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran / jumlah total widyaiswara
		8	Jumlah Modul e-Learning yang disusun	Modul	Jumlah Modul per mata Pelatihan yang disusun oleh masing-masing Balai dengan menggunakan metode e-Learning

a.n. Kepala Badan PPSDM Kesehatan
Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan,

dr. Triasa Wahyuni Putri, M.Kes
NIP 196304121989032001

DEFENISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA POLTEKKES KEMENKES

DEFINISI OPERASIONAL

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	
1.	**Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional**	**Definisi :** Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya diaya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU.	
		Formula Perhitungan Realisasi : (Pendapatan BLU / Biaya Operasional) X 100 %	**Perhitungan Capaian IKU :** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (90%)
2.	**Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020**	**Definisi :** Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.	
		Formula Perhitungan Realisasi: Realisasi = Pendapatan BLU	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (120%)
3.	**Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset**	**Definisi:** Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain (Bobot 80%). BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PNBP (Bobot 20%)	
		Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi aset	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 80% + 20% (jika memiliki sistem informasi penatausahaan PNBP) X Bobot IKU (90%)
4.	**Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU**	**Definisi:** Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System*.	
		Formula Perhitungan Realisasi: Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU: 1. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (Bobot 20%) 2. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU **(Bobot 20%)** 3. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu **(Bobot 10%)** 4. BLU mengisi merindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS **(Bobot 30%)** • BLU merindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%) • BLU merindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%) • BLU merindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%) • BLU merindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%) • BLU merindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%) 5. Penggunaan modul *Office Automation* **(Bobot 20%)** BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektonik yang dapat terkoneksi dengan modul *Office Automation* pada BIOS Dit. PPK BLU. 6. Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP **(Bobot 30%)** • Ketersediaan Aplikasi *Cash Management System* dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU • Ketersediaan Aplikasi Penerimaan PNBP dan Belanja PNBP 7. BLU Mempunyai *website* yang representatif dan *up to date* **(Bobot 30%)** 8. BLU mempunyai *database* layanan terpusat **(Bobot 10%)** 9. Tersedianya *webservices* untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (100%)
		(Bobot 20%) • *webservices* terkoneksi dengan BIOS DILPPK BLU • ketengkapan data pada *webservices* (data sesuai *requirement* pada BIOS) 10. Tersedianya *dashboard* untuk kebutuhan manajerial BLU **(Bobot 10%)** 11. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi **(Bobot 30%)** • proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT • proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan). • memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan kesuangan berbasis IT. **Target Minimal 100%**	
5.	**Rasio dosen terhadap mahasiswa**	**Definisi:** Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah NIDN Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30	
		Formula Perhitungan Realisasi: Realisasi = Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama	**Perhitungan Capaian IKU:** • Jika realisasi rasio dosen mahasiswa sesuai pada range regulasi, maka nilainya 100%, dan capaian IKU = Nilai (100%) x Bobot IKU (80%) • Jika, rasio dosen tidak sesuai dengan *range* regulasi, maka ketentuan skor sebagai berikut: Capaian IKU = Nilai x Bobot IKU (80%)

Deviasi	Nilai: Deviasi di bawah range regulasi	Nilai: Deviasi di atas range regulasi
s.d 10%	115%	85%
11-20 %	125%	75%
21-40%	135%	65%
41-60%	145%	55%
> 60%	155%	45%

6.	Serapan lulusan ≤1 tahun	**Definisi:** Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.	
		Formula Perhitungan Realisasi IKU : (Jumlah serapan lulusan < 1 tahun / Jumlah Lulusan Tahun Yang sama) X 100%	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (95%)
7.	**Pembinaan wilayah yang berkelanjutan**	**Definisi:** Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2020	
		Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2020	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (90%)
8.	**Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi**	**Definisi:** • Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi) • Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.	
		Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020 x Nilai Ketentuan nilai sebagai berikut: a. Karya yang diusulkan → Nilai 1 b. Karya yang mendapatkan HAKI → Nilai 3 c. Produk Inovasi yang dihasilkan → Nilai 5 d. Karya yang mendapatkan HAK PATEN → Nilai 7	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (115%)
9.	**Jumlah penelitian yang dihasilkan**	**Definisi:** Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2020	
		Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2020	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (115%)
10.	**Penelitian yang dipublikasikan**	**Definisi:** Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020	
		Formula Perhitungan Realisasi : Realisasi = Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 x Nilai Ketentuan nilai, sebagai berikut: a. Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBP bagi BLU → Nilai 10 b. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi → Nilai 7 c. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional → Nilai 5 d. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi → Nilai 3 e. Jenis penelitian yang dipublikasikan di ProsidingTerindex → Nilai 2 f. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal NasionalISSN → Nilai 1 g. Jenis penelitian yang diseminarkan dengan melibatkan pihak eksternal → Nilai 0,5	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (95%)
11.	**Persentase dosen tetap berkualifikasi S3**	**Definisi:** Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	
		Formula Perhitungan Realisasi : (Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3 / Jumlah dosen tetap pada tahun yang sama) X 100%	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (95%)

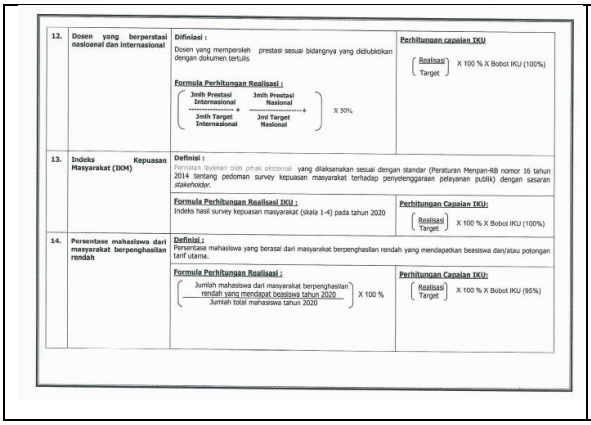

12.	Dosen yang berperstasi nasioanal dan internasional	**Difinisi :** Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang diilubdikan dengan dokumen tertulis **Formula Perhitungan Realisasi :** (Jmlh Prestasi Internasional / Jmlh Target Internasional + Jmlh Prestasi Nasional / Jml Target Nasional) X 50%	**Perhitungan capaian IKU** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (100%)
13.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	**Definisi :** Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran *stakeholder*; **Formula Perhitungan Realisasi IKU :** Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2020	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (100%)
14.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	**Definisi :** Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama. **Formula Perhitungan Realisasi :** (Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2020 / Jumlah total mahasiswa tahun 2020) X 100 %	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (95%)

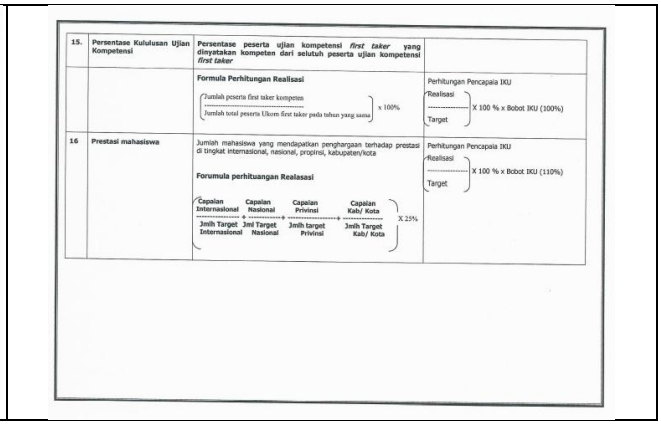

15.	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	Persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari selutuh peserta ujian kompetensi *first taker*	
		Formula Perhitungan Realisasi (Jumlah peserta first taker kompeten / Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama) x 100%	Perhitungan Pencapaia IKU (Realisasi / Target) X 100 % x Bobot IKU (100%)
16	Prestasi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota **Forumula perhituangan Realasasi** (Capaian Internasional / Jmlh Target Internasional + Capaian Nasional / Jml Target Nasional + Capaian Privinsi / Jmlh target Privinsi + Capaian Kab/ Kota / Jmlh Target Kab/ Kota) X 25%	Perhitungan Pencapaia IKU (Realisasi / Target) X 100 % x Bobot IKU (110%)

Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

SK Penetapan Renstra Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

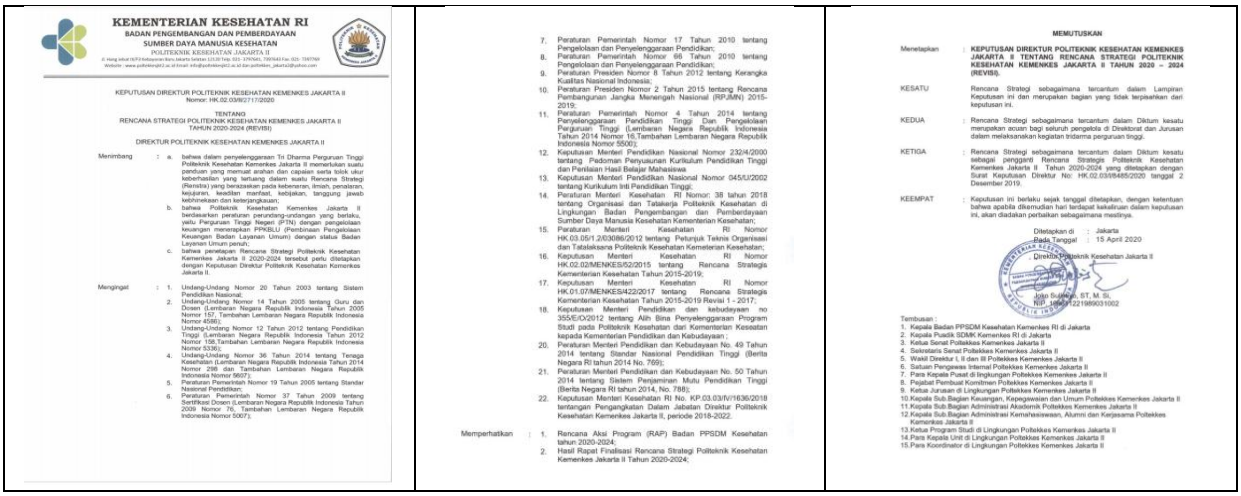

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
Jl. Hang Jebat III/3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120 Telp. 021- 7397641, 7397643 Fax. 021- 7397769
Website : www.poltekkesjk2.ac.id Email: info@poltekkesjk2.ac.id dan poltekkes_jakarta2@yahoo.com

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
Nomor: HK.02.03/6/2717/2020

TENTANG
RENCANA STRATEGI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
TAHUN 2020-2024 (REVISI)

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II

Menimbang :
a. bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategi (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan manfaat, kebijakan, tanggung jawab kebhinekaan dan keterpangkasan;
b. bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan pengelolaan keuangan menerapkan PPKBLU (Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum) dengan status Badan Layanan Umum penuh;
c. bahwa penetapan Rencana Strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II 2020-2024 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualitas Nasional Indonesia;
10. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/4/2000 tantang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
13. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tantang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
15. Peraturan Mentteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemeterian Kesehatan;
16. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementeriaan Kesehatan Tahun 2015-2019;
17. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/422/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 Revisi 1 - 2017;
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan no 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesaatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ;
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI tahun 2014 No. 769);
21. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI tahun 2014, No. 788);
22. Keputusan Mentteri Kesehatan RI No. KP.03.03/V/1636/2018 tentangan Pengangkatan Dalam Jabatan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, periode 2018-2022.

Memperhatikan :
1. Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDM Kesehatan tahun 2020-2024;
2. Hasil Rapat Finalisasi Rencana Strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TENTANG RENCANA STRATEGI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020 – 2024 (REVISI).**

KESATU : Rencana Strategi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Rencana Strategi sebagaimana tercantum dalam Diktum kesatu merupakan acuan bagi seluruh pengelola di Direktorat dan Jurusan dalam melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi.

KETIGA : Rencana Strategi sebagaimana tercantum dalam Diktum kesatu sebagai pengganti Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur No: HK.02.03/I/8485/2020 tanggal 2 Desember 2019.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 15 April 2020
Direktur Politeknik Kesehatan Jakarta II

Joko Susanto, ST, M. Si.
NIP. 196812221989031002

Tembusan :
1. Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI di Jakarta
2. Kepala Pusdik SDMK Kemenkes RI di Jakarta
3. Ketua Senat Poltekkes Kemenkes Jakarta II
4. Sekretaris Senat Poltekkes Kemenkes Jakarta II
5. Wakil Direktur I, II dan III Poltekkes Kemenkes Jakarta II
6. Satuan Pengawas Internal Poltekkes Kemenkes Jakarta II
7. Para Kepala Pusat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II
8. Pejabat Pembuat Komitmen Poltekkes Kemenkes Jakarta II
9. Ketua Jurusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II
10. Kepala Sub.Bagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta II
11. Kepala Sub.Bagian Administrasi Akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta II
12. Kepala Sub.Bagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II
13. Ketua Program Studi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II
14. Para Kepala Unit di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II
15. Para Koordinator di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Program Tahunan Dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

V. **Program Tahunan 2020 -2024**

Program tahunan yang direncanakan dari tahun 2020 sampai dengan 2024 sebagaimana tertera pada tabel 43. Di bawah ini.

Tabel 43. Program Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakara II Tahun 2020 – 2024

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Bidang Akademik						
1.	Menyelenggarakan program penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat berbasis kompetensi	Tercapainya 160 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif.	40	40	40	40	40
		Terwujudnya 68 publikasi ilmiah secara nasional dan 10 internasional. (Jurnal Ilmiah)	12 2	14 2	14 2	14 2	14 2
		Tersedianya kurikulum untuk S 2 terapan untuk radiografi, KL dan teknik Elektromedikdan profesi Gizi..	-	50%	70%	80%	100%
		Tersedianya modul belajar yang diterbitkan.	100%	100%	100%	100%	100%
		Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 22	1 : 22	1 : 22	1 : 22	1 : 22
		Tingkat kehadiran dosen mengajar <90%	0%	0%	0%	0%	0%

		Tingkat dropout 0 %	95%	95%	95%	95%	95%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu <1 tahun)	90 %	90 %	91 %	91 %	92 %
		Pelayanan sesuai dg bidang keahlian (jurusan) : 14 kali	14	14	14	14	14
		Pelatihan : 70 kali (10 x 7 jurusan)	14	14	14	14	14
		Pameran: 12 kali	12	12	12	12	12
		Penyuluhan/ sosialisasi: 70 kali	14	14	14	14	14
		Seminar: 40 kali	8	8	8	8	8
		Lokakarya/workshop: 14 kali	2	2	3	3	4
2.	Meningkatkan jumlah lulusan uji kompetensi	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	85 %	86 %	87 %	88 %	89 %
3.	Meningkatkan akreditasi pada semua program studi menjadi A dan mem - pertahankan minimal B	Tercapainya akreditasi Prodi dan institusi dengan nilai A	7	7	7	7	7
4.	Meningkatkan strategi system penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan.	Persiapan akreditasi internasional	20	40	60	80	100
5.	Pengembangan Kelembagaan	Meningkatnya jumlah prodi : D III, D IV, S 2 terapan dan Profesi	0	1	1	1	1
6.	Pengembangan Program Pendidikan Diploma IV dan Magister Sains Terapan bekerjasama dengan pihak terkait	Tersedianya kurikulum S 2 terapan untuk Gizi, Radiografi, KL dan Teknik Elektromedik	0	1	1	1	1
7.	Pengembangan, Sistem Informasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Perpustakaan, Poltekkes Jakarta II yang berbasis on line	Adanya peningkatan tampilan dan konten SIAKAD	12	13	14	15	16
		Adanya peningkatan tampilan dan konten sistem informasi perpustakaan	2	3	4	5	6
8.	Peningkatan kemampuan lulusan berbahasa asing	Meningkatnya jumlah lulusan dengan minimal TOEFL 450	0	10%	15%	20%	25%
9.	Meningkatkan kemampuan dosen, dan jabatan fungsional melalui pendidikan jalur degree dan non degree	Meningkatnya jumlah dosen yang berpendidikan S 3	8	7	1	7	7
		Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan S1/Sarjana terapan dan/atau S2	0	7	7	7	7
		Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi dibidangnya	15	20	25	30	35
10	Peningkatan kemampuan dosen untuk melakukan kegiatan penelitian, dan	Meningkatnya jumlah hasil penelitian dosen yang dipatenkan	1	1	1	1	1

	kegiatan inovatif, yang bermanfaat untuk peningkatan pelayanan kesehatan	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun)	40	41	42	43	44
		Penelitian yang dipublikasikan	28	28	29	29	30
		Karya yang dimatikan dan/atau mendapatkan HAKI dan atau produk inovasi	23	23	24	24	25
		Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 Tahun)	25	25	26	26	27
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun / Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	3	3	4	4	5
11.	Peningkatan produktivitas penulisan buku ajar, publikasi karya ilmiah dan penerbitan Jurnal "Sanitas" dan akreditasi Jurnal Poltekkes	Meningkatnya jumlah buku ajar yang ber SSBN	0	22	22	22	22
		Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	6 %	7 %	8 %	9 %	10 %
		Peningkatan peringkat akreditasi jurnal Sanitas (SINTA)	4	4	3	3	2
		Meningkatnya jumlah artikel dosen pada jurnal terakreditasi nasional	14	14	14	14	21
		Meningkatnya jumlah artikel dosen pada jurnal internasional	7	7	7	14	14
12.	Peningkatan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	meningkatnya kerjasama dengan lembaga pemerintah/maupun swasta termasuk NGO/LSM di luar kemenkes	60	60	65	65	70
		meningkatnya kerja sama dengan lembaga pemerintah dalam lingkungan kemenkes	35	35	40	40	45
13.	Peningkatan jumlah buku perpustakaan terbitan 5 tahun terakhir, untuk mernunjang proses pembelajaran.	Meningkatnya jumlah judul buku	6077	6100	6120	6140	6160
14.	Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK) CBT Centre	Menyiapkan perangkat TUK sesuai standar	50%	100%	100%	100%	100%

		Akreditasi TUK	0	0	100	100	100
15.	Meningkatkan kapasitas dan kelengkapan laboratorium dan bengkel kerja untuk mendukung kompetensi peserta didik	Meningkatnya kelengkapan laboratorium masing-masing prodi	15%	15%	15 %	15%	15%
		Terbentuknya laboratorium terpadu	20%	50%	80 %	100 %	-
		Terbentuknya laboratorium bahasa	20%	20%	20%	20%	80 %
16.	Melakukan pengkajian/Pengembangan kurikulum secara periodik dengan melibatkan stakeholder dan organisasi profesi pada semua program studi	Terlaksananya pengkajian kurikulum setiap tahun utk Prodi D 3 melibatkan stakeholder dan organisasi profesi	7	7	7	7	7
		terlaksananya pengkajian kurikulum setiap tahun utk Prodi D 4 melibatkan stakeholder dan organisasi profesi	4	4	4	4	4
17.	Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap kehadiran dosen, proses pembelajaran, system informasi.	Meningkatnya kepuasan terhadap kehadiran dosen hingga 95 %.	90 %	90 %	90 %	92 %	95 %
		Meningkatnya kepuasan terhadap proses pembelajaran hingga 95 %.	90 %	90 %	90 %	92 %	95 %
		Meningkatnya kepuasan terhadap sistem informasi hingga 75 %.	50 %	55 %	60 %	75 %	75 %
		Meningkatnya kepuasan terhadap jaringan internet hingga 70 %.	40 %	50 %	65 %	70 %	70 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,11	3,12	3,13	3,14	3,15
18.	Melakukan bimbingan, supervisi, monitoring evaluasi, penilaian dan perbaikan kegiatan penyelenggaraan pendidikan	Terlaksananya monev terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan (pd dikti 2x; sikad 2; kehadiran 4x, rpg 2, evaluasi 2.	28	28	28	28	28
B	Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian dan Keuangan						
1.	Manajemen keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II yang transparan dan akuntabel	Terpublikasinya DIPA pada setiap awal tahun anggaran	100	100	100	100	100
		Terpublikasinya Laporan Keuangan setiap semester pada tahun anggaran berjalan	100	100	100	100	100
		Persentase realisasi pendapatanBLU terhadap biaya operasional	36,95	37	37	37	37

		Realisasipendapatan PNBP-BLU	28.000.000.000	28.100.000.000	28.100.000.000	28.200.000.000	28.200.000.000
		Realisasipendapatandari optimalisasi aset	1.200.000.000	1.250.000.000	1.250.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000
		Persentasepenyelesaian modernisasipengelolaan BLU	100	100	100	100	100
2.	Menyusunkan rencana strategis bisnis dan pertanggungan jawaban kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta II sebagai Badan Layanan Umum (BLU).	tersediannya RBA sebelum pengusulan RKAKL/DIPA tahun anggaran yang akan datang	1	1	1	1	1
		Tersedianya laporan pertanggungjawaban kinerja sesuai peraturan yang berlaku	1	1	1	1	1
3.	Peningkatan realisasi penyerapan anggaran tepat waktu	Terserapnya anggaran sesuai RPD hingga 95 %	90 %	90 %	90 %	95 %	95 %
4.	Pengelolaan SIMAK-BMN dengan baik dan benar	Terlaksananya rekonsiliasi BMN antar unit kerja minimal setiap triwulan pada tahun anggaran berjalan	4	4	4	4	4
5.	Pengelolaan dan pemutahiran data pegawai tepat waktu	Terlaksananya rekonsiliasi SIMKA antar unit kerja minimal setiap triwulan pada tahun anggaran berjalan	4	4	4	4	4
6.	Peningkatan kenaikan pangkat, baik jabatan fungsional dosen dan jabatan lainnya, dengan memaksimalkan tim penilai angka kredit	Terlaksananya koordinasi tim penilai angka kredit setiap bulan Januari dan Juni tahun anggaran berjalan	2	2	2	2	2
7.	Peningkatan Kapasitas Dosen	Keikutsertaan dalam seminar internasional	7	7	7	7	7
		Keikutsertaan dalam peningkatan kompetensi teknis di luar negeri	5	5	5	5	5
		Peningkatan pendidikan dosen S3	5	7	7	7	7
8.	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan	Peningkatan pendidikan PLP ke jenjang S1/Sarjana terapan dan S2	5	7	7	7	7
9.	Peningkatan pemberian penghargaan bagi dosen dan pegawai berprestasi dan penghargaan masa bakti.	adanya usulan penghargaan pegawai sesuai waktu yang ditetapkan	2	2	2	2	2
		Adanya bentuk penghargaan terhadap pegawai yang berprestasi sesuai kriteria penilaian setiap unit kerja per tahun	3	3	3	3	3
10.	Peningkatan kedisiplinan pegawai negeri	Meningkatnya tingkat kehadiran pegawai tepat waktu hingga 95 %	90 %	90 %	90 %	95 %	95 %

		Diumumkannya masing-masing 2 pegawai tepat waktu terbanyak pada 8 unit kerja	16	16	16	16	16
		Diumumkannya masing-masing 2 pegawai terlambat dan cepat pulang terbanyak pada 8 unit kerja	16	16	16	16	16
11.	Penataan kampus (Hang Jebat, Pasar Minggu Percetakan Negara), yang ramah lingkungan	Tertatanya kampus Hang jebat yang ramah lingkungan	50 %	60 %	70 %	80 %	80 %
12.	Peningkatan jumlah alat praktikum laboratorium terkini, dengan memperhatikan ratio mahasiswa	Tersedianya alat praktikum sesuai rasio alat dan mahasiswa	1:22	1:22	1:22	1:22	1:22
13.	Peningkatan manajemen pemeliharaan, perbaikan sarana dan prasarana perkantoran secara rutin dan berkesinambungan	Terlaksananya monitoring sarana dan prasarana perkantoran setiap bulan selama tahun anggaran berjalan	12	12	12	12	12
		Terlaksananya perbaikan sarana dan prasarana perkantoran paling lambat 1 bulan setelah laporan unit kerja diverifikasi	75 %	80 %	85 %	90 %	90 %
14.	Penghapusan Barang Inventaris yang sudah tidak layak pakai	Terlaksananya penghapusan BMN setiap tahun anggaran berjalan	0	1	0	1	0
15.	Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) secara cepat dan akurat.	Terselesaikannya Tindak Lanjut LHP sesuai batas waktu yang ditetapkan oleh reviuer/auditor	100	100	100	100	100
16.	Pembinaan, pengendalian pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian	Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi umum	4	4	4	4	4
		Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan keuangan dan BMN	4	4	4	4	4
		Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan kepegawaian	4	4	4	4	4
C	Bidang kemahasiswaan						
1.	Penyempurnaan dan pengembangan system penerimaan mahasiswa baru	Tersampaikannya informasi yang lengkap tentang persyaratan pendaftaran penerimaan seleksi mhs ke Direktur Poltekkes Kemenkes se Indonesia	100	100	100	100	100

2.	Peningkatan promosi dan sosialisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II secara maksimal dan berkesinambungan	Meningkatnya kesertaan dalam pameran pendidikan lokal, regional dan nasional	2	2	2	2	3
		Pertemuan optimalisasi kuantitas dan kualitas konten situs Poltekkes Jakarta II	1	1	1	1	1
3.	Peningkatan pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu (Giakin)	Meningkatnya jumlah mhs penerima beasiswa GAKIN/Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	12	12	12	12	12
		Meningkatnya jumlah mhs penerima beasiswa mhs berprestasi	33	33	33	33	33
		Tersedianya sumber beasiswa dari pihak eksternal	3	3	3	3	3
4.	Peningkatan fasilitas mahasiswa untuk memanjang kegiatan belajar dan ekstrakurikuler terutama olah raga dan seni unggulan	Meningkatnya fasilitas ekstra kurikuler	3	3	3	3	3
5.	Peningkatan bimbingan akademik mahasiswa, dengan mengoptimalkan fungsi pembimbing akademik	Meningkatnya kesesuaian proses bimbingan akademik dengan pedoman pembimbingan akademik (pertemuan mhs &PA per tahun minimal2x)	2	2	2	2	2
6.	Peningkatan Budi Pekerti melalui pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa	Meningkatnya kegiatan -kegiatan keorganisasian dan keagamaan	5	5	5	5	5
7.	Pembinaan dan pengembangan organisasi mahasiswa (BEM,BPM Pencinta Alam) dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi	Terselenggaranya Latihan Dasar Organisasi bagi setiap prodi	7	7	7	7	7
8.	Peningkatan mahasiswa dalam kegiatan kepramukaan	Meningkatnya jumlah anggota pramuka	20	20	25	25	30
		Meningkatnya kesertaan mahasiswa dalam kegiatan kepramukaan	1	1	1	2	2
9.	Peningkatan penyerapan lulusan dengan menjalin kemitraan dengan alumni stakeholder terkait	Terlaksananya pameran dan kerjasama bursa kerja setiap tahun dengan stakeholder	1	1	1	1	1
10.	Membentuk forum ilmiah bagi mahasiswa	Terbentuknya forum ilmiah bagi mahasiswa setiap prodi sesuai bidang keilmuan	7	7	7	7	7
11.	Menyelenggarakan PORSENI tingkat Poltekkes secara periodik	Terselenggaranya PORSENI tingkat Poltekkes setiap tahun	1	1	1	1	1

12.	Membentuk wilayah mitra dan terselenggaranya kemitraan dengan instansi terkait, baik nasional maupun internasional.	Terbentuknya wilayah mitra, dan terselenggaranya kemitraan dengan instansi terkait, baik nasional maupun internasional	2	2	2	2	3

Struktur Organisasi : PMK No. 38 Tahun 2018 Tentang .....

Tabel 1.7. Jumlah Tenaga Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Jurusan/ Prodi	Jenis Tenaga								Jml
		Instruktur		Admin		Pramusaji		Satpam		
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS	
1.	Direktorat	1	0	39	7	0	5	0	4	56
2.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	6	0	8	1	0	1	0	0	16
3.	Gizi	7	2	6	0	1	1	2	0	19
4.	Kesehatan Lingkungan	5	4	2	1	1	3	1	0	17
5.	AnalisaFarmasi dan Makanan	5	1	8	2	0	2	2	0	20
6.	Teknik Gigi	4	2	3	1	0	0	1	0	11
7.	Teknik Elektromedik	0	4	5	0	0	2	0	0	11
8.	Farmasi	3	2	5	1	0	2	0	2	15
	Jumlah	31	15	76	13	2	16	6	6	165

Tabel 1.8.Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

No	Unit Kerja/Jurusan/Prodi	Tingkat Pendidikan										
		SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	Jml
1.	Direktorat	0	0	13	0	0	11	1	22	9	0	56
2.	Teknik Radiodiagnostikdan Radioterapi	0	1	5	0	0	2	4	4	0	0	16
3.	Gizi	2	1	7	0	0	1	1	6	1	0	19
4.	Kesehatan Lingkungan	0	2	5	1	0	3	2	4	0	0	17
5.	AnalisaFarmasi dan Makanan	0	1	7	0	0	7	0	5	0	0	20
6.	Teknik Gigi	1	0	2	0	0	3	0	3	1	1	11
7.	Teknik Elektromedik	2	0	3	0	0	2	2	2	0	0	11
8.	Farmasi	1	1	6	1	0	3	0	3	0	0	15
	Jumlah	6	6	48	2	0	32	10	49	11	1	165
	Dalam Persentase	0,04	0,04	0,29	0,01	0,00	0,19	0,06	0,30	0,07	0,01	1,00

Tabel 1.10. Sarana dan Prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
A	**131111**	**TANAH**		6.690	114.166.960.000
1	2.01.01.04	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA	M2	6.690	114.166.960.000
B	**132111**	**PERALATAN DAN MESIN**		14.177	95.332.260.097
1	3.01.01.04	PILE DRIVER	Unit	4	61.751.000
2	3.01.01.10	ALAT PENGANGKAT	Unit	2	7.000.000
3	3.01.01.11	MESIN PROSES	Unit	1	29.495.600
4	3.01.03.02	FEEDER	Unit	3	1.954.861.490
5	3.01.03.04	ELECTRIC GENERATING SET	Unit	1	2.724.000
6	3.01.03.05	POMPA		17	70.948.074
7	3.01.03.06	MESIN BOR	Unit	2	24.428.000
8	3.01.03.07	UNIT PEMELIHARAAN LAPANGAN	Unit	1	6.642.135
9	3.02.01.02	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	Unit	18	4.807.183.089
10	3.02.01.04	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	Unit	11	177.263.260

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
11	3.02.02.01	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	Unit	4	14.630.000
12	3.03.01.01	PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM TERPASANG PADA PONDASI	Buah	7	21.133.800
13	3.03.01.02	PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM YANG TRANSPORTABLE (BERPINDAH)	Buah	1	38.000
14	3.03.01.03	PERKAKAS BENGKEL LISTRIK	Buah	1	3.327.500
15	3.03.01.06	PERKAKAS BENGKEL KAYU	Buah	1	73.000
16	3.03.02.05	PERKAKAS STANDARD (STANDARD TOOLS)	Buah	2	19.373.530
17	3.03.02.06	PERKAKAS KHUSUS (SPECIAL TOOLS)	Buah	6	35.345.200
18	3.03.02.07	PERKAKAS BENGKEL KERJA	Buah	1	716.500
19	3.03.03.01	ALAT UKUR UNIVERSAL	Buah	17	362.971.400
20	3.03.03.04	ALAT UKUR / TEST KLINIS LAIN	Buah	1	6.000
21	3.03.03.05	ALAT KALIBRASI	Buah	1	24.200.000
22	3.03.03.07	UNIVERSAL TESTER	Buah	2	128.323.200
23	3.03.03.08	ALAT UKUR/PEMBANDING	Buah	8	80.962.675
24	3.03.03.09	ALAT UKUR LAINNYA	Buah	3	29.914.500
25	3.03.03.10	ALAT TIMBANGAN/BIARA	Buah	45	61.538.702
26	3.03.03.11	ANAK TIMBANGAN / BIARA	Buah	15	389.000
27	3.03.03.17	ALAT PENGUKUR KEADAAN ALAM	Buah	3	3.896.250
28	3.03.03.99	ALAT UKUR LAINNYA	Buah	1	14.300.000
29	3.04.01.02	ALAT PEMELIHARAAN TANAMAN/IKAN/TERNAK	Buah	1	19.208.200
30	3.04.01.04	ALAT PENYIMPAN HASIL PERCOBAAN PERTANIAN	Buah	9	3.064.003
31	3.04.01.05	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN	Buah	4	8.277.500
32	3.05.01.01	MESIN KETIK	Buah	22	12.745.200
33	3.05.01.02	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	Buah	3	767.000
34	3.05.01.03	ALAT REPRODUKSI (PENGGANDAAN)	Buah	7	165.368.399
35	3.05.01.04	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	Buah	1.236	1.752.772.113
36	3.05.01.05	ALAT KANTOR LAINNYA	Buah	641	2.571.486.286
37	3.05.01.99	ALAT KANTOR LAINNYA	Buah	7	58.302.802
38	3.05.02.01	MEUBELAIR	Buah	7.289	4.203.939.493
39	3.05.02.02	ALAT PENGUKUR WAKTU	Buah	61	1.636.000
40	3.05.02.03	ALAT PEMBERSIH	Buah	12	34.988.800
41	3.05.02.04	ALAT PENDINGIN	Buah	661	3.457.751.513
42	3.05.02.05	ALAT DAPUR	Buah	191	369.536.940

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
43	3.05.02.06	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	Buah	329	853.763.594
44	3.05.02.99	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA	Buah	1	3.135.000
45	3.06.01.01	PERALATAN STUDIO AUDIO	Buah	77	317.162.048
46	3.06.01.02	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	Buah	83	436.394.708
47	3.06.01.03	PERALATAN STUDIO GAMBAR	Buah	11	7.704.000
48	3.06.01.04	PERALATAN CETAK	Buah	11	1.570.480
49	3.06.01.99	ALAT STUDIO LAINNYA	Buah	2	15.000.700
50	3.06.02.01	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	Buah	45	150.041.208
51	3.06.02.04	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF	Buah	5	360.000
52	3.06.02.06	ALAT KOMUNIKASI SOSIAL	Buah	14	30.569.200
53	3.06.02.07	ALAT-ALAT SANDI	Buah	9	43.188.200
54	3.06.02.08	ALAT KOMUNIKASI KHUSUS	Buah	6	3.300.000
55	3.06.03.16	PERALATAN MICROWAVE TERESTRIAL	Buah	2	197.933.810
56	3.06.03.47	SUMBER TENAGA	Buah	1	320.574.302
57	3.06.03.99	PERALATAN PEMANCAR LAINNYA	Buah	1	19.492.385
58	3.06.04.03	DISTANCE MEASURING EQUIPMENT (DME)	Buah	1	2.600.000
59	3.07.01.01	ALAT KEDOKTERAN UMUM	Buah	100	665.312.490
60	3.07.01.02	ALAT KEDOKTERAN GIGI	Buah	339	2.603.867.455
61	3.07.01.04	ALAT KEDOKTERAN BEDAH	Buah	21	1.759.492.857
62	3.07.01.05	ALAT KESEHATAN KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN	Buah	2	25.867.800
63	3.07.01.06	ALAT KEDOKTERAN THT	Buah	1	238.000.000
64	3.07.01.07	ALAT KEDOKTERAN MATA	Buah	4	915.304.160
65	3.07.01.08	ALAT KEDOKTERAN BAGIAN PENYAKIT DALAM	Buah	16	2.588.421.863
66	3.07.01.10	ALAT KEDOKTERAN ANAK	Buah	7	181.277.000
67	3.07.01.12	ALAT KESEHATAN REHABILITASI MEDIS	Buah	6	300.335.635
68	3.07.01.13	ALAT KEDOKTERAN NEUROLOGI (SYARAF)	Buah	9	171.850.812
69	3.07.01.14	ALAT KEDOKTERAN JANTUNG	Buah	9	376.180.000
70	3.07.01.15	ALAT KEDOKTERAN RADIODIAGNOSTIC	Buah	132	12.361.166.300
71	3.07.01.16	ALAT KEDOKTERAN PATOLOGI ANATOMY	Buah	42	86.310.000
72	3.07.01.17	ALAT KEDOKTERAN TRANSFUSI DARAH	Buah	1	55.634.580
73	3.07.01.18	ALAT KEDOKTERAN RADIOTERAPY	Buah	88	676.282.780
74	3.07.01.19	ALAT KEDOKTERAN NUKLIR	Buah	6	95.903.470

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
75	3.07.01.21	ALAT KEDOKTERAN GAWAT DARURAT	Buah	2	71.115.119
76	3.07.02.01	ALAT KESEHATAN MATRA LAUT	Buah	2	15.589.500
77	3.07.02.04	ALAT KESEHATAN OLAH RAGA	Buah	3	265.000
78	3.07.02.05	ALAT KESEHATAN UMUM LAIN	Buah	5	252.960.000
79	3.07.02.99	ALAT KESEHATAN UMUM LAINNYA	Buah	2	44.042.135
80	3.08.01.01	ALAT LABORATORIUM KIMIA AIR TEKNIK PENYEHATAN	Buah	18	96.289.770
81	3.08.01.02	ALAT LABORATORIUM MICRO BIOLOGI TEHNIK PENYEHATAN	Buah	2	152.900.000
82	3.08.01.03	ALAT LABORATORIUM HIDROKIMIA	Buah	1	149.160.000
83	3.08.01.07	ALAT LABORATORIUM ASPAL,CAT DAN KIMIA	Buah	2	34.400.000
84	3.08.01.10	ALAT LABORATORIUM LOGAM, MESIN DAN LISTRIK	Buah	16	239.732.310
85	3.08.01.11	ALAT LABORATORIUM UMUM	Buah	345	7.721.828.757
86	3.08.01.12	ALAT LABORATORIUM MICROBIOLOGI	Buah	84	1.750.455.689
87	3.08.01.13	ALAT LABORATORIUM KIMIA	Buah	84	3.248.343.275
88	3.08.01.14	ALAT LABORATORIUM PATOLOGI	Buah	5	417.910.100
89	3.08.01.15	ALAT LABORATORIUM IMMUNOLOGI	Buah	1	30.959.500
90	3.08.01.16	ALAT LABORATORIUM HEMATOLOGI	Buah	23	140.541.500
91	3.08.01.17	ALAT LABORATORIUM FILM	Buah	26	1.381.017.000
92	3.08.01.18	ALAT LABORATORIUM MAKANAN	Buah	38	251.257.870
93	3.08.01.19	ALAT LABORATORIUM FARMASI	Buah	23	1.447.403.780
94	3.08.01.21	ALAT LABORATORIUM HIDRODINAMIKA	Buah	1	952.568.100
95	3.08.01.22	ALAT LABORATORIUM KLIMATOLOGI	Buah	3	91.317.966
96	3.08.01.23	ALAT LABORATORIUM PROSES PELEBURAN	Buah	2	92.928.000
97	3.08.01.25	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN CETAKAN	Buah	1	66.257.400
98	3.08.01.26	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN POLA	Buah	2	48.763.000
99	3.08.01.27	ALAT LABORATORIUM METALOGRAPHY	Buah	1	45.980.000
100	3.08.01.30	ALAT LABORATORIUM PROSES PEMBUATAN LOGAM	Buah	5	335.073.970
101	3.08.01.33	ALAT LABORATORIUM PROSES PENGOLAHAN PANAS	Buah	3	27.225.080
102	3.08.01.35	ALAT LABORATORIUM UJI TEKSTIL	Buah	4	94.235.400
103	3.08.01.37	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI KULIT, KARET	Buah	2	40.370.000
104	3.08.01.40	ALAT LABORATORIUM PROSES TEKNOLOGI SELULOSA	Buah	1	45.000
105	3.08.01.41	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN	Buah	108	5.947.591.064

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
106	3.08.01.42	ALAT LABORATORIUM ELEKTRONIKA DAN DAYA	Buah	8	3.195.830.920
107	3.08.01.45	ALAT LABORATORIUM OCEANOGRAFI	Buah	21	406.279.600
108	3.08.01.46	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN PERAIRAN	Buah	8	196.439.800
109	3.08.01.48	ALAT LABORATORIUM BIOLOGI	Buah	1	22.839.635
110	3.08.01.49	ALAT LABORATORIUM GEOFISIKA	Buah	16	22.070.400
111	3.08.01.51	ALAT LABORATORIUM PROSES/TEKNIK KIMIA	Buah	1	66.990.000
112	3.08.01.53	ALAT LABORATORIUM KESEHATAN KERJA	Buah	8	40.509.600
113	3.08.01.55	LABORATORIUM HEMATOLOGI & URINALISIS	Buah	3	47.822.500
114	3.08.01.56	ALAT LABORATORIUM LAINNYA	Buah	146	671.010.950
115	3.08.01.99	UNIT ALAT LABORATORIUM LAINNYA	Buah	2	92.400.000
116	3.08.02.01	ANALYTICAL INSTRUMENT	Buah	10	219.488.735
117	3.08.02.03	GENERAL LABORATORY TOOL	Buah	7	81.401.000
118	3.08.02.04	GLASSWARE PLASTIC/UTENSILS	Buah	5	18.869.200
119	3.08.02.05	LABORATORY SAFETY EQUIPMENT	Buah	2	80.040.400
120	3.08.03.01	RADIATION DETECTOR	Buah	6	27.720.000
121	3.08.03.03	ASSEMBLY/COUNTING SYSTEM	Buah	5	10.073.000
122	3.08.03.04	RECORDER DISPLAY	Buah	35	1.114.575.000
123	3.08.03.06	MEASURING/TESTING DEVICE	Buah	2	1.794.292.135
124	3.08.04.01	ALAT UKUR FISIKA KESEHATAN	Buah	1	34.375.000
125	3.08.04.02	ALAT KESEHATAN KERJA	Buah	3	19.965.000
126	3.08.04.99	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN LAINNYA	Buah	28	44.000.000
127	3.08.05.01	RADIATION APPLICATION EQUIPMENT	Buah	1	223.000
128	3.08.05.03	PERALATAN HIDROLOGI	Buah	2	4.323.000
129	3.08.06.01	ALAT LABORATORIUM KWALITAS AIR DAN TANAH	Buah	10	16.633.020
130	3.08.06.02	ALAT LABORATORIUM KWALITAS UDARA	Buah	1	72.854.804
131	3.08.06.03	ALAT LABORATORIUM KEBISINGAN DAN GETARAN	Buah	9	217.548.650
132	3.08.06.04	LABORATORIUM LINGKUNGAN	Buah	3	71.565.750
133	3.08.06.05	ALAT LABORATORIUM PENUNJANG	Buah	7	724.489.605
134	3.08.06.99	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP LAINNYA	Buah	3	10.913.100
135	3.08.07.03	DATA ACCQUISITION AND ANALYZING SYSTEM	Buah	1	22.440.000
136	3.08.08.01	ALAT LABORATORIUM KALIBRASI ELECTROMEDIK DAN BIOMEDIK	Buah	58	5.231.353.600

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
137	3.08.08.02	ALAT LABORATORIUM STANDARD DAN KALIBRATOR	Buah	23	479.269.340
138	3.08.08.03	ALAT LABORATORIUM CAHAYA, OPTIK DAN AKUSTIK	Buah	4	185.243.960
139	3.08.08.04	ALAT LABORATORIUM LISTRIK DAN MEKANIK	Buah	33	79.184.600
140	3.10.01.01	KOMPUTER JARINGAN	Buah	3	419.507.000
141	3.10.01.02	PERSONAL KOMPUTER	Buah	672	6.526.781.926
142	3.10.02.01	PERALATAN MAINFRAME	Buah	4	2.984.000
143	3.10.02.02	PERALATAN MINI KOMPUTER	Buah	7	97.545.201
144	3.10.02.03	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	Buah	399	912.492.959
145	3.10.02.04	PERALATAN JARINGAN	Buah	68	372.315.481
146	3.11.01.02	UKUR/INSTRUMENT	Buah	1	13.810.500
147	3.16.01.02	ALAT PERAGA PERCONTOHAN	Buah	5	4.922.500
148	3.16.01.99	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN LAINNYA	Buah	4	30.782.400
149	3.17.01.19	TRANSPORT AND STORAGE EQUIPMENT FOR LIQUID	Buah	16	32.519.100
150	3.17.01.22	HEAT GENERATING EQUIPMENT	Buah	1	15.142.600
151	3.17.01.24	MECHANICAL PROCES	Buah	4	108.617.850
152	3.19.01.06	PERALATAN OLAH RAGA LAINNYA	Buah	1	176.000.000
C	**133111**	**GEDUNG DAN BANGUNAN**		53	137.457.635.142
1	4.01.01.01	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	Unit	6	45.979.971.122
2	4.01.01.02	BANGUNAN GUDANG	Unit	1	188.606.000
3	4.01.01.03	BANGUNAN GEDUNG UNTUK BENGKEL/HANGGAR	Unit	1	1.714.588.175
4	4.01.01.05	BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM	Unit	3	3.016.946.200
5	4.01.01.08	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT IBADAH	Unit	1	66.746.000
6	4.01.01.09	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PERTEMUAN	Unit	1	5.118.639.026
7	4.01.01.10	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PENDIDIKAN	Unit	10	69.114.768.019
8	4.01.01.11	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT OLAH RAGA	Unit	1	29.398.000
9	4.01.01.13	BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA	Unit	2	65.707.754
10	4.01.01.14	BANGUNAN GEDUNG GARASI/POOL	Unit	1	73.386.000
11	4.01.01.16	BANGUNAN GEDUNG PERPUSTAKAAN	Unit	1	1.573.078.500
12	4.01.01.32	BANGUNAN FASILITAS UMUM	Unit	1	75.051.346
13	4.01.02.01	RUMAH NEGARA GOLONGAN I	Unit	3	417.909.000
14	4.01.02.02	RUMAH NEGARA GOLONGAN II	Unit	17	2.066.407.000
15	4.01.02.05	ASRAMA	Unit	2	7.782.110.000

NO	KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
16	4.04.01.04	PAGAR	Unit	2	174.323.000
D	**134111**	**JALAN DAN JEMBATAN**		280	47.305.000
1	5.01.01.09	JALAN KHUSUS	M2	280	47.305.000
E	**134112**	**IRIGASI**		2	377.828.144
1	5.02.06.05	BANGUNAN PELENGKAP AIR BERSIH/AIR BAKU	Unit	1	199.201.331
2	5.02.06.99	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU LAINNYA	Unit	1	178.626.813
F	**135121**	**ASET TETAP LAINNYA**		7.369	2.481.324.604
1	6.01.01.01	BUKU	Buah	7.323	2.004.489.024
2	6.01.02.99	TEREKAM DAN BENTUK MIKRO LAINNYA	Buah	31	416.071.080
3	6.01.03.01	BAHAN KARTOGRAFI	Buah	2	10.000
4	6.02.01.01	ALAT MUSIK	Buah	11	55.634.500
5	6.02.01.02	LUKISAN	Buah	1	120.000
6	6.02.02.01	PAHATAN	Buah	1	5.000.000
TOTAL					**349.863.312.987**

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
Jabatan : Direkur Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Kirana Pritasari, MQIH.
Jabatan : Plt.Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah di tetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 November 2019

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
dr. Kirana Pritasari, MQIH	Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
NIP. 196404081990032001	NIP. 196811221989031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%
3	Pembinaan wilayah berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	528
5	Penelitian yang dipublikasikan		138%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	40
7	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2
10	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	85%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	25%
12	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	40%
		Jumlah Pendapatan PNBP (dlm Rupiah)	28,057,065,000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU) (dlm Rupiah)	1,000,000,000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp 77.484.828.000,-

(Terbilang: *Tujuh puluh tujuh miliar empat ratus delapan puluh empat juta delapan ratus dua puluh delapan ribu rupiah*)

Jakarta, 8 Desember 2019

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
dr. Kirana Pritasari, MQIH	Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
NIP. 196404081990032001	NIP. 196811221989031002

Capaian Kinerja

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	2020	
			TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22	1:21
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%	87.85
3.	Pembinaan Wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	8
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	528	229.5
5.	Penelitian yang dipublikasi		138 %	49.5%
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	25 kegiatan	37
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11 %	13.93%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%	8%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2	3.2
10	Presentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%	14.83%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Presentase Kelulusan Uji Kompetensi	85%	99.27%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%	28%
13	Kinerja Pengelolaan keuangan efekltif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	40 %	43.47%
		Jumlah Pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	28,057,065,000	29.369.932.441
		Realisasi Pendapatan dari Optimasilisasi asset (Khusus satker PKBLU) (dalamRupiah)	1,000,000,000	1.486.698.991
		Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Khusus Satker PKBLU)	100	135%

Data untuk target indikator kinerja :

1. Sumber Dana Penerimaan PNBP / BLU

Tabel 3.33. Sumber Dana Penerimaan PNBP/BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2020 dan Prediksi 2021

Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Mahasiswa	27.077.858.640	26.588.150.305	28.060.350.000	27.282.450.000	27.189.065.000
Pemerintah (Dana Operasional Kantor dan BOPTN)	65.929.534.391	46.166.252.477	62.475.829.000	47.145.272.000	51.450.328.000
Sumber Lain (Jasa Perbankan, MoU, dll)	90.741.322	815.390.840	774.615.000	774.615.000	125.800.000
Jumlah	93.098.134.353	73.569.793.622	91.310.794.000	75.202.337.000	78.765.193.000

2. Alokasi belanja pada DIPA Poltekkes Jakarta II

Tabel 3.35. Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II
Tahun 2017–2020 Berdasarkan Indikator Utama

No	Jenis Belanja	Jumlah Dana (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
1.	Pendidikan	10.211.651.000	11.151.948.000	10.930.800.000	19.000.000.000
2.	Kemahasiswaan	1.947.793.000	2.893.111.000	7.003.235.000	7.500.000.000
3.	Penelitian	2.090.514.000	1.845.230.000	3.072.355.000	2.200.000.000
4.	Pengabdian kepada Masyarakat	553.558.000	969.635.000	1.501.434.000	950.000.000
	Jumlah	14.803.516.000	16.859.924.000	18.395.954.000	29.600.000.000

3. Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Khusus Satker PKBLU)

Tabel 3.31. Capaian Komponen Penyelesaian Modernisasi
Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2020

NO	KOMPONEN	RINCIAN	Realisasi	Bobot	Realisasi x Bobot
	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU		180%	100%	180,00%
a.	BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU	PMB online	20%	20%	
b.	BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2019 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu		10%	10%	
c.	BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS		30%	30%	
d.	Penggunaan modul Office Automation		20%	20%	

e.	Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP		30%	30%	
f.	BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date		20%	20%	
g.	BLU mempunyai database layanan terpusat		10%	10%	
h.	Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan		0%	20%	
I.	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU		10%	10%	
j.	Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi		30%	30%	

Jakarta, Januari 2021

Penanggungjawab Data
Wadir II,

Junaedi, S.Si, M.Farm, Apt
NIP. 196512311988021001

Lampiran 3

LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2020
JAJARAN WADIR III POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

Tabel 1. TARGET DAN REALISASI INDIKATOR KINERJA JAJARAN WADIR III PADA PERJANJIAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	2020	
			TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%	87.85
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2	3.2
10	Presentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%	14.83%
12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%	28%

SK Ka Badan PPSDM Kes,
Tentang Indikator Kinerja Utama UPT Kemenkes Di Lingkungan Badan PPSDM Kes

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12130
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7302 Faksimile : (021) 7279 7506
Laman www.bppsdmk.depkes.go.id
GERMAS

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR : HK.02.02/1/ 637/2020

TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN,

Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa unit kerja dan satuan kerja termasuk Unit Pelaksana Teknis menyusun perjanjian kinerja;
b. bahwa perjanjian kerja harus disusun oleh setiap unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai dengan indikator kinerja utama yang disepakati pimpinan satuan kerja dan pimpinan unit kerja;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Kementerian Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);

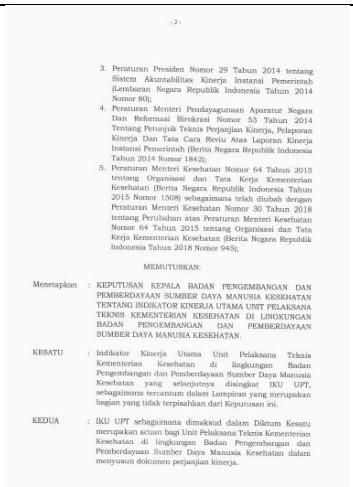

- 2 -

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 945);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.

KESATU : Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang selanjutnya disingkat IKU UPT, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu merupakan acuan bagi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja.

-3-

KETIGA : Dalam menyusun IKU UPT sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu harus memperhatikan indikator kinerja utama Eselon I dan indikator kinerja lain yang yang relevan.

KEEMPAT : Selain IKU UPT yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan ini, Unit Pelaksana Teknis dapat menyusun indikator kinerja penunjang lainnya.

KELIMA : Pada saat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan ini mulai berlaku, maka Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.03/I/002655/2018 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 23 Januari 2020

a.n. KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN,
SEKRETARIS BADAN PPSDM KESEHATAN

TRISA WAHJUNI PUTRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR : HK/02.02/I/637/2020
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT
PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN
KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

INDIKATORINDIKATOR KINERJA UTAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS KEMENTERIAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL
1	Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumberdaya Manusia Kesehatan	1	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	Orang	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM Kesehatan yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi
		2	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	Orang	Jumlahs ertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP
		3	Persentase peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,1	%	Perbandingan peserta TOT yang memperoleh nilai ujian akhir ≥ 80,01 dengan total peserta TOT
		4	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01	%	Perbandingan peserta pelatihan (latsar dan kepemimpinan) yang memperoleh nilai akhir ≥ 80,01dengan total peserta pelatihan latsar dan atau kepemimpinan.
		5	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	%	Perbandingan peserta pelatihan teknis dan fungsional yang memperoleh kualifikasi memuaskan dengan total peserta pelatihan
		6	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	%	Perbandingan widyaiswara yang membuat karya tulis telah dipublikasikan dengan total widyaiswara
		7	Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	%	Perbandingan widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran / jumlah total widyaiswara
		8	Jumlah Modul e-Learning yang disusun	Modul	Jumlah Modul per mata Pelatihan yang disusun oleh masing-masing Balai dengan menggunakan metode e- Learning

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR BAPELKES	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL
1	Tercapainyapelaksanaa npelatihan yang bermutu / PelatihanSumberdaya Manusiakesehatan	1	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat,pada,pelatihan,terakreditasi	Orang	Jumlah, sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM Kesehatan yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi
		2	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	Orang	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan SDM yang telah mengikuti pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP
		3	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01	%	Perbandingan peserta pelatihan (latsar dan kepemimpinan) yang memperoleh nilai akhir ≥ 80,01 dengan total peserta pelatihan latsar dan atau kepemimpinan.
		4	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	%	Perbandingan peserta pelatihan teknis dan fungsional yang memperoleh kualifikasi memuaskan dengan total peserta pelatihan
		5	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	%	Perbandinganwidyaiswara yang membuat karya tulis telah dipublikasikan dengan total widyaiswara
		6	Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	%	Perbandingan widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran / jumlah total widyaiswara
		7	Jumlah Modul e-Learning yang disusun	Modul	Jumlah Modul per mata Pelatihan yang disusun oleh masing-masing Balai dengan menggunakan metode e-Learning

a.n. KepalaBadan PPSDM Kesehatan
SekretarisBadan PPSDM Kesehatan,

dr. Trisa Wahjuni Putri, M.Kes
NIP 196304121989032001

DEFENISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA POLTEKKES KEMENKES

DEFINISI OPERASIONAL

No.	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	
1.	**Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional**	**Definisi :** Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa lainnya yang berkaitan dengan Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU.	
		Formula Perhitungan Realisasi : $\left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}}\right) \times 100\ \%$	**Perhitungan Capaian IKU :** $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 100\ \% \times \text{Bobot IKU } (90\%)$
2.	**Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020**	**Definisi :** Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN. Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.	
		Formula Perhitungan Realisasi: Realisasi = Pendapatan BLU	**Perhitungan Capaian IKU:** $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 100\ \% \times \text{Bobot IKU } (120\%)$
3.	**Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset**	**Definisi:** Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain (Bobot 80%). BLU memiliki sistem informasi penatausahaan PNBP (Bobot 20%)	

		Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Pendapatan BLU dari optimalisasi aset	**Perhitungan Capaian IKU:** $\left(\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 80\% + 20\%\ (\text{jika memiliki sistem informasi penatausahaan PNBP})\right) \times \text{Bobot IKU } (90\%)$
4.	**Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU**	**Definisi:** Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System*.	
		Formula Perhitungan Realisasi: Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU: 1. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) **(Bobot 20%)** 2. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU **(Bobot 20%)** 3. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2020 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu **(Bobot 10%)** 4. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS **(Bobot 30%)** • BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%) • BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%) • BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%) • BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%) • BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%) 5. Penggunaan modul *Office Automation* **(Bobot 20%)** BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektonik yang dapat terkoneksi dengan modul *Office Automation* pada BIOS Dit. PPK BLU. 6. Komputerisasi prosedur penerimaan PNBP hingga belanja PNBP **(Bobot 30%)** • Ketersediaan Aplikasi *Cash Management System* dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU • Ketersediaan Aplikasi Penerimaan PNBP dan Belanja PNBP 7. BLU Mempunyai *website* yang representatif dan *up to date* **(Bobot 20%)** 8. BLU mempunyai *database* layanan terpusat **(Bobot 10%)** 9. Tersedianya *webservices* untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan	**Perhitungan Capaian IKU:** $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 100\ \% \times \text{Bobot IKU } (100\%)$

		(Bobot 20%) • *webservices* terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU • kelengkapan data pada *webservices* (data sesuai *requirement* pada BIOS) 10. Tersedianya *dashboard* untuk kebutuhan manajerial BLU **(Bobot 10%)** 11. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi **(Bobot 30%)** • proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT • proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan). • memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan kesuangan berbasis IT. **Target Minimal 100%**	
5.	**Rasio dosen terhadap mahasiswa**	**Definisi:** Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah NIDN Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30	
		Formula Perhitungan Realisasi: Realisasi = Jumlah dosen NIDN tahun 2020 : total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama	**Perhitungan Capaian IKU:** • Jika realisasi rasio dosen mahasiswa sesuai pada range regulasi, maka nilainya 100%, dan capaian IKU = Nilai (100%) x Bobot IKU (80%) • Jika, rasio dosen tidak sesuai dengan *range* regulasi, maka ketentuan skor sebagai berikut:

Deviasi	Nilai: Deviasi di bawah range regulasi	Nilai: Deviasi di atas range regulasi
s.d 10%	115%	85%
11-20 %	125%	75%
21-40%	135%	65%
41-60%	145%	55%
> 60%	155%	45%

Capaian IKU = Nilai x Bobot IKU (80%)

6.	Serapan lulusan ≤1 tahun	**Definisi:** Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama.	
		Formula Perhitungan Realisasi IKU : $\frac{\text{Jumlah serapan lulusan} \leq 1 \text{ tahun}}{\text{Jumlah Lulusan Tahun Yang sama}}$ X 100%	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (95%)
7.	**Pembinaan wilayah yang berkelanjutan**	**Definisi:** Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2020	
		Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2020	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (90%)
8.	**Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI dan/atau Produk Inovasi**	**Definisi:** • Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 28 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun 2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi) • Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau pendayagunaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.	
		Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2020 x Nilai Ketentuan nilai sebagai berikut: a. Karya yang diusulkan → Nilai 1 b. Karya yang mendapatkan HAKI → Nilai 3 c. Produk Inovasi yang dihasilkan → Nilai 5 d. Karya yang mendapatkan HAK PATEN → Nilai 7	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (115%)

9.	**Jumlah penelitian yang dihasilkan**	**Definisi:** Jumlah penelitian yang telah diselesaikan oleh dosen pada tahun 2020	
		Formula perhitungan realisasi: Realisasi = Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2020	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (115%)
10.	**Penelitian yang dipublikasikan**	**Definisi:** Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020	
		Formula Perhitungan Realisasi : Realisasi = Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 x Nilai Ketentuan nilai, sebagai berikut: a. Jenis Penelitian yang menghasilkan PNBP bagi BLU → Nilai 10 b. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional Bereputasi → Nilai 7 c. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Internasional → Nilai 5 d. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi → Nilai 3 e. Jenis penelitian yang dipublikasikan di ProsidingTerindex → Nilai 2 f. Jenis penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional/ISSN → Nilai 1 g. Jenis penelitian yang disminarkan dengan melibatkan pihak eksternal → Nilai 0,5	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (95%)
11.	**Persentase dosen tetap berkualifikasi S3**	**Definisi:** Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	
		Formula Perhitungan Realisasi : (Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi S3 / Jumlah dosen tetap pada tahun yang sama) X 100%	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (95%)

12.	**Dosen yang berprestasi nasioanal dan internasional**	**Difinisi :** Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang didubdukan dengan dokumen tertulis	**Perhitungan capaian IKU** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (100%)
		Formula Perhitungan Realisasi : (Jmlh Prestasi Internasional / Jmlh Target Internasional + Jmlh Prestasi Nasional / Jml Target Nasional) X 50%	
13.	**Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**	**Definisi :** Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran *stakeholder*.	
		Formula Perhitungan Realisasi IKU : Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2020	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (100%)
14.	**Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah**	**Definisi :** Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama.	
		Formula Perhitungan Realisasi : (Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa tahun 2020 / Jumlah total mahasiswa tahun 2020) X 100 %	**Perhitungan Capaian IKU:** (Realisasi / Target) X 100 % X Bobot IKU (95%)

15.	**Persentase Kululusan Ujian Kompetensi**	**Persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari selutuh peserta ujian kompetensi *first taker***	
		Formula Perhitungan Realisasi (Jumlah peserta first taker kompeten / Jumlah total peserta Ukom first taker pada tahun yang sama) x 100%	Perhitungan Pencapaia IKU (Realisasi / Target) X 100 % x Bobot IKU (100%)
16	**Prestasi mahasiswa**	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota **Forumula perhituangan Realasasi** (Capaian Internasional / Jmlh Target Internasional + Capaian Nasional / Jml Target Nasional + Capaian Privinsi / Jmlh target Privinsi + Capaian Kab/ Kota / Jmlh Target Kab/ Kota) X 25%	Perhitungan Pencapaia IKU (Realisasi / Target) X 100 % x Bobot IKU (110%)

Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

SK Penetapan Renstra Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II
Jl. Hang Jebat III/F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120 Telp. 021-7397641, 7397643 Fax. 021-7397769
Website : www.poltekkesjkt2.ac.id Email: info@poltekkesjkt2.ac.id dan poltekkes_jakarta2@yahoo.com

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
Nomor: HK.02.03/II/2717/2020

TENTANG
RENCANA STRATEGI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
TAHUN 2020-2024 (REVISI)

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II

Menimbang :
a. bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategi (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan manfaat, kebijakan, tanggung jawab kebhinekaan dan keterjangkauan;
b. bahwa Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan pengelolaan keuangan menerapkan PPKBLU (Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum) dengan status Badan Layanan Umum penuh;
c. bahwa penetapan Rencana Strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II 2020-2024 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualitas Nasional Indonesia;
10. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/4/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
13. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
15. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemeterian Kesehatan;
16. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
17. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/422/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 Revisi 1 - 2017;
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan no 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Keseatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ;
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI tahun 2014 No. 769);
21. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI tahun 2014, No. 788);
22. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. KP.03.03/IV/1636/2018 tentangan Pengangkatan Dalam Jabatan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, periode 2018-2022.

Memperhatikan :
1. Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDM Kesehatan tahun 2020-2024;
2. Hasil Rapat Finalisasi Rencana Strategi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TENTANG RENCANA STRATEGI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2020 – 2024 (REVISI).**

KESATU : Rencana Strategi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Rencana Strategi sebagaimana tercantum dalam Diktum kesatu merupakan acuan bagi seluruh pengelola di Direktorat dan Jurusan dalam melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi.

KETIGA : Rencana Strategi sebagaimana tercantum dalam Diktum kesatu sebagai pengganti Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur No: HK.02.03/I/8485/2020 tanggal 2 Desember 2019.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 15 April 2020

Direktur Politeknik Kesehatan Jakarta II

Joko Sutrisno, ST, M. Si,
NIP. 196[illegible]1221989031002

Tembusan :
1. Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI di Jakarta
2. Kepala Pusdik SDMK Kemenkes RI di Jakarta
3. Ketua Senat Poltekkes Kemenkes Jakarta II
4. Sekretaris Senat Poltekkes Kemenkes Jakarta II
5. Wakil Direktur I, II dan III Poltekkes Kemenkes Jakarta II
6. Satuan Pengawas Internal Poltekkes Kemenkes Jakarta II
7. Para Kepala Pusat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II
8. Pejabat Pembuat Komitmen Poltekkes Kemenkes Jakarta II
9. Ketua Jurusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II
10. Kepala Sub.Bagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta II
11. Kepala Sub.Bagian Administrasi Akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta II
12. Kepala Sub.Bagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta II
13. Ketua Program Studi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II
14. Para Kepala Unit di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II
15. Para Koordinator di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Program Tahunan Dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024

V. **Program Tahunan 2020 -2024**

Program tahunan yang direncanakan dari tahun 2020 sampai dengan 2024 sebagaimana tertera pada tabel 43. Di bawah ini.

Tabel 43. Program Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakara II Tahun 2020 – 2024

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Bidang Akademik						
1.	Menyelenggarakan program penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat berbasis kompetensi	Tercapainya 160 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif.	40	40	40	40	40
		Terwujudnya 68 publikasi ilmiah secara nasional dan 10 internasional. (Jurnal Ilmiah)	12 2	14 2	14 2	14 2	14 2
		Tersedianya kurikulum untuk S 2 terapan untuk radiografi, KL dan teknik Elektromedikdan profesi Gizi..	-	50%	70%	80%	100%
		Tersedianya modul belajar yang diterbitkan.	100%	100%	100%	100%	100%
		Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 22	1 : 22	1 : 22	1 : 22	1 : 22
		Tingkat kehadiran dosen mengajar <90%	0%	0%	0%	0%	0%
		Tingkat dropout 0 %	95%	95%	95%	95%	95%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu <1 tahun)	90 %	90 %	91 %	91 %	92 %
		Pelayanan sesuai dg bidang keahlian (jurusan) : 14 kali	14	14	14	14	14
		Pelatihan : 70 kali (10 x 7 jurusan)	14	14	14	14	14
		Pameran: 12 kali	12	12	12	12	12
		Penyuluhan/ sosialisasi 70 kali	14	14	14	14	14
		Seminar: 40 kali	8	8	8	8	8
		Lokakarya/workshop: 14 kali	2	2	3	3	4
2.	Meningkatkan jumlah lulusan uji kompetensi	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	85 %	86 %	87 %	88 %	89 %
3.	Meningkatkan akreditasi pada semua program studi menjadi A dan mem - pertahankan minimal B	Tercapainya akreditasi Prodi dan institusi dengan nilai A	7	7	7	7	7
4.	Meningkatkan strategi system penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan.	Persiapan akreditasi internasional	20	40	60	80	100
5.	Pengembangan Kelembagaan	Meningkatnya jumlah prodi : D III, D IV, S 2 terapan dan Profesi	0	1	1	1	1
6.	Pengembangan Program Pendidkan Diploma IV dan Magister Sains Terapan bekerjasama dengan pihak terkait	Tersedianya kurikulum S 2 terapan untuk Gizi, Radiografi, KL dan Teknik Elektromedik	0	1	1	1	1
7.	Pengembangan, Sistem Informasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Perpustakaan, Poltekkes Jakarta II yang berbasis on line	Adanya peningkatan tampilan dan konten SIAKAD	12	13	14	15	16
		Adanya peningkatan tampilan dan konten sistem informasi perpustakaan	2	3	4	5	6
8.	Peningkatan kemampuan lulusan berbahasa asing	Meningkatnya jumlah lulusan dengan minimal TOEFL 450	0	10%	15%	20%	25%
9.	Meningkatkan kemampuan dosen, dan jabatan fungsional melalui pendidikan jalur degree dan non degree	Meningkatnya jumlah dosen yang berpendidikan S 3	8	7	1	7	7
		Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan S1/Sarjana terapan dan/atau S2	0	7	7	7	7
		Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi dibidangnya	15	20	25	30	35
10	Peningkatan kemampuan dosen untuk melakukan kegiatan penelitian, dan	Meningkatnya jumlah hasil penelitian dosen yang dipatenkan	1	1	1	1	1

	kegiatan inovatif, yang bermanfaat untuk peningkatan pelayanan kesehatan	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 Tahun)	40	41	42	43	44
		Penelitian yang dipublikasikan	28	28	29	29	30
		Karya yang disusukan dan/atau mendapatkan HAKI dan atau produk inovasi	23	23	24	24	25
		Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 Tahun)	25	25	26	26	27
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun / Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	3	3	4	4	5
11.	Peningkatan produktivitas penulisan buku ajar, publikasi karya ilmiah dan penerbitan Jurnal "Sanitas" dan akreditasi Jurnal Politikes .	Meningkatnya jumlah buku ajar yang ber ISSBN	0	22	22	22	22
		Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	6 %	7 %	8 %	9 %	10 %
		Peningkatan peringkat akreditasi jurnal Sanitas (SiNTA)	4	4	3	3	2
		Meningkatnya jumlah artikel dosen pada jurnal terakreditasi nasional	14	14	14	14	21
		Meningkatnya jumlah artikel dosen pada jurnal internasional	7	7	7	14	14
12.	Peningkatan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	meningkatnya kerjasama dengan lembaga pemerintah/maupun swasta termasuk NGO/LSM di luar kemenkes	60	60	65	65	70
		meningkatnya kerja sama dengan lembaga pemerintah dalam lingkungan kemenkes	35	35	40	40	45
13.	Peningkatan jumlah buku perpustakaan terbitan 5 tahun terakhir, untuk menunjang proses pembelajaran.	Meningkatnya jumlah judul buku	6077	6100	6120	6140	6160
14.	Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK) CBT Centre	Menyiapkan perangkat TUK sesuai standar	50%	100%	100%	100%	100%

		Akreditasi TUK	0	0	100	100	100
15.	Meningkatkan kapasitas dan kelengkapan laboratorium dan bengkel kerja untuk mendukung kompetensi peserta didik	Meningkatnya kelengkapan labonotorium masing-masing prodi	15%	15%	15 %	15%	15%
		Terbentuknya laboratorium terpadu	20%	50%	80 %	100 %	-
		Terbentuknya laboratorium bahasa	20%	20%	20%	20%	80 %
16.	Melakukan pengkajian/Pengembangan kurikulum secara periodik dengan melibatkan stakeholder dan organisasi profesi pada semua program studi	Terlaksananya pengkajian kurikulum setiap tahun utk Prodi D 3 melibatkan stakeholder dan organisasi profesi	7	7	7	7	7
		terlaksananya pengkajian kurikulum setiap tahun utk Prodi D 4 melibatkan stakeholder dan organisasi profesi	4	4	4	4	4
17.	Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap kehadiran dosen, proses pembelajaran, system informasi.	Meningkatnya kepuasan terhadap kehadiran dosen hingga 95 %.	90 %	90 %	90 %	92 %	95 %
		Meningkatnya kepuasan terhadap proses pembelajaran hingga 95 %.	90 %	90 %	90 %	92 %	95 %
		Meningkatnya kepuasan terhadap sistem informasi hingga 75 %.	50 %	55 %	60 %	75 %	75 %
		Meningkatnya kepuasan terhadap jaringan internet hingga 70 %.	40 %	50 %	65 %	70 %	70 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,11	3,12	3,13	3,14	3,15
18.	Melakukan bimbingan, supervisi, monitoring evaluasi, penilaian dan perbaikan kegiatan penyelenggaraan pendidikan	Terlaksananya monev terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan (pd dikti 2x; sinkad 2; kehadiran 4x, rap 2, evaluasi 2,	28	28	28	28	28
B	Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian dan keuangan						
1.	Manajemen keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II yang transparan dan akuntabel	Terpublikasinya DIPA pada setiap awal tahun anggaran	100	100	100	100	100
		Terpublikasinya Laporan Keuangan setiap semester pada tahun anggaran berjalan	100	100	100	100	100
		Persentase realisasi pendapatanBLU terhadap biaya operasional	36,95	37	37	37	37

		Realisasipendapatan PNBP-BLU	28.000.000.000	28.100.000.000	28.100.000.000	28.200.000.000	28.200.000.000
		Realisasipendapatandari optimalisasi asset	1.200.000.000	1.250.000.000	1.250.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000
		Persentasepenyelesaian modernisasipengelolaan BLU	100	100	100	100	100
2.	Menyiapkan rencana strategis bisnis dan pertanggungan jawaban kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta II sebagai Badan Layanan Umum (BLU).	tersedianya RBA sebelum pengusulan RKAKL/DIPA tahun anggaran yang akan datang	1	1	1	1	1
		Tersedianya laporan pertanggungjawaban kinerja sesuai peraturan yang berlaku	1	1	1	1	1
3.	Peningkatan realisasi penyerapan anggaran tepat waktu	Terserapnya anggaran sesuai RPD hingga 95 %	90 %	90 %	90 %	95 %	95 %
4.	Pengelolaan SIMAK-BMN dengan baik dan benar	Terlaksananya rekonsiliasi BMN antar unit kerja minimal setiap triwulan pada tahun anggaran berjalan	4	4	4	4	4
5.	Pengelolaan dan pemutahiran data pegawai tepat waktu	Terlaksananya rekonsiliasi SIMKA antar unit kerja minimal setiap triwulan pada tahun anggaran berjalan	4	4	4	4	4
6.	Peningkatan kenaikan pangkat, baik jabatan fungsional dosen dan jabatan lainnya, dengan memaksimalkan tim penilai angka kredit	Terlaksananya koordinasi tim penilai angka kredit setiap bulan Januari dan Juni tahun anggaran berjalan	2	2	2	2	2
7.	Peningkatan Kapasitas Dosen	Keikutsertaan dalam seminar internasional	7	7	7	7	7
		Keikutsertaan dalam peningkatan kompetensi teknis di luar negeri	5	5	5	5	5
		Peningkatan pendidikan dosen S3	5	7	7	7	7
8.	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan	Peningkatan pendidikan PLP ke jenjang S1/Sarjana terapan dan S2	5	7	7	7	7
9.	Peningkatan pemberian penghargaan bagi dosen dan pegawai berprestasi dan penghargaan masa bakti.	Adanya usulan penghargaan pegawai sesuai waktu yang ditetapkan	2	2	2	2	2
		Adanya bentuk penghargaan terhadap pegawai yang berprestasi sesuai kriteria penilaian setiap unit kerja per tahun	3	3	3	3	3
10.	Peningkatan kedisiplinan pegawai negeri	Meningkatnya tingkat kehadiran pegawai tepat waktu hingga 95 %	90 %	90 %	90 %	95 %	95 %

		Diumumkannya masing-masing 2 pegawai tepat waktu terbanyak pada 8 unit kerja	16	16	16	16	16
		Diumumkannya masing-masing 2 pegawai terlambat dan cepat pulang terbanyak pada 8 unit kerja	16	16	16	16	16
11.	Penataan kampus (Hang Jebat, Pasar Minggu Percetakan Negara), yang ramah lingkungan dan memberikan kenyamanan.	Tertatanya kampus-Hang jebat yang ramah lingkungan	50 %	60 %	70 %	80 %	80 %
12.	Peningkatan jumlah alat praktikum laboratorium terkini, dengan memperhatikan ratio mahasiswa	Tersediannya alat praktikum sesuai rasio alat dan mahasiswa	1:22	1:22	1:22	1:22	1:22
13.	Peningkatan manajemen pemeliharaan, perbaikan sarana dan prasarana perkantoran secara rutin dan berkesinambungan	Terlaksananya monitoring sarana dan prasarana perkantoran setiap bulan selama tahun anggaran berjalan	12	12	12	12	12
		Terlaksananya perbaikan sarana dan prasarana perkantoran paling lambat 1 bulan setelah laporan unit kerja diverifikasi	75 %	80 %	85 %	90 %	90 %
14.	Penghapusan Barang Inventaris yang sudah tidak layak pakai	Terlaksananya penghapusan BMN setiap tahun anggaran berjalan	0	1	0	1	0
15.	Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) secara cepat dan akurat.	Terselesaikannya Tindak Lanjut LHP sesuai batas waktu yang ditetapkan oleh reviner/auditor	100	100	100	100	100
16.	Pembinaan, pengendalian pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian	Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi umum.	4	4	4	4	4
		Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan keuangan dan BMN	4	4	4	4	4
		Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan kepegawaian	4	4	4	4	4
C	Bidang kemahasiswaan						
1.	Penyempurnaan dan pengembangan system penerimaan mahasiswa baru	Tersampaikannya informasi yang lengkap tentang persyaratan pendaftaran penerimaan sekolas mhs ke Direktur Poltekkes Kemenkes se Indonesia	100	100	100	100	100

2.	Peningkatan promosi dan sosialisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II secara nasional dan berkesinambungan	Meningkatnya kesertaan dalam pameran pendidikan lokal, regional dan nasional	2	2	2	2	3
		Pertemuan optimalisasi kuantitas dan kualitas konten situs Poltekkes Jakarta II	1	1	1	1	1
3.	Peningkatan pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu (Gakin)	Meningkatnya jumlah mhs penerima beasiswa GAKIN/Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	12	12	12	12	12
		Meningkatnya jumlah mhs penerima beasiswa mhs berprestasi	33	33	33	33	33
		Tersediaanya sumber beasiswa dari pihak eksternal	3	3	3	3	3
4.	Peningkatan fasilitas mahasiswa untuk memanjang kegiatan belajar dan ekstrakurikuler terutama olah raga dan seni unggulan	Meningkatnya fasilitas ekstra kurikuler	3	3	3	3	3
5.	Peningkatan bimbingan akademik mahasiswa, dengan mengoptimalkan fungsi pembimbing akademik	Meningkatnya kesesuaian proses bimbingan akademik dengan pedoman pembimbingan akademik (pertemuan mhs &PA per tahun minimal2x)	2	2	2	2	2
6.	Peningkatan Budi Pekerti melalui pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa	Meningkatnya kegiatan –kegiatan keorganisasian dan keagamaan	5	5	5	5	5
7.	Pembinaan dan pengembangan organisasi mahasiswa (BEM,BPM Pencinta Alam) dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi	Terselenggaranya Latihan Dasar Organisasi bagi setiap prodi	7	7	7	7	7
8.	Peningkatan mahasiswa dalam kegiatan kepramukaan	Meningkatnya jumlah anggota pramuka	20	20	25	25	30
		Meningkatnya kesertaan mahasiswa dalam kegiatan kepramukaan	1	1	1	2	2
9.	Peningkatan penyerapan lulusan dengan merajalin kemitraan dengan alumni stakeholder terkait	Terlaksananya pameran dan kerjasama bursa kerja setiap tahun dengan stakeholder	1	1	1	1	1
10.	Membentuk forum ilmiah bagi mahasiswa	Terbentuknya forum ilmiah bagi mahasiswa setiap prodi sesuai bidang keilmuan	7	7	7	7	7
11.	Menyelenggarakan PORSENI tingkat Poltekkes secara periodik	Terselenggaranya PORSENI tingkat Poltekkes setiap tahun	1	1	1	1	1

12.	Membentuk wilayah mitra dan terselenggaranya kemitraan dengan instansi terkait, baik nasional maupun internasional.	Terbentuknya wilayah mitra, dan terselenggaranya kemitraan dengan instansi terkait, baik nasional maupun internasional	2	2	2	2	3

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

NO	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	2020	
			TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rasio Dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22	1:21
2.	Serapan lulusan < 1 Tahun	Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	90%	87.85
3.	Pembinaan Wilayah berkelanjutan	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	5	8
4.	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	528	229.5
5.	Penelitian yang dipublikasi		138 %	49.5%
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	25 kegiatan	37
7.	Prosentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	11 %	13.93%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	2%	8%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2	3.2
10	Presentase Mahasiswa dari Masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	12%	14.83%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Presentase Kelulusan Uji Kompetensi	85%	99.27%

12	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)	25%	28%
13	Kinerja Pengelolaan keuangan efekltif, efisien dan akuntabel	Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	40 %	43.47%
		Jumlah Pendapatan PNBP (dalam Rupiah)	28,057,065,000	29.369.932.441
		Realisasi Pendapatan dari Optimasilisasi asset (Khusus satker PKBLU) (dalamRupiah)	1,000,000,000	1.486.698.991
		Prosentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Khusus Satker PKBLU)	100	135%

Data untuk target indikator kinerja :

1. Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun

Distribusi Penyerapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Tahun Akademik 2018/2019 Dengan Masa Tunggu < 6 bulan dan > 6 bulan Berdasarkan Program Studi

No	Jurusan	Prodi	Jumlah mhsiswa	Data Diperoleh		Bekerja		Lanjut Kuliah	Masa Tunggu	
				Jumlah	%	sdh	blm		< 6 bln	> 6 bln
1	Teknik Radiodiagnostik	D-III	58	58	100	58	0	0	57	1
	dan Radioterapi	D-IV	72	72	100	63	8	1	63	0
2	Gizi	D-III	58	58	100	54	4	10	44	4
		D-IV	49	45	91,8	45	4	0	42	3
3	Kesehatan Lingkungan	D-III	63	54	85,7	54	0	0	54	0
		D-IV	41	37	90,2	37	0	0	37	0
4	Analisa Farmasi dan Maka	D-III	75	73	97,3	68	0	5	68	0
5	Teknik Gigi	D-III	50	38	76	33	4	1	33	4
6	Teknik Elektromedik	D-III	37	36	97,2	36	0	0	34	2
		D-IV	86	67	77,9	66	1	0	36	24
7	Farmasi	D-III	86	86	100	79	7	2	71	8
Jumlah			675	624	1016,1	593	28	19	539	46
	Jumlah dlm %			56,727	92,373	53,9	2,55	1,73	49	4,1818

2. Indeks Kepuasan Masyarakat

	Aspek/Indikator	Skor	Keterangan
1	Persyaratan	0,23	
2	Prosedur	0,23	
3	Waktu Pelayanan	0,45	
4	Biaya Layanan	0,45	
5	Spesifikasi Layanan	0,23	
6	Kompetensi Pelaksana Layanan	0,23	
7	Perilaku Pelaksana Layanan	0,69	
8	Maklumat Pelayanan	0,23	
9	Penanganan Pengaduan,saran ,masukan	0,46	
	Nilai Kepuasan Total	**3,207731675**	**BAIK**

Nilai Total 3,20 di bulatkan menjadi 3,20 kriteria Baik

KETERANGAN :

No. 1 = U2	No. 6 = U6
No. 2 = U1	No. 7 = U4 + U8 + U9
No. 3 = U7 + U12	No. 8 = U3
No. 4 = U10 + U 11	No. 9 = U13 + U14
No. 5 = U5	

→Range skor 2.51 – 3.25 = kategori B (Baik)

3. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan

DATA JUMLAH MAHASISWA PENERIMA BEASISWA GAKIN

TAHUN ANGGARAN 2020

NO	JURUSAN	GAKIN GENAP DIPLOMA III TA 2019/2020	GAKIN GENAP DIPLOMA IV TA 2019/2020	GAKIN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP I	GAKIN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP I	GAKIN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP II	GAKIN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP II	GAKIN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP III	GAKIN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP III	JUMLAH MHS PENERIMA BEASISWA	PERSENTASE DARI TOTAL PENERIMA GAKIN	JUMLAH MHS PER JURUSAN	PERSENTASE DARI TOTAL PESERTA DIDIK
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	7	7	5	4	3	2	3	2	33	9%	444	18%
2	Gizi	11	22	6	17	8	2	5	6	77	21%	522	21%
3	Kesehatan Lingkungan	7	11	1	7	8	2	7	2	45	12%	489	20%
4	Teknik Elektromedik	6	15	1	10	1	2	12	8	55	15%	314	13%
5	Analisis Farmasi dan Makanan	22		18		10		14		64	18%	236	10%
6	Teknik Gigi	18		10		6		18		52	14%	159	6%
7	Farmasi	15		9		10		4		38	10%	291	12%
JUMLAH		**86**	**55**	**50**	**38**	**46**	**8**	**63**	**18**	**364**	**100%**	**2455**	**100%**

Catt :
1. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin Th 2020 **364 Mhs**
2. Persentase Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin Th 2020 **14,83 %**
3. Jumlah Mahasiswa Peserta Didik Yang Dihitung Hanya Kelas Reguler
4. Tidak Termasuk Mahasiswa Kelas RPL dan D4 Alih Jenjang

DATA JUMLAH MAHASISWA PENERIMA BEASISWA PRESTASI KEJUARAAN

TAHUN ANGGARAN 2020

NO	JURUSAN	PRESTASI KEJUARAAN GENAP DIPLOMA III TA 2019/2020	PRESTASI KEJUARAAN GENAP DIPLOMA IV TA 2019/2020	PRESTASI KEJUARAAN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP I	PRESTASI KEJUARAAN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP I	PRESTASI KEJUARAAN GANJIL DIPLOMA III TA.2020/2021 TAHAP II	PRESTASI KEJUARAAN GANJIL DIPLOMA IV TA.2020/2021 TAHAP II	JUMLAH MHS PENERIMA BEASISWA	PERSENTASE DARI TOTAL PENERIMA GAKIN	JUMLAH MHS PER JURUSAN	PERSENTASE DARI TOTAL PESERTA DIDIK
1	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	0	1	0	0	0	0	1	3%	444	18%
2	Gizi	5	10	0	1	0	1	17	53%	522	21%
3	Kesehatan Lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0%	489	0%
4	Teknik Elektromedik	1	5	0	1	0		7	22%	314	13%
5	Analisis Farmasi dan Makanan	3		0		0		3	9%	236	10%
6	Teknik Gigi	3		0		0		3	9%	159	6%
7	Farmasi	0		0		1		1	3%	291	12%
JUMLAH		**12**	**16**	**0**	**2**	**1**	**1**	**32**	**100%**	**2455**	**80%**

Catt :
1. **Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Prestasi Th 2020** **32 Mhs**
2. **Persentase Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Prestasi Kejuaraan Th 2020** **1,3 %**
3. **Jumlah Mahasiswa Peserta Didik Yang Dihitung Hanya Kelas Reguler**
4. **Tidak Termasuk Mahasiswa Kelas RPL dan D4 Alih Jenjang**

4. Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota)

Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa Tahun 2016-2020

Tahun	Internasional	Nasional	Lokal	Keterangan
2016	2	12	9	
2017	1	2	3	
2018	-	12	3	
2019	2	16	17	Partisipasi Internasional 3 orang Partisipan Nasional 1 orang
2020	3	7	18	

Jakarta, Januari 2021

Penanggungjawab Data
Wadir III,

Agus Komaruddin, ST, MT
NIP. 196408261989031002